

Katalog/Catalogue: 5106044.13

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Agricultural Corporation

Provinsi Sumatera Barat

Sumatera Barat Province



ST 2023
SENSUS PERTANIAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT
BPS-STATISTICS SUMATERA BARAT PROVINCE**

HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023

Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture

TAHAP II

Edition 2

**Perusahaan Pertanian
Berbadan Hukum (UPB)**

Agricultural Corporation

Provinsi Sumatera Barat

Sumatera Barat Province



**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)**

Provinsi Sumatera Barat

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Agricultural Corporation
Sumatera Barat Province*

Katalog/Catalogue: 5106044.13

Nomor Publikasi/Publication Number: 13000.240022

Ukuran Buku/Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxviii+400 halaman/pages

Penyusun Naskah/Manuscript Drafter:

BPS Provinsi Sumatera Barat

BPS-Statistics Sumatera Barat Province

Penyunting/Editor:

BPS Provinsi Sumatera Barat

BPS-Statistics Sumatera Barat Province

Pembuat Kover/Cover Designer:

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorate of Statistical Dissemination

Penerbit/Publisher:

©BPS Provinsi Sumatera Barat

BPS-Statistics Sumatera Barat Province

Sumber Ilustrasi/Illustration Source: www.freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

It is prohibited to reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Sumatera Barat Province.

Tim Penyusun

Compilers

**Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II:
Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)**

Provinsi Sumatera Barat

*Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2:
Agricultural Corporation
Sumatera Barat Province*

Pengarah/Director
Sugeng Arianto

Penanggung Jawab/Persons in Charge
Faizal A

Penyunting/Editors
Faizal A
Rita Diana
Gusnaldi
Yennita
Lidya Sri Yeni
Iman Teguh Raharto
Hellyan

Penulis Naskah dan Pengolah Data/Writers and Data Processors
Arief Eko Pratama
Tri Hayuni Syardi
Roby
Muhammad Hanif Bahar
Yudi Dharma
Dila Silvia
Hera Maitilova Jonar
Hilman Hanivan

Penata Letak/Layouters
Tri Hayuni Syardi
Muhammad Hanif Bahar

Penerjemah/Translator
Ludi Yanti • Zelani Nurfalah • Miftahul Jannah • Mona Widya Anggraini • Dwi Susilo •
Karina Astuti • Meinisa Fadillah • Satria Kurnia Areka

Kata Pengantar

Sensus Pertanian merupakan sebuah upaya untuk memotret keadaan sektor pertanian di seluruh negeri dengan akurat dan komprehensif. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II merupakan hasil dari pendataan lapangan Sensus Pertanian 2023. Pada publikasi tahap kedua, Badan Pusat Statistik menyajikan data dan informasi yang lebih lengkap dan pembaruan dari publikasi tahap pertama. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II ada 4 (empat) jenis publikasi, yaitu:

1. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Perorangan (UTP),
2. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB),
3. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Usaha Pertanian Lainnya (UTL), dan
4. Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Indikator World Cencus of Agriculture (WCA).

Publikasi Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II: Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ini memuat informasi mengenai penjelasan umum Sensus Pertanian 2023, usaha pertanian secara umum, dan data rinci terkait Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB). Data dan informasi yang disajikan ini diharapkan bukan hanya sekadar angka, tetapi merupakan landasan yang mendalam dan holistik untuk merancang kebijakan transformasi sektor pertanian menuju Indonesia Emas 2045.

Pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 merupakan kolaborasi dan kontribusi besar dari para petani, asosiasi pertanian, Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), akademisi, Kementerian/ Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, serta semua pihak yang terlibat. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas partisipasi aktif dan kerjasama yang luar biasa dari seluruh lapisan masyarakat.

Semoga publikasi ini dapat menjadi landasan kuat bagi pengembangan pertanian yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Padang, Mei 2024

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat



Sugeng Arianto





Preface

The Census of Agriculture is an effort to accurately and comprehensively portray the state of the agricultural sector nationwide. The publication of the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Phase II is the outcome of the field data collection in the 2023 Census of Agriculture. In the second phase publication, BPS-Statistics Indonesia presents more comprehensive data and information, as well as updates from publication edition I.

There are four types of publications in the Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II:

1. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Individual Agricultural Holdings,
2. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Agricultural Corporations,
3. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Other Agricultural Holdings,
4. Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Sustainable Development Goal Indicators and World Census of Agriculture (WCA) Indicators

The Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition II: Agricultural Corporations contains information regarding the general explanation of the 2023 Census of Agriculture, general agricultural holdings, and detailed data related to Agricultural Corporations.

The data and information presented are expected to be more than just numbers but serve as a profound and holistic foundation for designing policies to transform the agricultural sector towards Indonesia Emas 2045.

The implementation of the 2023 Census of Agriculture represents a major collaboration and significant contribution from farmers, agricultural associations, Key Farmer and Fisherfolk Groups (KTNA), academics, relevant Ministries/Agencies/Local Government Organizations (OPD), and all parties involved. We express deep gratitude for the active participation and exceptional cooperation from all layers of society

May this publication serve as a strong foundation for the development of a competitive, sustainable agricultural sector that maximizes benefits for society.

Padang, May 2024
Head of BPS-Statistics
Sumatera Barat Province



Sugeng Arianto





Daftar Isi

Contents

Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap II
Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Provinsi Sumatera Barat
Complete Enumeration Results of the 2023 Census of Agriculture - Edition 2
Agricultural Corporation Sumatera Barat Province

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	ix
Penjelasan Umum Sensus Pertanian 2023/ <i>General Explanation of The 2023</i> <i>Cencus of Agriculture</i>	xxxii
1. UMUM/GENERAL	1
2. LAHAN/LANDS	31
3. TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	89
4. HORTIKULTURA/HORTICULTURE	109
5. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	143
6. PETERNAKAN/LIVESTOCK	175
7. PERIKANAN/FISHERY	269
8. KEHUTANAN/FORESTRY	297
9. JASA PERTANIAN/AGRICULTURAL SERVICES	327
10. PEKERJA/WORKERS	337
11. MANAJEMEN USAHA/HOLDING MANAGEMENT	363
Daftar Pustaka/ <i>Bibliography</i>	399



Daftar Tabel

List of Table

Tabel Table		Halaman Page
1.	UMUM/GENERAL	
1.1	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Sex in Sumatera Barat Province (people), 2023</i>	11
1.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor Utama yang Melakukan Budidaya/ Pembibitan/Jasa Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Subsectors Carrying Out Cultivations/Nurseries/Agricultural Services in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	12
1.3	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Age Group in Sumatera Barat Province (people), 2023</i>	15
1.4	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Holders by Subsectors and Sex in Sumatera Barat Province (people), 2023</i>	17
1.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Dusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	18
1.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	19
1.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Pupuk di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	21



1.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Hukum/ Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Form of Legal Entity/Business in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	22
1.9	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) ¹ Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Penanaman Modal di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Investment Status in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	25
1.10	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Perizinan/Pembinaan untuk Kegiatan Utama di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Licensing/ Development for Main Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	26
1.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 14001 di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of SNI ISO 14001 Certificate in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	28
1.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 22000 di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of SNI ISO 22000 Certificate in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	29
2. LAHAN/LANDS		
2.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Land Area Utilized in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	38
2.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Hak Guna Usaha (HGU) yang Dikuasai di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Land Area Granted Right to Cultivate (HGU) in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	41
2.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Land Area Utilized that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	44



2.4	Rata-Rata Luas Lahan yang Sudah Dimanfaatkan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Lokasi Perusahaan dan Penggunaan Lahan Terhadap Masing-Masing Jenis Lahan di Provinsi Sumatera Barat (ha), 2023 <i>Average Land Area that Already Used by Agricultural Corporations by Location of Enterprise and Land Use for Each Land Type in Sumatera Barat Province (hectares), 2023</i>	47
2.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023</i>	50
2.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023</i>	53
2.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023</i>	56
2.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Temporary Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023</i>	59
2.9	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Permanent Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023</i>	62



2.10	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	65
2.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Annual Crop Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	68
2.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Livestock Pen and Other Agricultural Building Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	71
2.13	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Forestry Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	74
2.14	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Aquaculture Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	77



2.15	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023</i>	80
2.16	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Provinsi Lokasi Perusahaan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Province of Corporation Location in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	83
2.17	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Provinsi Lokasi Perusahaan Menurut Penggunaan Lahan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Province of Corporation Location by Land Use in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	84
3.	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
3.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Temporary Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	96
3.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman Pangan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Food Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Food Crops Category in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	97
3.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Paddy Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	98
3.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Secondary Food Crops Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	99



3.5.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Ricefield Inbred Paddy Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	102
3.5.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Porang Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	103
3.6.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Ricefield Inbred Paddy by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	104
3.6.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Porang by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023.....</i>	105
3.7.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Ricefield Inbred Paddy Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Production Utilization in Sumatera Barat Province (units), 2023.</i>	106
3.7.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Porang Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Production Utilization in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	107
4.	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
4.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	124



4.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Temporary Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category in Sumatera Barat Province (units), 20w23</i>	125
4.3.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	126
4.3.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Ketimun Menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Cucumber Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	127
4.3.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Red Ginger Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	128
4.4.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Total of Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crop Condition in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	129
4.5.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Planted Area per Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023</i>	130
4.5.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Ketimun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Planted Area per Cucumber Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023</i>	131



4.5.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Agricultural Corporations and Average Planted Area per Red Ginger Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023</i>	132
4.6.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit dengan Jenis Produksi Buah Segar Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	133
4.6.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah dengan Jenis Produksi Rimpang Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Red Ginger Agricultural Corporations with Rhizomes Production by Regency/Municipality and Production Utilization in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	134
4.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	135
4.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	136
4.9	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023 <i>Number of Manager of Permanent Horticultural Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender in Sumatera Barat Province (people), 2023</i>	137
4.10	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Permanent Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and type of crops in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	139
4.11.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Alpukat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Avocado Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	140



4.11.2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Durian Monthong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Durian Monthong Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023..... 141

4.11.3 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Mangga Arumanis Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Mango Arumanis Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023..... 142

5. PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

5.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023..... 156

5.2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Tahunan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023..... 157

5.3 Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian yang Mengusahakan Tanaman Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023
Number of Permanent Crop Agricultural Corporations Managers by Regency/ Municipality and Gender in Sumatera Barat Province (people), 2023..... 158

5.4 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Permanent Estate Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category in Sumatera Barat Province (units), 2023..... 160

5.5 Jumlah Tanaman Perkebunan Tahunan yang diusahakan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Plants of Permanent Estate Crops Cultivated by Agricultural Corporations by Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023 162

5.6 Jumlah Tanaman Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Permanent Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023..... 163



5.7	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Immature Crops of Permanent Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023</i>	165
5.8	Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM) Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Mature Crops of Permanent Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023</i>	167
5.9	Persentase Pemanfaatan Produksi tanaman Perkebunan Tahunan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Percentage of Production Utilization of Permanent Estate Crops Cultivoited by Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023</i>	169
6.	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
6.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Raising Livestock by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	185
6.2	Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Business Managers of Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Gender in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	186
6.3.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	187
6.3.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	192
6.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pakan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Animal Feed System in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	197



6.5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama
Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
*Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main
Goal of Livestock Rearing in Sumatera Barat Province (units), 2023* 198

6.6.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor
Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama
Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
*Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province
(units), 2023*..... 200

6.6.2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor
Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama
Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
*Number of Dairy Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province
(units), 2023*..... 201

6.6.3 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan
Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama
Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
*Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality
and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province (units), 2023* ... 202

6.6.4 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan
Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama
Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
*Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality
and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province (units), 2023* ... 203

6.6.5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan
Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota an Tujuan Utama
Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
*Number of Broiler Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province
(units), 2023*..... 204

6.6.6 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan
Ayam Ras Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama
Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
*Number of Layer Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province
(units), 2023*..... 205



6.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	206
6.8.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Dairy Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	
6.8.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Dairy Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	210
6.8.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor Peternakan Domba Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	212
6.8.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	214
6.8.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Broiler Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	216
6.8.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Layer Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	218
6.9	Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Sumatera Barat Province (heads), 2023.....</i>	220



6.10	Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	225
6.11	Rata-Rata Jumlah Ternak yang Diusahakan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	230
6.12.1	Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara /Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	235
6.12.2	Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara /Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	239
6.13	Jumlah Ternak Unggas Pedaging pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Broiler Poultry in Livestock Agriculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	243
6.14	Jumlah Ternak Unggas Pedaging pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Broiler Poultry Livestock Agriculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	244
6.15.1	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Beef Cattle Raised in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	245



6.15.2	Jumlah Sapi Perah yang Dipelihara pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Dairy Cattle Raised in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	247
6.16.1	Jumlah Sapi Potong yang Diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Beef Cattle Cultivated in Livestock in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	249
6.16.2	Jumlah Sapi Perah yang Diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan yang Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Dairy Cattle Cultivated in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	251
6.17.1	Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Beef Cattle in Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Breeds in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	253
6.17.2	Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Subsektor Peternakan Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Beef Cattle in Livestock Agriculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Breeds in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	
6.18.1	Jumlah Sapi Perah pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Dairy Cattle in Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Breed in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	257
6.18.2	Jumlah Sapi Perah pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023 <i>Number of Dairy Cattle in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Breed in Sumatera Barat Province (heads), 2023</i>	258
6.19	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Livestock Agriculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	259



6.20.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	260
6.20.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Dairy Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	261
6.20.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	262
6.20.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	263
6.20.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Layer Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	264
6.20.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Broiler Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	266
7.	PERIKANAN/FISHERY	
7.1	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Fishery Corporations By Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023.....</i>	278



7.2	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Brackish Water Culture Corporations By Regency/Municipality and Type of Fish in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	279
7.3	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan di Air Tawar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Fresh Water Culture Corporations By Regency/Municipality and Type of Fish in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	281
7.4	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Aquaculture Corporations Cultivating National Leading Fish By Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	283
7.5	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	286
7.6	Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya per Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya (M ²) di Provinsi Sumatera Barat (m ²), 2023 <i>Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers in Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity in Sumatera Barat Province (m²), 2023</i>	288
7.7	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan eknologi Budidaya Utama di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Aquaculture Rearing Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Aquaculture Technology in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	289
7.8	Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023 <i>Number of Managers of Aquaculture Corporations By Regency/Municipality, Type of Business and Gender in Sumatera Barat Province (people), 2023</i>	290
7.9	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Rearing Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Fish Container in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	293



7.10 Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budidaya Utama di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Aquaculture System in Sumatera Barat Province (units), 2023 295

8. KEHUTANAN/FORESTRY

8.1 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Forestry Agricultural Corporation by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023..... 307

8.2 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dan Subsektor Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business and Other Agricultural Subsectors by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023 308

8.3 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plantation Businesses by Regency/Municipality and Type of Forestry Plantation Business in Sumatera Barat Province (units), 2023..... 309

8.4 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Cultivation by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023..... 311

8.5 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business by Regency/Municipality and Main Condition of Plants in Sumatera Barat Province (units), 2023 313

8.6 Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/ Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business by Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities, and Main Planting Form in Sumatera Barat Province (units), 2023..... 314



8.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Seedling Propagation by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	320
8.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Conducting Other Forestry Business by Regency/Municipality and Type of Other Forestry Business Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	322
8.9	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Hasil Hutan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Engaged in Forest Product Collection Business by Regency/Municipality and Type of Forest Product Commodities in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	323
8.10	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Pemungutan Kayu Pertukangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporation Engaged in Carpentry wood Collection Business by Regency/Municipality and Permit in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	325
9. JASA PERTANIAN/AGRICULTURAL SERVICES		
9.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Jasa Pertanian Menurut Jenis Jasa dan Golongan Pendapatan (000 Rp) di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Number of Services For Agricultural Corporations by Type of Services and Income Group in Sumatera Barat Province (000 Rp), 2023</i>	330
9.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika menurut Kabupaten/ Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use Genetically Modified Seeds by Regency/ Municipality and Subsector in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	334
9.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Keberadaan Tanamannya di Bawah Pelindung menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations with the plant under protective cover by Regency/Municipality and Subsector in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	335



10. PEKERJA/WORKERS

10.1	Jumlah Pekerja di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023 <i>Number of Employees in Agricultural Corporations in Sumatera Barat Province (people), 2023</i>	341
10.2	Rata-rata Jumlah Hari Kerja dan Rata-rata Jumlah Jam Kerja per Hari pada Perusahaan Berbadan Hukum di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Average Number of Workdays and Average Number of Work Hours per Day in Agricultural Corporations in Sumatera Barat Province in 2023</i>	
10.3	Rata-rata Pengeluaran per Orang per Bulan di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kategori Pekerja di Provinsi Sumatera Barat (000 Rp), 2023 <i>Average Expenditure per Person per Month in Agricultural Corporations by Worker Category in Sumatera Barat Province (000 Rp), 2023</i>	356
10.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Perbandingan Rata-rata Perbedaan Pendapatan Antara Pekerja Perempuan Terhadap Pekerja Laki-laki pada Semua Level Jabatan <i>Number of Agricultural Corporations by The Comparison of Average Income Difference Between Female and Male Workers at All Job Levels</i>	361

11. MANAJEMEN USAHA/HOLDING MANAGEMENT

11.1	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan Dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan Dalam Satu Bidang (Agroforestri) di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Agroforestry Activity in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	369
11.2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Status Anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and members of Agricultural Association in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	370
11.3	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan Atau Pertanian Plasma di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Partnership or Agricultural Plasma section in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	371
11.4	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk Yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Fertilizer Use in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	372



11.5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Pupuk di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	374
11.6	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use Fertilizer by Regency/Municipality and Type of Fertilizer in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	375
11.7	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Urea Menurut Wilayah dan Jumlah Pupuk yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use UREA Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	376
11.8	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk NPK Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Pupuk yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	378
11.9	Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk Urea oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Volume and Average Urea Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023</i>	380
11.10	Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk NPK oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023 <i>Volume and Average NPK Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023</i>	381
11.11	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Penggunaan Pestisida di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Pesticide Use in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	382
11.12	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota Jenis Pestisida Yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Pesticide Used in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	383
11.13	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Region and Receipt of Aid for Agricultural Businesses in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	385



Tabel
Table

Halaman
Page

11.14	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan Yang Diperoleh di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Source of Aid Receipt in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	386
11.15	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan Yang Diperoleh di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Aid Receipt in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	387
11.16	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi Untuk Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Insurance Protect for Agricultural Business in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	389
11.17	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Korporasi Petani Dan Nelayan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Management Status of Farmer and Fisherman corporate in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	390
11.18	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Teknologi Modern Dalam Praktek Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Implemantation of Modern Technology in Agricultural Practices in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	391
11.19	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Pemanfaatan Utama Produk Yang Dihasilkan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Utilization of Product in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	393
11.20	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Ekonomi Yang Dilakukan Selain Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Economic Activity Outside the Agricultural in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	394
11.21	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan Divisi/Bagian, Serta Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of the Research and Development Division/Section in the Agricultural Sector in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	396



11.22	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Keikutsertaan Pelatihan Teknis Untuk Komoditas Pertanian, Kehutanan, Perikanan Yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023 <i>Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Participation in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities in Sumatera Barat Province (units), 2023</i>	397
-------	--	-----

<https://sumbar.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM SENSUS PERTANIAN 2023

GENERAL EXPLANATION OF THE 2023 CENSUS OF AGRICULTURE

Sensus Pertanian 2023
merupakan
Sensus Pertanian ke

*The 2023 Census of Agriculture is
the 7th Census of Agriculture*

7

Tujuan Sensus Pertanian 2023

The objectives of the 2023 Census of Agriculture

- 1.** Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil
Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.
- 2.** Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini
Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics
- 3.** Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan
Provide sample frame for subsequent agricultural surveys



Petugas Sensus Pertanian 2023 mengenakan seluruh atribut untuk pendataan

The 2023 Census of Agriculture Officer wearing all attributes used to collecting data

Cakupan

Unit Usaha Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Holding Units in the 2023 Census of Agriculture



Usaha Pertanian Perorangan

Individual Agricultural Holding



Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum

Agricultural Corporation



Usaha Pertanian Lainnya

Other Agricultural Holding

Cakupan Wilayah dalam ST2023

The Coverage of Areas in the 2023 Census of Agriculture



Seluruh Indonesia baik perkotaan/perdesaan

All urban villages/neighborhoods in Indonesia



Cakupan

Subsektor Pertanian dalam ST2023

The Coverage of Agricultural Sub-Sectors in the 2023 Census of Agriculture



Tanaman Pangan

Food crops sub-sector



Hortikultura

Horticultural sub-sector



Perkebunan

Plantation sub-sector



Peternakan

Livestock sub-sector



Perikanan

Fisheries sub-sector



Kehutanan

Forestry sub-sector



Jasa Pertanian

Agricultural services sub-sector



Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki potensi untuk berkontribusi signifikan terhadap ekonomi nasional. Fakta bahwa masih terjadi penyerapan tenaga kerja yang tinggi di sektor pertanian, serta sumbangan devisa yang cukup besar dari sektor agribisnis yang berkembang pesat dan penyediaan bahan baku untuk industri hilir, menunjukkan ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi pandemi Covid-19. Mengingat situasi ini, penyediaan data sektor pertanian yang akurat dan tepat waktu sangatlah penting karena dapat membantu pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merencanakan dan mengembangkan kebijakan baik untuk kepentingan domestik maupun pembangunan nasional, sehingga dapat digunakan sebagai referensi.

Data statistik dasar sektor pertanian yang komprehensif diperoleh melalui pelaksanaan Sensus Pertanian. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997, tugas utama dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan Sensus Pertanian diberikan kepada Badan Pusat Statistik (BPS).

Sensus Pertanian 2023 (ST2023) diinisiasi untuk mengakomodasi variabel yang diperlukan guna menyajikan data pertanian yang sangat dinamis. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan data di tingkat nasional dan internasional, serta dirancang agar hasilnya sesuai dengan standar internasional, mengacu pada program Food and Agricultural Organization (FAO) yang dikenal dengan World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Oleh karena itu, ST2023 diharapkan dapat menyajikan data yang dapat dibandingkan secara internasional.

Background

The agricultural sector has the potential to contribute significantly to the national economy. The fact that there is still a high level of labor absorption in the agricultural sector, along with substantial foreign exchange contributions from the rapidly growing agribusiness sector and the provision of raw materials for downstream industries, demonstrates the resilience of the agricultural sector facing the Covid-19 pandemic. Given this situation, provision of accurate and timely data on agricultural sector is crucial, as it can assist the government and stakeholders in planning and developing policies for both domestic interests and national development, serving as a valuable reference.

Comprehensive basic statistical data on the agricultural sector is obtained through the implementation of the Census of Agriculture. In accordance with the provisions of Law Number 16 of 1997, the main task and responsibility for conducting the Census of Agriculture are entrusted to the BPS-Statistics Indonesia.

The 2023 Census of Agriculture (ST2023) is initiated to accommodate the necessary variables to present highly dynamic agricultural data. It aims to meet data needs at both national and international levels, and it is designed to produce results that align with international standards, referring to the Food and Agricultural Organization (FAO) program known as the World Programme for the Census of Agriculture (WCA) 2020. Therefore, it is anticipated that ST2023 will present data that can be compared internationally.



Tujuan ST2023

Sesuai rekomendasi FAO dalam publikasi “World Programme for the Census of Agriculture 2020”, maka tujuan dari Sensus Pertanian Tahun 2023 adalah:

1. Menyediakan data struktur pertanian sampai unit-unit administrasi terkecil;
2. Menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini;
3. Menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian lanjutan.

Beberapa *output* dari hasil ST2023 yaitu:

1. Tersedianya sistem pengumpulan data pertanian yang terintegrasi dan berkelanjutan dengan Sensus Pertanian sebagai aransemen utama dan Survei Pertanian Terintegrasi (SITASI) sebagai data pelengkap tahunan diantara dua sensus;
2. Tersedianya data Statistik Pertanian baik dalam bentuk tabel dan spasial;
3. Tersedianya data pertanian yang komprehensif dan memenuhi data-data kewilayahan;
4. Terpenuhinya data pertanian untuk agenda global misalnya Indikator SDGs di sektor pertanian dan isu strategis yang ada di RPJMN;
5. Pemanfaatan *cost effective data collection tools and methodology* yang direkomendasikan FAO seperti penggunaan *Computer-Assisted Personal Interview (CAPI)* dan *Computer Aided Web Interviewing (CAWI)*;
6. Pemanfaatan data administrasi.

Cakupan Wilayah dan Kegiatan

Unit usaha pertanian yang dicakup dalam ST2023 mencakup Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).

Objectives of ST2023

In accordance with the FAO recommendations outlined in the publication “World Programme for the Census of Agriculture 2020,” the objectives of the Census of Agriculture in 2023 are as follows:

1. *Provide agricultural structure data down to the smallest administrative units.*
2. *Supply data that can be used as a benchmark for current agricultural statistics.*
3. *Provide sample frames for subsequent agricultural surveys.*

Several outputs from the results of ST2023 include:

1. *The availability of an integrated and sustainable agricultural data collection system, with the Census of Agriculture as the main arrangement and Agricultural Integrated Survey (AGRIS/SITASI) as annual supplementary data between two censuses.*
2. *Availability of Agricultural Statistics data in both tabular and spatial forms.*
3. *Availability of comprehensive agricultural data that meets regional data requirements.*
4. *Fulfillment of agricultural data for global agendas, such as SDGs indicators in the agricultural sector and strategic issues in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN).*
5. *Utilization of cost-effective data collection tools and methodologies recommended by FAO, such as the use of Computer-Assisted Personal Interview (CAPI) and Computer Aided Web Interviewing (CAWI).*
6. *Utilization of administrative data.*

Coverage of Areas and Activities

The agricultural holding encompassed in ST2023 include Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).



Dalam pelaksanaan ST2023, petugas akan bekerja di satuan wilayah kerja yang ditetapkan dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS yang digunakan adalah SLS hasil Sensus Penduduk 2020 yang mencakup muatan keluarga dari SP2020, termasuk wilayah non-SLS yang sudah terisi muatan. Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mekanisme sensus, perlu dilakukan pembagian wilayah SLS sesuai dengan muatan yang ada di setiap SLS. Penetapan wilayah konsentrasi pertanian dalam SLS didasarkan pada data perkiraan muatan dari pembaruan Wilayah Kerja Statistik (Wilkerstat) tahun 2022 yang mencakup informasi jumlah keluarga/KK dan jumlah keluarga tani/KK tani di suatu wilayah SLS/Non-SLS.

Pengaturan wilayah untuk pencacahan unit usaha pertanian perorangan (UTP) terdiri dari pembagian wilayah CAPI dan Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI). Pendataan pada ibu kota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah di DKI Jakarta menggunakan metode CAPI, sementara wilayah lainnya menggunakan metode PAPI.

Metodologi

Pelaksanaan pencacahan dalam ST2023 menerapkan dua metode pengumpulan data, yaitu metode *door to door* dan metode *snowball*. Metode *door to door* merupakan cara pengumpulan data dengan mengunjungi setiap unit observasi dalam setiap area sampel enumerasi. Sementara itu, metode *snowball* adalah cara pengumpulan data dengan mengunjungi hanya unit observasi yang diidentifikasi sebagai unit observasi yang memenuhi syarat.

Dalam pencacahan lengkap pada unit usaha pertanian perorangan (UTP), cakupan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) melibatkan SLS yang memiliki muatan KK/KK tani dan sudah diklasifikasikan ke dalam wilayah konsentrasi dan non-konsentrasi pertanian. Pencacahan UTP di wilayah SLS

During the implementation of ST2023, fieldworkers will operate in designated work areas known as Local Administrative Units (SLS). The SLS utilized is derived from the 2020 Population Census and includes the family size from SP2020, encompassing both SLS and non-SLS areas that have already been filled with the data. To ensure the effectiveness and efficiency of the census mechanism, it is necessary to divide the SLS areas according to the size in each SLS. The determination of agricultural concentration areas within the SLS is based on estimated size data from the 2022 update of Enumeration Area (Wilkerstat), including information on the number of families/households (KK) and the number of farmer families (KK tani) in a specific SLS/Non-SLS area.

The arrangement of areas for the enumeration of individual agricultural holding (UTP) consists of dividing the areas into CAPI and Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI) categories. Data collection in the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region employ the CAPI method, while other regions utilize the PAPI method.

Methodology

The implementation of enumeration in ST2023 employs two data collection methods: door-to-door and snowball methods. The door-to-door method involves visiting each observation unit in each enumeration sample area. Meanwhile, the snowball method collects data by visiting only observation units identified as eligible observation units.

In the complete enumeration of individual agricultural holding (UTP), the coverage of Local Administrative Units (SLS) involves SLS with family/household (KK/KK tani) loads and has been classified into concentration and non-concentration areas of agriculture. Enumeration of UTP in agricultural concentration areas of SLS



konsentrasi pertanian dilakukan dengan metode *door to door*, sedangkan di wilayah SLS non-konsentrasi, pencacahan UTP dilakukan dengan metode *snowball*.

Pendekatan pengumpulan data untuk Usaha Pertanian Perorangan (UTP) disesuaikan dengan ketersediaan jaringan internet di setiap kabupaten/kota di tiap provinsi. Pada ibukota provinsi di seluruh Indonesia dan seluruh wilayah DKI Jakarta, pencacahan UTP dilakukan dengan menggunakan moda CAPI, sementara di wilayah kabupaten/kota lainnya menggunakan PAPI sebagai moda pencacahan.

Kegiatan ST2023 meliputi tujuh subsektor pertanian, yaitu:

1. Subsektor tanaman pangan,
2. Subsektor tanaman hortikultura,
3. Subsektor tanaman perkebunan,
4. Subsektor peternakan,
5. Subsektor perikanan,
6. Subsektor kehutanan, dan
7. Subsektor jasa pertanian.

Sedangkan kegiatan pertanian yang dicakup meliputi:

1. Budi daya tanaman, yaitu: padi, palawija, hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat), perkebunan, kehutanan (antara lain: kayu, getah, rotan, dll).
2. Budi daya Ternak/Unggas.
3. Budi daya ikan dan penangkapan ikan.
4. Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar, Perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan.
5. Jasa pertanian.

Konsep dan Definisi

Dalam pelaksanaan Sensus Pertanian 2023, konsep dan definisi berperan memberikan kerangka kerja yang jelas dan konsisten untuk pengumpulan data, interpretasi, dan analisis hasil Sensus Pertanian 2023. Beberapa konsep dan definisi yang umum digunakan pada pelaksanaan Sensus Pertanian 2023 sebagai berikut:

is carried out using the door-to-door method, while in non-concentration areas of SLS, UTP enumeration is conducted using the snowball method.

The data collection approach for Individual Agricultural Holding (UTP) is adapted based on the availability of internet networks in each regency/municipality in each province. In the provincial capitals throughout Indonesia and the entire DKI Jakarta region, UTP enumeration is conducted using the CAPI method, while in other regency/municipality areas, PAPI is used as the enumeration method.

ST2023 activities encompass seven agricultural sub-sectors:

1. Food crops sub-sector,
2. Horticultural crops sub-sector,
3. Estate crops sub-sector,
4. Livestock sub-sector,
5. Fisheries sub-sector,
6. Forestry sub-sector, and
7. Agricultural services sub-sector.

The agricultural activities covered include:

1. Cultivation of crops, including paddy, secondary food crops, horticulture (vegetables, fruits, ornamental plants, and medicinal plants), estate crops, and forestry (including wood, rubber, rattan, etc.).
2. Livestock/Poultry Farming.
3. Aquaculture and capture fishery.
4. Plant and Wildlife Breeding, Hunting and capturing wild animals, and harvesting forest products.
5. Agricultural services.

Concept and Definition

In the implementation of the 2023 Census of Agriculture, concepts and definitions play a crucial role in providing a clear and consistent framework for the collection, interpretation, and analysis of data from the 2023 Census of Agriculture. Some common concepts and definitions used in the implementation of the 2023 Census of Agriculture are as follows:



- Subsektor pertanian** merupakan bagian/anak sektor pertanian dalam kegiatan statistik pertanian, mencakup:
 1. Subsektor tanaman pangan,
 2. Subsektor tanaman hortikultura,
 3. Subsektor tanaman perkebunan,
 4. Subsektor peternakan,
 5. Subsektor perikanan,
 6. Subsektor kehutanan, dan
 7. Subsektor jasa pertanian.
 - Jenis Usaha** adalah pengelompokan jenis unit usaha pertanian yang meliputi Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
 - Usaha Pertanian Perorangan (UTP)** adalah Banyaknya unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan.
 - Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 - Usaha Pertanian Lainnya (UTL)** adalah usaha pertanian yang dikelola oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian, yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan
- Agricultural subsector** is a part or branch of the agricultural sector in agricultural statistical activities, including: 1. Food crop subsector, 2. Horticultural crop subsector, 3. Estate crop subsector, 4. Livestock subsector, 5. Fisheries subsector, 6. Forestry subsector, and 7. Agricultural services subsector.
 - Type of holding** is the classification of types of agricultural holdings, including Individual Agricultural Holding (UTP), Agricultural Corporation (UPB), and Other Agricultural Holding (UTL).
 - Individual Agricultural Holding** represents the number of agricultural holding managed by one person who has technical, juridical, and economic responsibility for the agricultural holding. This person may perform all responsibilities directly or delegate those related to day-to-day management to a manager (without a legal entity). Agricultural holding include activities in the food crop, horticultural crop, estate crop, livestock, fisheries, and forestry subsectors.
 - Agricultural Corporation** refers to any form of enterprise conducting agricultural activities that are permanent and continuous, established with the aim of making a profit, and its establishment is legally protected or permitted by the authorized agency at least at the regency/ municipality level. This includes various stages of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 - Other Agricultural Holding** is an agricultural enterprise managed by neither an individual nor a agricultural corporation, formed based on common interests, similar environmental conditions

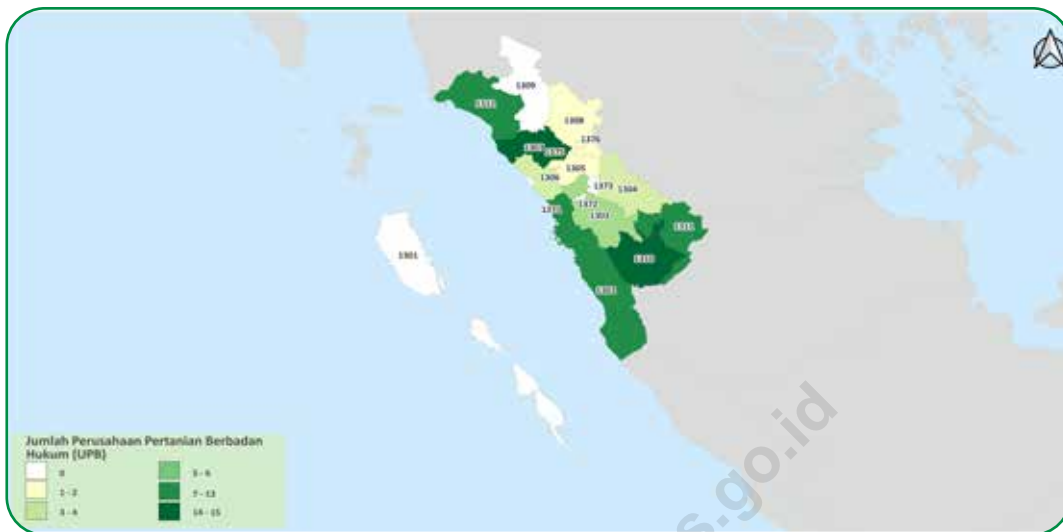


kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha pertanian secara bersama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitas usaha pertanian lainnya: pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, kompleks TNI, kelompok tani yang usahanya dilakukan secara bersama.

6. **Rumah Tangga Usaha Pertanian** adalah rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** yang disajikan pada publikasi ini adalah perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/baru.
8. **Tanda-Tanda**
 - Tidak ada atau nol : -
 - Data dapat diabaikan : ~0
 - Tanda decimal : ,
 - Tidak dapat ditampilkan : NA
9. **Data dengan keterangan NA (not applicable)** adalah data yang tidak dapat ditampilkan karena jumlah usahanya kurang dari 3 unit/kelompok). Data tersebut dapat digolongkan data pribadi yang secara hukum tidak dapat dipublikasikan. Data agregat pada tabel di publikasi ini mencakup keterangan NA. BPS terus berkomitmen untuk melindungi data pribadi.

(social/economic/resources), and camaraderie to improve the productivity of farming and the welfare of its members in jointly managing agricultural land on one expanse or certain area. Examples of other agricultural enterprise entities include Islamic boarding schools, correctional institutions, government/private offices, military complexes, and farmer groups engaged in joint farming activities.

6. **Agricultural household** is a household that raises/controls/engages in agricultural activities with the aim of selling/exchanging some or all of its produce.
7. **The total number of Agricultureral Corporation (UPB)** presented in this publication are Agricultural Corporations that are active/new status.
8. **Symbols**
 - Null or zero : -
 - Data negligible : ~0
 - Decimal Point : ,
 - Not applicable : NA
9. **Data labeled as NA (not applicable)** are data that cannot be displayed due to the small number of holdings, which is less than 3 units. These data can be classified as personal data that cannot be legally disclosed. The aggregate data in the tables in this publication includes data labeled as NA. BPS remains committed to protecting personal data.



Gambar 1.1 Sebaran Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Figures *Distribution of Agricultural Corporation in Sumatera Barat Province, 2023*

<https://sumber.lms-go.id>

BAB

CHAPTER

1

UMUM
GENERAL





PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
3. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
4. Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perkebunan

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **Number of Food Crops Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Number of Horticultural Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the horticultural subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
4. **Number of Estate Crops Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the estate crop subsector



yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

5. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor kehutanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat

which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.

5. **Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
6. **Number of Fishery Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
7. **Number of Forestry Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the forestry subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural



kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.

8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
8. **Number of Agricultural Services Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural services subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting
9. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum.
9. **Number of Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural corporation.
10. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum tanaman pangan.
10. **Number of Food Crops Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for food crop agricultural corporation.
11. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Hortikultura** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum hortikultura.
11. **Number of Horticultural Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for horticultural agricultural corporation.
12. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perkebunan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan
12. **Number of Estate Crops Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for estate crop agricultural corporation.



ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum perkebunan.

13. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum peternakan.
 14. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum perikanan.
 15. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Budi Daya Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum budi daya ikan.
 16. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Penangkapan Ikan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum penangkapan ikan.
 17. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum kehutanan.
 18. **Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum jasa pertanian.
13. **Number of Livestock Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for livestock agricultural corporation.
 14. **Number of Fishery Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for fishery agricultural corporation.
 15. **Number of Aquaculture Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for aquaculture agricultural corporation.
 16. **Number of Capture Fishery Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for capture fishery agricultural corporation.
 17. **Number of Forestry Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for forestry agricultural corporation.
 18. **Number of Agricultural Services Agricultural Corporation Holders** is the number of individuals managing and having technical, juridical, and economic responsibility for agricultural services agricultural corporation.



jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit usaha pertanian berbadan hukum jasa pertanian.

responsibility for agricultural services agricultural corporation.

19. **Sepuluh Komoditas Pertanian yang paling banyak diusahakan** ditentukan berdasarkan urutan terbanyak dari unit usaha pertanian yang mengusahakan komoditas pertanian tersebut.
 20. **Pupuk** adalah bahan yang diberikan pada tanah, air, atau daun dengan tujuan untuk memperbaiki pertumbuhan tanaman, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau menambah unsur hara.
 21. **Mengusahakan Budi Daya Tanaman dan Perikanan Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan menggunakan pupuk.
 22. **Mengusahakan Budi daya Tanaman dan Perikanan Tidak Menggunakan Pupuk** merupakan usaha pertanian yang mengusahakan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan dan tidak menggunakan pupuk.
 23. **Tidak Mengusahakan Budi daya Tanaman dan Perikanan** merupakan usaha pertanian yang tidak melakukan budi daya tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan dan/atau perikanan.
 24. **Perusahaan Umum (Perum)** adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip
19. **The Ten Most Cultivated Agricultural Commodities** are determined based on the highest number of agricultural holdings engaging in those agricultural commodities.
 20. **Fertilizer** is material given to soil, water, or leaves intending to improve crop growth either directly or indirectly, or to add nutrients.
 21. **Cultivating Crops and Aquaculture Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and uses fertilizers.
 22. **Cultivating Crops and Aquaculture Without Using Fertilizer** is an agricultural holding cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture and does not use fertilizers.
 23. **Not Cultivating Crops and Aquaculture** is an agricultural holding that does not cultivating temporary crops, permanent crops, forestry, and/or aquaculture.
 24. **Public Companies (Perum)** is a company whose entire capital is owned by the state and is not divided into shares, which aims for public benefit in the form of providing high quality goods and/or services and at the same time pursuing profits based on company management principles.



pengelolaan perusahaan.

25. **PT Persero** adalah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. (Contohnya perusahaan BUMN dan BUMD).
26. **Perusahaan Perseroan Daerah (PD)** adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Daerah dan berasal dari kekayaan Daerah yang dipisahkan dan berbentuk perseroan terbatas.
27. **Perusahaan Umum Daerah (Perumda)** adalah badan usaha milik daerah yang seluruh modalnya dimiliki daerah dan tidak terbagi atas saham.
28. **Perseroan Terbatas (PT)** dulu disebut juga Naamloze Vennootschaap (NV) adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
29. **Naamloze Vennootschap (NV)** adalah perusahaan yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan undang-undang.
30. **Commanditaire Vennootschap (CV)** adalah Perusahaan yang terbentuk dengan cara meminjamkan uang, didirikan antara seseorang atau antara beberapa orang persero yang
25. **PT Persero** is a company in the form of a limited liability company whose capital is divided into shares, all or at least 51% (fifty one percent) of whose shares are owned by the state whose main objective is to pursue profits. (For example, BUMN and BUMD companies).
26. **Regional Limited Liability Company (PD)** is a business entity whose capital is wholly or largely owned by the Region and comes from separated Regional assets and is in the form of a limited liability company.
27. **Regional Public Companies (Perumda)** are regionally owned business entities whose entire capital is owned by the region and is not divided into shares.
28. **Limited Liability Company (PT)** formerly also called Naamloze Vennootschaap (NV) is a company which is a capital partnership, established based on an agreement, carrying out business activities with authorized capital which is entirely divided into shares and meets the requirements stipulated by law.
29. **Naamloze Vennootschap (NV)** is a company which is a capital partnership, established based on an agreement, carrying out business activities with authorized capital which is entirely divided into shares and meets the requirements stipulated by law.
30. **Commanditaire Vennootschap (CV)** is a company formed by lending money, established between a person or several individuals who are jointly and severally responsible for the whole and one or more



bertanggung jawab secara tanggung-renteng untuk keseluruhannya dan satu orang atau lebih sebagai pemberi pinjaman uang.

people as money lenders.

31. **Firma** adalah persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
 32. **Koperasi** adalah Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
 33. **Yayasan** adalah sebuah badan usaha dengan kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dan bukan untuk mencari keuntungan.
 34. **Perwakilan Perusahaan/Lembaga Asing** adalah bentuk badan usaha suatu perusahaan yang mengikuti nama bentuk badan usaha perusahaan yang membawahnya di luar wilayah Indonesia. Contoh: Citibank, Standard Chartered Bank, dll. Termasuk perwakilan negara asing untuk kegiatan badan/lembaga internasional yang berada di wilayah Indonesia, seperti UNICEF, ASEAN, World Bank.
 35. **Penanaman Modal Dalam Negeri** adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.
31. **Firm** is an association to run a company under a joint name, each member of the firm is fully responsible for all engagements. The profits earned are shared together and the company's losses are shared as well.
 32. **Cooperatives** are people's economic organizations with a social character, consisting of people or cooperative legal entities which constitute an economic structure as a joint venture based on the principle of kinship.
 33. **Foundation** is a business entity with assets that are separated and intended to achieve certain goals in the social, religious and humanitarian fields and not to seek profit.
 34. **Representative of a Foreign Company/ Institution** is a form of business entity of a company that follows the name of the form of business entity of the company that oversees it outside the territory of Indonesia. Example: Citibank, Standard Chartered Bank, etc. Including representatives of foreign countries for the activities of international agencies/ institutions located in Indonesian territory, such as UNICEF, ASEAN, World Bank.
 35. **Domestic Investment** is the activity of investing capital to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia carried out by domestic investors using domestic capital.



36. **Penanaman Modal Asing** adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.
37. **Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)** adalah surat izin untuk dapat melaksanakan kegiatan usaha perdagangan.
38. **Nomor Induk Berusaha (NIB)** adalah identitas Pelaku Usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS setelah Pelaku Usaha melakukan Pendaftaran.
39. **Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha** adalah pernyataan dan/atau bukti pemenuhan standar pelaksanaan kegiatan usaha.
40. **Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 14001 (Keamanan Lingkungan)** adalah standar versi terbaru yang sudah mengintegrasikan lingkungan kedalam proses bisnis organisasi dengan pertimbangan risk dan opportunities dari kegiatan, produk dan jasa organisasi.
41. **Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 22000 (Keamanan Pangan)** adalah standar persyaratan sistem manajemen keamanan pangan yang mana memungkinkan organisasi untuk merencanakan, menerapkan, menjalankan, memelihara dan memutakhirkan sistem manajemen keamanan pangan yang bertujuan untuk menyediakan produk pangan yang aman bagi pelanggan.
36. **Foreign Investment** is the activity of investing capital to conduct business in the territory of the Republic of Indonesia carried out by foreign investors, either using foreign capital entirely or jointly with domestic investors.
37. **Trade Business License (SIUP)** is a license to be able to carry out trading business activities.
38. **Business Identification Number (NIB)** is the identity of a Business Actor issued by the OSS Institution after the Business Actor has registered.
39. **Certification of Business Activity Implementation** is a statement and/or proof of fulfillment of business activity implementation standards.
40. **Indonesian National Standard (SNI) ISO 14001 (Environmental Safety)** is the latest version of the standard which has integrated the environment into the organization's business processes by considering the risks and opportunities of the organization's activities, products and services.
41. **Indonesian National Standard (SNI) ISO 22000 (Food Safety)** is a food safety management system requirements standard which allows organizations to plan, implement, run, maintain and update a food safety management system which aims to provide safe food products for customers.



Tabel 1.1
Table

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023
Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Sex in Sumatera Barat Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	-	12
3. Solok	6	-	6
4. Sijunjung	3	-	3
5. Tanah Datar	1	-	1
6. Padang Pariaman	3	1	4
7. Agam	13	-	13
8. Lima Puluh Kota	2	-	2
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	13	2	15
11. Dharmasraya	12	-	12
12. Pasaman Barat	12	1	13
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	11	-	11
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	2
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	90	4	94

Tabel 1.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor Utama yang Melakukan Budidaya/ Pembibitan/Jasa Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Subsectors Carrying Out Cultivations/Nurseries/Agricultural Services in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan Food Crop	Hortikultura Horticulture	Perkebunan Estate Crop
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	12
3. Solok	-	2	2
4. Sijunjung	-	-	3
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	1	-	-
7. Agam	-	-	10
8. Lima Puluh Kota	-	-	1
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	15
11. Dharmasraya	1	-	9
12. Pasaman Barat	-	-	13
Kota/Municipality			
1. Padang	-	1	2
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	2	3	67



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery	Kehutanan Forestry
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	2	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-
6. Padang Pariaman	3	-	-
7. Agam	3	1	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	1	1
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	6	-	2
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	1
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	17	2	4



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jasa Pertanian Agricultural Services	Jumlah Perusahaan Pertanian Melakukan Budidaya/ Pembibitan/Jasa Pertanian Number of Agricultural Corporations Carrying Out Cultivation/Nurseries/Agricultural Services
(1)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Mentawai	-	-
2. Pesisir Selatan	-	12
3. Solok	-	6
4. Sijunjung	-	3
5. Tanah Datar	-	1
6. Padang Pariaman	-	4
7. Agam	-	14
8. Lima Puluh Kota	-	2
9. Pasaman	-	-
10. Solok Selatan	-	15
11. Dharmasraya	-	12
12. Pasaman Barat	-	13
Kota/Municipality		
1. Padang	-	11
2. Solok	-	-
3. Sawahlunto	-	-
4. Padang Panjang	-	1
5. Bukittinggi	-	-
6. Payakumbuh	1	2
7. Pariaman	-	-
Sumatera Barat	1	96

Catatan/Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/tutup sementara/belum berproduksi/tidak bersedia diwawancara/baru, serta tidak termasuk perusahaan induk yang tidak melakukan usaha pertanian/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/temporarily closed/not yet in production/not willing to be interviewed/new, and exclude holding companies which do not carry out agricultural business.



Tabel
Table 1.3

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota Dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023

Number of Agricultural Corporation Holders by Regency/Municipality and Age Group in Sumatera Barat Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group				
	10-14	15-19	20-24	25-34	35-44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	1	3
3. Solok	-	-	-	-	1
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	1	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	1	3
7. Agam	-	-	-	1	6
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	3	3
11. Dharmasraya	-	-	-	-	4
12. Pasaman Barat	-	-	-	1	2
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	1	1
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	1
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	9	24



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Age Group			Jumlah Total
	45-54	55-60	> 60	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	1	5	2	12
3. Solok	5	-	-	6
4. Sijunjung	2	-	1	3
5. Tanah Datar	-	-	-	1
6. Padang Pariaman	-	-	-	4
7. Agam	3	2	1	13
8. Lima Puluh Kota	2	-	-	2
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	6	3	-	15
11. Dharmasraya	4	3	1	12
12. Pasaman Barat	9	-	1	13
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	4	3	2	11
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	-	2
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	37	16	8	94



Tabel
Table 1.4

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023
Number of Agricultural Corporation Holders by Subsectors and Sex in Sumatera Barat Province (people), 2023

Subsektor Subsector	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%	Absolut Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sektor Pertanian ¹ /Agricultural Sector ¹	90	95,74	4	4,26	94	100,00
Subsektor/Subsector						
1. Tanaman Pangan/Food Crop	2	66,67	1	33,33	3	100,00
Padi/Paddy	1	50,00	1	50,00	2	100,00
Palawija/Secondary Food Crops	1	100,00	-	-	1	100,00
2. Hortikultura/Horticulture	4	100,00	-	-	4	100,00
3. Perkebunan/Estate Crop	62	95,38	3	4,62	65	100,00
4. Peternakan/Livestock	16	100,00	-	-	16	100,00
5. Perikanan/Fishery	3	100,00	-	-	3	100,00
Budi Daya Ikan/Aquaculture	3	100,00	-	-	3	100,00
Penangkapan Ikan/Capture Fishery	-	-	-	-	-	-
6. Kehutanan/Forestry	4	100,00	-	-	4	100,00
7. Jasa Pertanian/Agricultural Services	3	100,00	-	-	3	100,00

Catatan/Note: ¹Satu orang pengelola usaha pertanian dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor usaha pertanian, sehingga jumlah pengelola usaha pertanian secara keseluruhan di Sektor Pertanian bukan merupakan penjumlahan pengelola usaha pertanian dari masing-masing subsektor/One agricultural holder can engage in more than one agricultural subsector, so the total number of agricultural holders in the Agricultural Sector is not the sum of agricultural holders from each subsector.

Tabel 1.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menurut Sepuluh Komoditas Pertanian yang Paling Banyak Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Ten Most Cultivated Agricultural Commodities in Sumatera Barat Province (units), 2023

Komoditas Pertanian <i>Agricultural Commodities</i>	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Komoditas <i>Number of Agricultural Corporations Cultivating the Commodities</i>	Peringkat Rank
(1)	(2)	(3)
Kelapa sawit	58	1
Ayam Ras Petelur FS	5	2
Sapi Potong	4	3
Karet	3	4
Teh	3	4
Ayam Ras Pedaging FS	3	4
Padi sawah inbrida	2	7
Alpukat	2	7
Durian Monthong	2	7
Mangga Arumanis	2	7
Sapi Perah	2	7
Gurami	2	7
Nila Air Tawar	2	7
Pemungutan Kayu Pertukangan	2	7



Tabel
Table 1.6

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan ² Food Crop	Hortikultura ² Horticulture	Perkebunan ² Estate Crop
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	12
3. Solok	-	2	2
4. Sijunjung	-	-	1
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	1	-	-
7. Agam	-	-	9
8. Lima Puluh Kota	-	-	1
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	1	15
11. Dharmasraya	1	-	10
12. Pasaman Barat	-	-	13
Kota/Municipality			
1. Padang	1	1	2
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	3	4	65



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Peternakan ² Livestock	Perikanan ² Fishery	Kehutanan ² Forestry	Jasa Pertanian ² Agricultural Services
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	1	1	-	1
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-	-
6. Padang Pariaman	3	-	-	-
7. Agam	3	-	1	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	1	1	1
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	6	2	1	-
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	-	1
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	16	4	3	3

Catatan/Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/belum berproduksi/baru, dan tidak termasuk tutup sementara/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/not yet in production/new, and exclude those temporarily closed.

²Satu Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.



Tabel 1.7
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Budidaya Perikanan <i>Cultivating Crop and Aquaculture</i>		Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Budidaya Perikanan <i>Not Cultivating Crop and Aquaculture</i>	Jumlah Total
	Menggunakan Pupuk <i>Using Fertilizer</i>	Tidak Menggunakan Pupuk <i>Without Using Fertilizer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	-	-	12
3. Solok	3	1	2	6
4. Sijunjung	-	1	2	3
5. Tanah Datar	-	-	1	1
6. Padang Pariaman	-	1	3	4
7. Agam	8	2	3	13
8. Lima Puluh Kota	1	-	1	2
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	12	3	-	15
11. Dharmasraya	11	1	-	12
12. Pasaman Barat	13	-	-	13
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	3	-	8	11
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	2	2
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	63	9	22	94

Tabel
Table 1.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Hukum/Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Form of Legal Entity/Business in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perum/PT Persero Public Companies/PT Persero	Perusahaan Perseroan Daerah (PD)/ Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Regional Limited Liability Company (PD)/Regional Public Companies (Perumda)	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company	Naamloze Vennootschap (NV)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	1	-	6	-
3. Solok	1	-	2	-
4. Sijunjung	-	-	3	-
5. Tanah Datar	-	-	1	-
6. Padang Pariaman	4	-	-	-
7. Agam	5	-	3	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	2	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	2	-	10	-
11. Dharmasraya	-	-	6	-
12. Pasaman Barat	1	-	12	-
Kota/Municipality				
1. Padang	-	2	6	-
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	17	2	51	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.8*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Commanditaire Vennootschap (CV)	Firma Firm	Koperasi Cooperatives	Yayasan Foundation
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	4	-	1	-
3. Solok	1	-	2	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	2	-	5	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	3	-
11. Dharmasraya	1	-	5	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	3	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	11	-	16	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 1.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perwakilan Perusahaan/Lembaga Asing Representative of a Foreign Company/ Institution	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Mentawai	-	-
2. Pesisir Selatan	-	12
3. Solok	-	6
4. Sijunjung	-	3
5. Tanah Datar	-	1
6. Padang Pariaman	-	4
7. Agam	-	15
8. Lima Puluh Kota	-	2
9. Pasaman	-	-
10. Solok Selatan	-	15
11. Dharmasraya	-	12
12. Pasaman Barat	-	13
Kota/Municipality		
1. Padang	-	11
2. Solok	-	-
3. Sawahlunto	-	-
4. Padang Panjang	-	1
5. Bukittinggi	-	-
6. Payakumbuh	-	2
7. Pariaman	-	-
Sumatera Barat	-	97

Catatan/Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/tutup sementara/belum berproduksi/tidak bersedia diwawancara/baru/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/temporarily closed/not yet in production/not willing to be interviewed/new.



Tabel
Table 1.9

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)¹ Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penanaman Modal di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Investment Status in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Domestic Investment	Penanaman Modal Asing (PMA) Foreign Investment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	9	3	12
3. Solok	6	-	6
4. Sijunjung	2	1	3
5. Tanah Datar	1	-	1
6. Padang Pariaman	4	-	4
7. Agam	13	2	15
8. Lima Puluh Kota	2	-	2
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	14	1	15
11. Dharmasraya	11	1	12
12. Pasaman Barat	8	5	13
Kota/Municipality			
1. Padang	11	-	11
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	1
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	2
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	84	13	97

Catatan/Note: ¹Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mencakup Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang berstatus aktif/tutup sementara/belum berproduksi/tidak bersedia diwawancarai/baru/Number of Agricultural Corporations includes Agricultural Corporations which are active/temporarily closed/not yet in production/not willing to be interviewed/new.

Tabel 1.10
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Perizinan/Pembinaan untuk Kegiatan Utama di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Licensing/ Development for Main Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Having a Trade Business License	Tidak Memiliki Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Not Having a Trade Business License	Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) Having a Business Identification Number	Tidak Memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) Not Having a Business Identification Number
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	-	12	-
3. Solok	6	-	5	1
4. Sijunjung	3	-	3	-
5. Tanah Datar	1	-	1	-
6. Padang Pariaman	4	-	4	-
7. Agam	9	4	9	4
8. Lima Puluh Kota	2	-	2	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	11	4	13	2
11. Dharmasraya	11	1	10	2
12. Pasaman Barat	13	-	13	-
Kota/Municipality				
1. Padang	10	1	11	-
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	2	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	84	10	85	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.10*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha Having a Certification of Business Activity Implementation	Tidak Memiliki Sertifikasi Pelaksanaan Kegiatan Usaha Not Having a Certification of Business Activity Implementation
(1)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Kepulauan Mentawai	-	-
2. Pesisir Selatan	11	1
3. Solok	6	-
4. Sijunjung	2	1
5. Tanah Datar	1	-
6. Padang Pariaman	4	-
7. Agam	5	8
8. Lima Puluh Kota	1	1
9. Pasaman	-	-
10. Solok Selatan	7	8
11. Dharmasraya	10	2
12. Pasaman Barat	13	-
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Padang	3	8
2. Solok	-	-
3. Sawahlunto	-	-
4. Padang Panjang	-	-
5. Bukittinggi	-	-
6. Payakumbuh	1	1
7. Pariaman	-	-
Sumatera Barat	64	30

Tabel 1.11
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 14001 di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of SNI ISO 14001 Certificate in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Sertifikat SNI ISO 14001 (Keamanan Lingkungan) Having an SNI ISO 14001 Certificate (Environmental Safety)	Tidak Memiliki Sertifikat SNI ISO 14001 (Keamanan Lingkungan) Not Having an SNI ISO 14001 Certificate (Environmental Safety)	Tidak Mengetahui Apakah Memiliki Sertifikat SNI ISO 14001 (Keamanan Lingkungan) Not Knowing Whether Having an SNI ISO 14001 Certificate (Environmental Safety)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	3	7	2
3. Solok	3	3	-
4. Sijunjung	2	1	-
5. Tanah Datar	-	1	-
6. Padang Pariaman	3	1	-
7. Agam	5	7	1
8. Lima Puluh Kota	-	2	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	1	9	5
11. Dharmasraya	5	4	3
12. Pasaman Barat	13	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	-	8	3
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	1	1	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	36	44	14



Tabel 1.12
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Sertifikat SNI ISO 22000 di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of SNI ISO 22000 Certificate in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Memiliki Sertifikat SNI ISO 22000 (Keamanan Pangan) Having an SNI ISO 22000 Certificate (Food Safety)	Tidak Memiliki Sertifikat SNI ISO 22000 (Keamanan Pangan) Not Having an SNI ISO 22000 Certificate (Food Safety)	Tidak Mengetahui Apakah Memiliki Sertifikat SNI ISO 22000 (Keamanan Pangan) Not Knowing Whether Having an SNI ISO 22000 Certificate (Food Safety)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	3	7	2
3. Solok	3	3	-
4. Sijunjung	1	2	-
5. Tanah Datar	-	1	-
6. Padang Pariaman	2	2	-
7. Agam	3	9	1
8. Lima Puluh Kota	-	2	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	1	9	5
11. Dharmasraya	4	6	2
12. Pasaman Barat	12	1	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	-	8	3
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	1	1	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	30	51	13

BAB

CHAPTER

2

LAHAN
LAND

<https://sumbar.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Klasifikasi Golongan Luas Lahan yang Dikuasai** merupakan pengelompokan luas lahan yang merujuk pada ST2013. Luas lahan yang dikuasai tersebut mencakup luas lahan pertanian, lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal), dan lahan tempat tinggal yang berada dalam satu kewenangan, termasuk lahan milik sendiri dan/atau lahan yang berasal dari pihak lain, tidak termasuk lahan yang berada di pihak lain.
3. **Hak Guna Usaha** adalah hak khusus untuk mengusahakan tanah yang bukan miliknya sendiri atas tanah yang dikuasai langsung oleh negara untuk perusahaan pertanian, perikanan, atau peternakan (berdasarkan Pasal 28 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria).
4. **Lahan Pertanian** mencakup lahan untuk tanaman semusim (berupa sawah ataupun bukan sawah/lahan kering), padang rumput sementara maupun permanen, lahan yang sementara belum ditanami menunggu penanaman, lahan untuk tanaman tahunan (hortikultura dan perkebunan), lahan yang digunakan untuk kandang ternak dan bangunan pertanian lainnya (lumbung,

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **Categories of Land Area Utilized** is a grouping of land areas that refers to ST2013. The area of land utilized includes the area of agricultural land, other land (neither agricultural nor residential land), and residential land that is under one management, including self-owned land and/or land owned by other parties, excluding land area occupied by others.
3. **The Right to Cultivate** is a special right to cultivate land that is not owned by oneself, but owned by the state for agricultural, fisheries, or livestock purposes (based on Pasal 28 of Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 concerning the Basic Principles of Agrarian Regulations).
4. **Agricultural Land** includes land for temporary crops (wetland or dryland), temporary or permanent pastures, land temporarily fallow awaiting planting, land for permanent crops (horticulture and estate crops), land for livestock pens and other agricultural buildings (barns, mills, etc.), land for forestry activities, and land for aquaculture activities (excluding marine or inland water).



penggilingan, dsb), lahan untuk kegiatan kehutanan, dan lahan untuk kegiatan budi daya perikanan (tidak termasuk lahan budi daya perikanan di laut atau perairan umum).

5. **Lahan lainnya (bukan lahan pertanian dan bukan tempat tinggal)** adalah semua lahan lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal), termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Lahan lainnya juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko, dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
 6. **Rata-Rata Luas Lahan yang Sudah Dimanfaatkan Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah rata-rata luas lahan yang sudah dimanfaatkan oleh tiap unit usaha pertanian berbadan hukum yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, dalam suatu Kabupaten/Kota yang menjadi domisili pengelola.
 7. **Lahan Sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi tanpa memandang dimana diperoleh/status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.
5. **Other Land (neither agricultural nor residential land)** are all other land of the agricultural holding that are not classified elsewhere (other than agricultural and residential land), including areas that cannot be planted such as barren, sandy, steep land, etc. Other land also include land for business purposes other than agriculture such as stalls, workshops, shops, and others that are not residential buildings.
 6. **The Average Utilized Land Area by Agricultural Corporations** is the average land area utilized by each agricultural corporations that maintains/controls/ conducts agricultural activities with the purpose of selling/exchanging some or all of its produce, within a Regency/Municipality that serves as the manager's domicile.
 7. **Rice Field** is a parcelled agricultural land bordered by embankments (known as "galengan") and channels for retaining/redirecting water, typically cultivated with rice regardless of the land's origin/status. This includes lands registered for Land and Building Tax (PBB), Regency/Municipalityal development levies, idle lands, encroached lands, swampy lands cultivated with rice, and former perennial crop lands converted into rice fields, whether planted with rice or other crops.



8. **Lahan Pertanian Bukan Sawah** adalah Semua lahan selain lahan sawah, seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya, yang digunakan untuk menanam tanaman semusim.
9. **Padang Rumput Sementara** adalah Lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya. Tumbuhnya rumput di area tersebut terjadi karena adanya penanaman atau penaburan setiap satu sampai empat tahun sekali, atau ditanami kurang dari lima tahun.
10. **Padang Rumput Permanen** adalah lahan pertanian yang berupa hamparan area terbuka, ladang, atau lapangan yang ditumbuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu lainnya secara natural. Padang rumput ini tidak ada penanaman atau penaburan lima tahun atau lebih. Jenis padang rumput ini terdiri dari padang rumput umum dan padang rumput yang hanya digunakan oleh unit usaha terkait.
11. **Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman** adalah Lahan garapan yang sedang dalam masa istirahat panjang sebelum ditanami ulang antara 1 s.d kurang atau sama dengan 5 tahun. Kondisi ini mungkin merupakan bagian dari sistem musiman usaha pertanian tersebut atau karena tanaman tidak dapat ditanam akibat lahan mengalami kerusakan karena banjir, kurangnya air, tidak adanya input produksi, atau alasan lainnya.
12. **Lahan Tanaman Tahunan** adalah Lahan yang ditanami dengan tanaman jangka panjang yang dapat tumbuh lebih dari satu atau dua tahun seperti tanaman
8. **Agricultural Land Other than Rice Fields** refers to all land excluding rice fields, such as yard land, fields/farm plots, orchards/gardens, estate crops land, ponds, fish ponds, lakes, marshes, and others, utilized for cultivating seasonal crops.
9. **Temporary Meadows** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants. The growth of grass in these areas occurs through planting or seeding every one to four years or planted for less than five years.
10. **Permanent Meadows** is agricultural land consisting of open areas, fields, or fields covered with grass and other non-woody plants naturally. The meadows have no planting or seeding for five years or more. Types of meadows include common meadows and meadows exclusively used by related business units.
11. **Temporary Fallow Land Awaiting Planting** is cultivated land undergoing a long rest period before replanting, ranging from 1 to less than or equal to 5 years. This condition may be part of the seasonal cycle of agricultural operations or due to the inability to plant crops because of land damage from floods, lack of water, absence of production inputs, or other reasons.
12. **Annual Crop Land** is land cultivated with long-term crops that can grow for more than one or two years, such as annual horticultural and estate crops. Meadows



hortikultura tahunan dan tanaman perkebunan tahunan. Lahan padang rumput tidak dikategorikan sebagai lahan untuk tanaman tahunan.

areas are not categorized as annual crop land.

13. **Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya** adalah Permukaan lahan yang ditempati oleh bangunan-bangunan operasional pertanian (hanggar, lumbung, gudang, silo), bangunan untuk ternak (kandang kuda, kandang sapi, kandang domba, pekarangan unggas) dan pekarangan pertanian. Area rumah pemilik usaha (termasuk halamannya) juga termasuk dalam klasifikasi ini jika termasuk dalam bagian dari usaha pertanian.
 14. **Lahan Kehutanan** adalah lahan untuk kegiatan kehutanan, meliputi a) kawasan hutan, merupakan Kabupaten/ Kota tertentu yang ditunjuk dan/ atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (Undang-Undang No. 41 Tahun 1999); b) hutan tegakan (lokasi yang dianggap hutan oleh masyarakat), merupakan hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (masih banyak pohon); dan c) lahan yang ditanami tanaman kehutanan untuk budidaya tanaman kehutanan termasuk pembibitan. Contohnya tanaman sengon, akasia, jati, dan lain-lain.
 15. **Lahan Budi Daya Perikanan** adalah Area yang digunakan untuk budidaya perikanan meliputi area (Kolam air tawar/wadah lainnya, sawah/mina padi, tambak air payau) untuk fasilitas budidaya perikanan, termasuk fasilitas pendukung. Jika lahan yang sama digunakan untuk budidaya perikanan
13. **Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land** refers to the surface area occupied by operational farm buildings (sheds, barns, warehouses, silos), livestock facilities (stables for horses, cowsheds, sheepfolds, poultry yards), and agricultural yards. The homeowner's residence area (including its yard) is also included in this classification if it is part of the agricultural enterprise.
 14. **Land for Forestry** includes a) forest areas, which are specific Regency/Municipalitys designated and/or established by the government to be maintained as permanent forests (Law No. 41 of 1999); b) standing forests (locations considered forests by the community), which are expanses of land containing biological natural resources dominated by trees within their natural environment, which cannot be separated from one another (still with many trees); and c) land planted with forestry plants for the cultivation of forestry plants including nurseries. Examples include sengon, acacia, teak, and others.
 15. **Aquaculture Land** refers to the space utilized for aquaculture, encompassing areas such as freshwater ponds/other containers, paddy fields/rice paddies, brackish water ponds for aquaculture facilities, including supporting facilities. If the same land is used for aquaculture in one season and for food crops (rice) in



dalam satu musim dan untuk menanam tanaman (padi) di musim lain, maka lahan tersebut tetap dicatat sebagai lahan sawah tanpa melihat nilai produksi yang terbesar.

another season, the land is still recorded as rice paddies regardless of the largest production value.

16. **Bukan Lahan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal** adalah semua area lain pada unit usaha yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (selain lahan pertanian dan tidak termasuk lahan tempat tinggal). Termasuk lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb. Juga termasuk lahan untuk usaha selain pertanian seperti warung, bengkel, toko dan sejenisnya yang bukan merupakan bangunan tempat tinggal.
16. **Non-Agricultural and Non-Residential Land** refers to all other areas within the business unit that are not classified elsewhere (aside from agricultural land and excluding residential land). This includes areas that cannot be cultivated such as barren, sandy, steep terrain, etc. It also includes land for purposes other than agriculture such as shops, workshops, stores, and similar establishments that are not residential buildings.

<https://sumbar.bps.go.id>

Tabel 2.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Land Area Utilized in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan yang dikuasai (ha) Categories of land area utilized (hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	5	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	2	1
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	1
7. Agam	1	-	1	1	1	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	2	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	2	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	1	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	4	1	-	1	-	1
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	20	1	1	2	3	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan yang dikuasai (ha) Categories of land area utilized (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	1	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	2	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	1	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	1	-	-	1	1	-
7. Agam	-	1	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	1
11. Dharmasraya	-	-	2	2	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	2	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	3	1	3	3	4	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan yang dikuasai (ha) Categories of land area utilized (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	2	-	-	2	2
3. Solok	-	1	-	-	-
4. Sijunjung	2	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	3	2	-	-	4
8. Lima Puluh Kota	-	-	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	1	4	-	1	6
11. Dharmasraya	-	-	-	1	5
12. Pasaman Barat	-	3	1	-	8
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	2
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	8	10	2	4	27



Tabel
Table 2.2

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/
Kota dan Golongan Luas Hak Guna Usaha (HGU) yang Dikuasai di Provinsi
Sumatera Barat, 2023**
*Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories
of Land Area Granted Right to Cultivate (HGU) in Sumatera Barat Province,
2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas Hak Guna Usaha (ha) Categories of land area under Business Use Rights (hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	5	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	2	1
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	1
7. Agam	1	-	1	1	1	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	2	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	2	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	1	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	4	1	-	1	-	1
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	20	1	1	2	3	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas Hak Guna Usaha (ha) Categories of land area under Business Use Rights (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	1	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	2	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	1	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	1	-	-	1	1	-
7. Agam	-	1	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	1
11. Dharmasraya	-	-	2	2	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	2	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	3	1	3	3	4	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas Hak Guna Usaha (ha) Categories of land area under Business Use Rights (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	2	-	-	2	2
3. Solok	-	1	-	-	-
4. Sijunjung	2	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	3	2	-	-	4
8. Lima Puluh Kota	-	-	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	1	4	-	1	6
11. Dharmasraya	-	-	-	1	5
12. Pasaman Barat	-	3	1	-	8
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	2
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	8	10	2	4	27

Tabel 2.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Land Area Utilized that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (ha) Categories of land area utilized for Agricultural Activities and Agricultural Support (hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	5	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	-	-	2	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	1	2
7. Agam	1	-	1	1	1	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	2	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	2	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	1	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	5	-	1	-	-	3
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	22	-	2	1	4	5



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (ha) Categories of land area utilized for Agricultural Activities and Agricultural Support (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	1	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	2	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	1	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	1	-	-	-
7. Agam	-	1	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	1
11. Dharmasraya	-	-	2	2	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	2	3	2	3	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan luas lahan dikuasai yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (ha) Categories of land area utilized for Agricultural Activities and Agricultural Support (hectares)					Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Agricultural Corporations
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000	
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	2	-	1	1	2	12
3. Solok	-	1	-	-	-	6
4. Sijunjung	2	-	-	-	-	3
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	1
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	4
7. Agam	3	2	-	-	4	14
8. Lima Puluh Kota	-	-	1	-	-	2
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	1	4	1	1	5	15
11. Dharmasraya	-	-	-	1	5	12
12. Pasaman Barat	-	3	2	-	7	13
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	1	-	-	1	11
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	1
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	2
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	8	11	5	3	24	96



Tabel 2.4
Table

Rata-Rata Luas Lahan yang Sudah Dimanfaatkan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Lokasi Perusahaan dan Penggunaan Lahan Terhadap Masing-Masing Jenis Lahan di Provinsi Sumatera Barat (ha), 2023
Average Land Area that Already Used by Agricultural Corporations by Location of Enterprise and Land Use for Each Land Type in Sumatera Barat Province (hectares), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Lands					
	Sawah Rice Field	Bukan Sawah Non-Rice Field	Padang Rumput Sementara Temporary Meadows	Padang Rumput Permanen Permanent Meadows	Menunggu Penanaman Land Awaiting Planting	Tanaman Tahunan Annual Crop Land
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	719,00	-	-	-	4.239,36
3. Solok	-	20,90	-	20,00	-	303,04
4. Sijunjung	-	436,90	-	-	-	350,00
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	2,40	-	-	-	-	-
7. Agam	-	0,44	0,20	-	-	2.598,44
8. Lima Puluh Kota	-	1.580,20	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	0,28	-	-	-	2.725,65
11. Dharmasraya	5,00	7.000,00	-	-	-	3.165,33
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	214,20	2.995,17
Kota/Municipality						
1. Padang	-	1,00	-	-	-	278,21
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	3,70	1.019,78	0,20	20,00	214,20	2.707,78



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lahan Pertanian Agricultural Lands		
	Kandang Ternak dan Bangunan Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land	Kegiatan Kehutanan Forestry Activities	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture Activities
(1)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	0,05	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	8,00	-	-
7. Agam	0,41	-	4,00
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	6.600,00	0,20
12. Pasaman Barat	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	0,81	16.000,00	0,03
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	1,34	11.300,00	1,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lahan Pertanian <i>Agricultural Lands</i>	
	Lahan Lainnya (Bukan Lahan Pertanian tetapi menunjang usaha pertanian) <i>Other Land (Non-agricultural Land Supporting Agricultural Activities)</i>	Lahan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian <i>Land Already Used for Agricultural and Agricultural Support Activities</i>
(1)	(11)	(12)
Kabupaten/ <i>Regency</i>		
1. Kepulauan Mentawai	-	-
2. Pesisir Selatan	-	2.730,63
3. Solok	-	111,32
4. Sijunjung	22,00	269,63
5. Tanah Datar	-	-
6. Padang Pariaman	1,60	3,40
7. Agam	-	1.799,38
8. Lima Puluh Kota	-	1.580,20
9. Pasaman	-	-
10. Solok Selatan	-	2.725,67
11. Dharmasraya	-	3.576,25
12. Pasaman Barat	537,32	3.460,79
Kota/ <i>Municipality</i>		
1. Padang	0,26	2.070,32
2. Solok	-	-
3. Sawahlunto	-	-
4. Padang Panjang	-	-
5. Bukittinggi	-	-
6. Payakumbuh	-	-
7. Pariaman	-	-
Sumatera Barat	317,61	2.270,98

Tabel 2.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (ha) Categories of Rice Field Land Already Utilized for Agricultural and Agricultural Support Activities (hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	1
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (ha) Categories of Rice Field Land Already Utilized for Agricultural and Agricultural Support Activities (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	1	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian (ha) Categories of Rice Field Land Already Utilized for Agricultural and Agricultural Support Activities (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-



Tabel 2.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	5	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	-	-	2	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	1	-	-	-	1	1
7. Agam	1	-	1	1	-	1
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	2	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	3	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	1	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	5	-	-	1	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	24	-	1	2	3	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	1	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	2	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	1	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	1	-	-	-
7. Agam	-	1	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	1
11. Dharmasraya	-	-	-	3	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	1	2	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	3	3	3	3	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Selain Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	2	-	1	1	2
3. Solok	-	1	-	-	-
4. Sijunjung	2	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	3	2	-	-	4
8. Lima Puluh Kota	-	-	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	1	4	-	2	5
11. Dharmasraya	-	-	-	1	5
12. Pasaman Barat	-	1	3	-	8
Kota/Municipality					
1. Padang	-	1	-	-	1
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	8	9	5	4	25

Catatan/Note: Jenis lahan termasuk lahan bukan sawah, padang rumput sementara, padang rumput permanen, sementara belum ditanami menunggu penanaman, tanaman tahunan, kandang ternak dan bangunan untuk pertanian lainnya, kegiatan kehutanan, kegiatan budidaya perikanan, dan lahan lainnya / The types of land include non-rice fields, temporary meadows, permanent meadows, temporary unplanted land area awaiting plantation, annual crops, livestock pen and other agricultural building, forestry activities, aquaculture activities, and other land.

Tabel 2.7
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Rice Field Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	1	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	1	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	1	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	1	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	2	-	2	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	1	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	1	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	1	-	-	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Non-Rice Field Land Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	1	-	1	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	1	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	1
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	-	2	-	1



Tabel 2.8
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Temporary Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Temporary Meadows Area Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	1	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Temporary Meadows Area Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Sementara yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Temporary Meadows Area Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-

Tabel 2.9
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Permanent Meadows Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Permanent Meadows Area Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Permanent Meadows Area Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	1	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Padang Rumput Permanen yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Permanent Meadows Area Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-



Tabel 2.10
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan (ha)					
	Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	1	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	-	-	-

Tabel 2.11
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Annual Crop Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Annual Crop Land Area Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	1	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	-	1	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	2	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Annual Crop Land Area Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	1
11. Dharmasraya	-	-	1	2	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	1	2	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan tanaman Tahunan yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Annual Crop Land Area Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	1	-	-	1	2
3. Solok	-	1	-	-	-
4. Sijunjung	1	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	3	2	-	-	4
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	1	4	1	1	5
11. Dharmasraya	-	-	-	1	3
12. Pasaman Barat	-	4	1	-	7
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	1	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	6	12	2	3	21



Tabel 2.12
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Livestock Pen and Other Agricultural Building Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1–0,19	0,2–0,49	0,5–0,99	1–1,99	2–2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	1	-	-	2	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	2	-	1	-	1	1
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	4	-	1	2	1	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	1	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Temporary Unplanted Land Area Awaiting Plantation Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-

Tabel 2.13
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Forestry Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Forestry Land Area Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Forestry Land Area Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Kehutanan yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Forestry Land Area Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	1
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	1
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	2



Tabel 2.14
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Aquaculture Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Aquaculture Land Area Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	1	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	1	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Aquaculture Land Area Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	1	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	1	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.14

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Budidaya Perikanan yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Aquaculture Land Area Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-

Tabel 2.15
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan untuk Usaha Pertanian dan Penunjang Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Area that Already Used for Agricultural and Agricultural Support Businesses in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Already Used (hectares)					
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99	2-2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	1	1
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	1	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	3	-	-	-	1	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	3	-	-	1	2	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan (ha)					
	Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Already Used (hectares)					
	3-3,99	4-4,99	5-9,99	10-19,99	20-99,99	100-199,99
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	1	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	1	3	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	1	4	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian dan Bukan Tempat Tinggal yang Sudah Dimanfaatkan (ha) Categories of Non-Agricultural and Non-Residential Land Already Used (hectares)				
	200-499,99	500-999,99	1.000-1.999,99	2.000-2.999,99	≥ 3.000
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	1	2	2	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	2	2	-	-



Tabel 2.16
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Provinsi Lokasi Perusahaan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023

Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Province of Corporation Location in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Lahan Land location		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	7	-	-
3. Solok	6	-	-
4. Sijunjung	3	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	4	-	-
7. Agam	13	-	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	13	-	-
11. Dharmasraya	9	-	1
12. Pasaman Barat	11	-	1
Kota/Municipality			
1. Padang	8	-	-
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	75	-	2

Tabel 2.17
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memiliki Lahan di Dalam dan di Luar Provinsi Lokasi Perusahaan Menurut Penggunaan Lahan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations that Own Land Within and Outside the Province of Corporation Location by Land Use in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sawah Rice Field			Bukan Sawah Non-Rice Field		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	3	-	-
3. Solok	-	-	-	2	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	1	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	1	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	1	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	1	-	-
11. Dharmasraya	1	-	-	1	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	1	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	-	-	11	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padang Rumput Sementara (Ditanam <5 Tahun) Temporary Meadows (Planted for Less than 5 Years)			Padang Rumput Permanen (Ditanam ≥5 Tahun) Permanent Meadows (Planted for More than or Equal to 5 Years)		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	1	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.17*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sementara Belum Ditanami Menunggu Penanaman (1 s.d. ≤ 5 tahun) <i>Temporary Fallow Land Awaiting Planting (1 to Less than or Equal to 5 Years)</i>			Tanaman Tahunan (Hortikultura dan Perkebunan) <i>Annual Crop Land (Horticulture and Estate Crops)</i>		
	Di Dalam Provinsi <i>Within The Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Di Dalam dan Di Luar Provinsi <i>Within and Outside The Province</i>	Di Dalam Provinsi <i>Within The Province</i>	Di Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Di Dalam dan Di Luar Provinsi <i>Within and Outside The Province</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	4	-	-
3. Solok	-	-	-	2	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	1	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	9	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	13	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	6	1	-
12. Pasaman Barat	1	-	-	11	-	1
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	2	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	-	48	1	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kandang Ternak dan Bangunan untuk Pertanian Lainnya Livestock Pens and Other Agricultural Buildings Land			Kegiatan Kehutanan Forestry Activities		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	1	-	-	-	-	-
7. Agam	3	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	1	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	5	-	-	1	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	10	-	-	2	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 2.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Budidaya Perikanan Aquaculture Activities			Lahan Lainnya (Bukan Lahan Pertanian) Annual Crop Land Other Land (Non Agricultural Land)		
	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province	Di Dalam Provinsi Within The Province	Di Luar Provinsi Outside The Province	Di Dalam dan Di Luar Provinsi Within and Outside The Province
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	1	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	2	-	-
7. Agam	1	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	10	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	1	-	-	4	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	3	-	-	17	-	-

BAB

CHAPTER

3

<https://sumbar.bps.go.id>

**TANAMAN
PANGAN**
FOOD CROPS





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di tanaman semusim yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi, termasuk usaha pembibitan tanaman padi.
4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Palawija** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman palawija, termasuk usaha pembibitan tanaman palawija.
5. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi Ladang** adalah banyaknya unit perusahaan yang

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Temporary Crops Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in temporary crop, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **Number of Food Crops Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Number of Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce paddy crop products, including paddy crop nurseries.
4. **Number of Secondary Food Crops Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce secondary food crop products, including secondary food crop nurseries.
5. **Number of Dryland Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities



melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi ladang, termasuk usaha pembibitannya.

that produce dryland paddy crop products, including their nurseries.

6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi Sawah Hibrida** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi sawah hibrida, termasuk usaha pembibitannya.
 7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Padi Sawah Inbrida** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman padi sawah hibrida, termasuk usaha pembibitannya.
 8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung (Tanaman Pangan)** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung hibrida dan/atau jagung komposit dan/atau jagung lokal, termasuk usaha pembibitannya.
 9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Hibrida** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung hibrida, termasuk usaha pembibitannya.
 10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Komposit** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung komposit, termasuk usaha pembibitannya.
 11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Lokal** adalah banyaknya unit perusahaan yang
6. **Number of Wetland Hybrid Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce wetland hybrid paddy crop products, including their nurseries.
 7. **Number of Wetland Inbred Paddy Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce wetland inbred paddy crop products, including their nurseries.
 8. **Number of Maize (Food Crops) Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce hybrid maize and/or composite maize and/or local maize crop products, including their nurseries.
 9. **Number of Hybrid Maize Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce hybrid maize crop products, including their nurseries.
 10. **Number of Composite Maize Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce composite maize crop products, including their nurseries.
 11. **Number of Local Maize Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities



melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung lokal, termasuk usaha pembibitannya.

that produce local maize crop products, including their nurseries.

12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung (Hortikultura)** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung manis dan/atau jagung baby/baby corn, termasuk usaha pembibitannya.
12. **Number of Maize (Horticulture) Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce sweet corn and/or baby corn crop products, including their nurseries.
13. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Manis** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung manis, termasuk usaha pembibitannya.
13. **Number of Sweet Corn Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce sweet corn crop products, including their nurseries.
14. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jagung Baby/Baby Corn** adalah banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pertanian yang menghasilkan produk tanaman jagung baby/baby corn, termasuk usaha pembibitannya.
14. **Number of Baby Corn Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out agricultural activities that produce baby corn crop products, including their nurseries.
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman pangan.
15. **Number of Food Crops Cultivation Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out food crops land preparation, planting, raising, and harvesting.
16. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Pembibitan Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman pangan.
16. **Number of Food Crops Nursery Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out breeding, production, and certification of food crops seeds/seedlings.
17. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya dan Pembibitan Tanaman Pangan** merupakan banyaknya unit perusahaan yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman
17. **Number of Food Crops Cultivation and Nursery Agricultural Corporations** is the number of corporation units carrying out food crops land preparation, planting, raising, and harvesting simultaneously with carrying out breeding, production, and



pangan sekaligus pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman pangan.

certification of food crops seeds/seedlings.

18. **Kondisi Utama Tanaman Tunggal** merupakan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
 19. **Kondisi Utama Tanaman Campuran** merupakan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
 20. **Kondisi Utama Tanaman Tumpang Sari** merupakan pola penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
 21. **Kondisi Utama Tanaman Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** merupakan pola penanaman tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
 22. **Jumlah Luas Tanam** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/ dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
 23. **Rata-rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** merupakan jumlah luas tanam dibagi dengan jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum usaha tanaman yang bersesuaian.
18. **Main Condition of Crops Single Cropping** involves growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
 19. **Main Condition of Crops Mixed Cropping** involves growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
 20. **Main Condition of Crops Intercropping** involves growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously.
 21. **Main Condition of Crops Associated Crops of Temporary with Permanent Crops** involves growing temporary crops in a plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
 22. **Total Planted Area** is the area of land that has been planted, either normal planting or planting carried out to replace crops that have been cleared/destroyed due to pest attacks or other reasons.
 23. **Planting Area per Agricultural Corporation** is the total planting area divided by the number of particular crop cultivation agricultural corporation.



24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Produksi Dijual di Dalam Negeri** merupakan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri.
24. *Number of Food Crops Agricultural Corporations whose Production is Sold Domestically* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, whose products are sold domestically.
25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Produksi Dijual ke Luar Negeri** merupakan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya dijual ke luar negeri.
25. *Number of Food Crops Agricultural Corporations whose Production is Sold Abroad* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, whose products are sold abroad.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Pangan dengan Pemanfaatan Produksi Dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
26. *Number of Food Crops Agricultural Corporations whose Production is Sold Domestically and Sold Abroad* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in food crop, whose products are sold domestically and sold abroad.
27. Tabel terkait unit usaha tanaman pangan selain tanaman padi sawah inbrida dan porang, tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut di Provinsi Sumatera Barat pada saat periode pendataan ST2023
27. *Tables relating to food crop business units other than Ricefield Hybrid Paddy and porang are not presented because there are no such business units in Sumatera Barat Province during the ST2023 data collection period.*

Tabel 3.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Temporary Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman semusim ¹ Temporary Crops Agricultural Corporations	Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticulture Crops	Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	1	1	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	1	—	1	—
11. Dharmasraya	1	1	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
Kota/ Municipality				
1. Padang	1	1	1	—
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	4	3	2	—

Catatan/Note: ¹Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.



Tabel 3.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman Pangan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Food Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Food Crops Category in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan ¹ Food Crops	Kelompok Tanaman Pangan Food Crops Category	
		Padi Paddy	Palawija Secondary Food Crops
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1. Kep. Mentawai	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—
3. Solok	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—
6. Padang Pariaman	1	1	—
7. Agam	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—
11. Dharmasraya	1	1	—
12. Pasaman Barat	—	—	—
Kota/ Municipality			
1. Padang	1	—	1
2. Solok	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—
Sumatera Barat	3	2	1

Catatan/Note: ¹Satu UPB dapat mengusahakan lebih dari satu subsektor/One Agricultural Corporation can engage in more than one subsector.

Tabel 3.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Padi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Paddy Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Padi Paddy		
	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Sawah Hibrida Ricefield Hybrid Paddy	Padi Sawah Inbrida Ricefield Inbred Paddy
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1. Kep. Mentawai	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—
3. Solok	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	1
7. Agam	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	1
12. Pasaman Barat	—	—	—
Kota/ Municipality			
1. Padang	—	—	—
2. Solok	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	2



Tabel 3.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Palawija Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023

Number of Secondary Food Crops Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops				
	Jagung Hibrida Hybrid Maize	Jagung Komposit Composite Maize	Jagung Lokal Local Maize	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten / Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
Kota/ Municipality					
1. Padang	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops				
	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mung Bean	Talas Taro	Kedelai Soybean	Porang Porang
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten / Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
Kota/ Municipality					
1. Padang	—	—	—	—	1
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	—	—	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Palawija Secondary Food Crops				
	Gembili Lesser Yam	Sorgum Sorghum	Ganyong Canna Discolor	Garut Arrowroot	Gandum Wheat
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten / Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
Kota/ Municipality					
1. Padang	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	—	—	—



Tabel 3.5.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Ricefield Inbred Paddy Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten / Regency				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	1	—	1
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	1	—	1
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
Kota/ Municipality				
1. Padang	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	2	—	2



Tabel
Table 3.5.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Porang Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten / Regency</i>				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
<i>Kota/ Municipality</i>				
1. Padang	—	1	—	1
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	1	—	1

Tabel 3.6.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Ricefield Inbred Paddy by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam (hektare) Planted Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
1. Kep. Mentawai	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—
3. Solok	—	—
4. Sijunjung	—	—
5. Tanah Datar	—	—
6. Padang Pariaman	1	—
7. Agam	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—
9. Pasaman	—	—
10. Solok Selatan	—	—
11. Dharmasraya	1	—
12. Pasaman Barat	—	—
Kota/ Municipality		
1. Padang	—	—
2. Solok	—	—
3. Sawahlunto	—	—
4. Padang Panjang	—	—
5. Bukittinggi	—	—
6. Payakumbuh	—	—
7. Pariaman	—	—
Sumatera Barat	2	—



Tabel 3.6.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dan Rata-rata Luas Tanam Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023

Number of Agricultural Corporations and Planted Area per Agricultural Corporation of Porang by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)	Rata- rata Luas Tanam (hektare) Planted Area per Agricultural Corporation (hectare)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten / Regency		
1. Kep. Mentawai	–	–
2. Pesisir Selatan	–	–
3. Solok	–	–
4. Sijunjung	–	–
5. Tanah Datar	–	–
6. Padang Pariaman	–	–
7. Agam	–	–
8. Lima Puluh Kota	–	–
9. Pasaman	–	–
10. Solok Selatan	–	–
11. Dharmasraya	–	–
12. Pasaman Barat	–	–
Kota/ Municipality		
1. Padang	1	–
2. Solok	–	–
3. Sawahlunto	–	–
4. Padang Panjang	–	–
5. Bukittinggi	–	–
6. Payakumbuh	–	–
7. Pariaman	–	–
Sumatera Barat	1	–

Tabel
Table 3.7.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Padi Sawah Inbrida Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Ricefield Inbred Paddy Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Production Utilization in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1. Kep. Mentawai	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—
3. Solok	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—
6. Padang Pariaman	1	—	—
7. Agam	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—
11. Dharmasraya	1	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—
Kota/ Municipality			
1. Padang	—	—	—
2. Solok	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—
Sumatera Barat	2	—	—



Tabel
Table 3.7.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Porang Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Porang Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Production Utilization in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically	Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad	Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten / Regency			
1. Kep. Mentawai	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—
3. Solok	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—
7. Agam	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—
Kota/ Municipality			
1. Padang	1	—	—
2. Solok	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—
Sumatera Barat	1	—	—

BAB

CHAPTER

4

HORTIKULTURA
HORTICULTURE

<https://sumbar.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
 3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura semusim** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti:
1. **Number of Temporary Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of temporary crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 2. **Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
 3. **Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of temporary horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.



pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/ menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
4. **Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of temporary estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
5. **Tanaman Buah-buahan Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar, dan berbatang lunak. seperti: blewah, melon lainnya, rock melon/melon berjaring, golden melon/melon tidak berjaring, mentimun suri, semangka, stroberi, dan lain-lain.
5. **Temporary Fruit Plants** are plants that are a source of vitamins, minerals and other things that are consumed from plant parts in the form of fruit, less than one year old, can be in the form of clumps, spreading and have soft stems. such as: cantaloupe, other melons, rock melon/net melon, golden melon/melon without net, suri cucumber, watermelon, strawberry, and others.
6. **Tanaman Sayuran Semusim** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. seperti: asparagus, bawang daun, bawang merah, bawang putih, bayam, brokoli, buncis, cabai hijau, cabai merah besar, cabai merah keriting, cabai rawit, jamur kuping, kacang merah, kacang panjang, kailan, kangkung, kembang kol, kentang sayur, kubis, labu siam, lobak, ketimun, oyong/gambas, paprika, paria/pare, petsai/sawi putih, sawi, seledri, selada, terung, tomat, wortel, dan lain-lain.
6. **Temporary Vegetable Plants** are plants that are sources of vitamins, minerals and other things that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruit and tubers, which are less than one year old. such as: asparagus, green onions, shallots, garlic, spinach, broccoli, green beans, green chilies, large red chilies, curly red chilies, cayenne peppers, ear mushrooms, red beans, long beans, kailan, kale, cauliflower, potatoes vegetables, cabbage, chayote, radishes, cucumbers, oyong/gambas, paprika, pariah/bitter melon, chinese cabbage, mustard greens, celery, lettuce, eggplant, tomatoes, carrots, and others.



7. **Tanaman Obat Semusim** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur kurang dari satu tahun. seperti: artemia, brotowali, jahe putih besar (jahe gajah), jahe putih kecil (jahe emprit), jahe merah, jamur lingzi, keji beling, kemangi, kencur, kepel, kunyit, kumis kucing, lempuyang, lengkuas, lidah buaya, pegagan, pulepandak, purwoceng, sambiloto, selasih, tapak dara, tapak liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
8. **Tanaman Hias Semusim** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur kurang dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti: alamanda, alpinia, anggrek, anyelir, aglaoenema, bunga matahari, catleya, celosia, cocor bebek, cordylene, drasena, fitonia, gladiol, hebras, kalla lili, kamboja jepang/adenium, kastuba, kecombrang, krisan/seruni, lantana, mawar, melati, monstra, nanas-nanasan/bromelia, palm jepang, palm kuning, palm merah, peperonia, pisang-pisangan/heliconia, pohon dollar, pakis-pakistan, pedang-pedangan, rose bombay, rumput peking, scindapsus, sirih-sirihan, sedap malam, spathiphyllum, talas-talasan, vanda, dan lain-lain.
9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan
7. **Temporary medicinal plants** are plants that are useful for medicine, cosmetics and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes) or roots that are less than one year old. such as: artemia, brotowali, large white ginger (elephant ginger), small white ginger (emprit ginger), red ginger, lingzi mushroom, keji beling, basil, kencur, kepel, turmeric, cat's whiskers, lempuyang, galangal, aloe vera, gotu kola, pulepandak, purwoceng, bitter, basil, tapak dara, tapak Liman, tempuyung, temu giring, temu ireng.
8. **Temporary Ornamental Plants** are plants that have beauty and aesthetic value due to the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, the color and fragrance of the flowers which are less than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies, such as: alamanda, alpinia, orchids, carnations, aglaoenema, sunflowers, catleya, celosia, cocorbek, cordylene, drasena, fitonia, gladiolus, hebras, kalla lili, Japanese frangipani/adenium, poinsettia, combrang, chrysanthemum/chrysanthemum, lantana, rose, jasmine, monstra, pineapple/bromeliad, Japanese palm, yellow palm, red palm, peperonia, banana/heliconia, dollar tree, ferns, sword-swords, bombay rose, Peking grass, scindapsus, betel-betel, tuberose, spathiphyllum, taro-talasan, vanda, and others.
9. **Number of Agricultural Corporations Cultivating Temporary Horticultural Crops** is the number of corporations



banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

carrying out land preparation, planting, raising, and harvesting temporary horticultural crops with the aim of selling/exchanging some or all of the results.

10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
10. **The number of Agricultural Corporations for breeding temporary horticultural crops** is the number of corporations carrying out breeding, production, and certification of temporary horticultural crops seeds/seedlings with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Semusim** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura semusim dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
11. **Number of Agricultural Corporations Cultivating and Breeding Temporary Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary horticultural crops and activities of breeding, producing and certifying seeds/seedlings of temporary horticultural crops for the purpose of some or all of the results are for sale/exchange.
12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
12. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Single Cropping** is the number of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
13. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman**
13. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Mixed Cropping** is the number



Campuran merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).

of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).

14. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
14. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Intercropping** is the number of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura semusim dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
15. **Number of temporary horticultural crops Agricultural Corporations with Associated Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of corporation carrying out temporary horticultural crops cultivation activities by growing temporary crops in a compact plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
16. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
16. **Total Planted Area for temporary crops** is the area of land that has been planted, either normal planting or planting carried out to replace crops that have been cleared/destroyed due to pest attacks or other reasons
17. **Rata-rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** merupakan jumlah luas tanam dibagi dengan jumlah
17. **Average Planting Area per Agricultural Corporation** is the total planting area divided by the number of particular crop cultivation households.



perusahaan pertanian berbadan hukum usaha tanaman yang bersesuaian.

18. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura semusim yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
18. **The Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically** is the number of temporary horticultural crop corporations whose entire production is sold domestically.
19. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura semusim yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
19. **The Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad** is the number of temporary horticultural crop corporations whose entire production is sold abroad.
20. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura semusim yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
20. **The Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad** is the number of temporary horticultural crop corporations whose the production is sold domestically and abroad.
21. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan,
21. **Number of Permanent Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out permanent crop cultivation activities, including the nursery of permanent crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.



pemeliharaan dan pemanenan.

22. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura tahunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
22. **Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of permanent horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
23. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
23. **Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of permanent estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
24. **Tanaman Buah-buahan Tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu, seperti: alpukat, anggur, apel, belimbing dewa/dewi, belimbing demak kunir, belimbing karang sari, belimbing lainnya, buah naga, buah nona/srikaya,
24. **Permanent Fruit Plants** are plants that are a source of vitamins, minerals and others that are consumed from plant parts in the form of fruit, and are annual plants, generally can be consumed without cooking first, such as: avocado, grapes, apples, starfruit, star fruit Demak kunir, star fruit coral sari, other star fruit, dragon fruit, nona/srikaya fruit, cempedak, duku, durian montong, durian lai, other durian,



cempedak, duku, durian montong, durian lai, durian lainnya, jambu air, jambu air citra, jambu air dalhari, jambu biji, jambu biji putih, jambu biji merah, jambu bol, jeruk siam, jeruk keprok, jeruk besar, jeruk manis/baby pacitan, jeruk lainnya, kedondong, kesemek, langsung, lengkung, mangga arumanis, mangga cengkir indramayu, mangga gedong gincu, mangga gedong, mangga kweni/kebembem, mangga manalagi, mangga lainnya, manggis, markisa konyal, markisa siuh, markisa lainnya, matoa buah, nangka, nenas queen, nenas smooth cayenne, nenas lainnya, pepaya besar/dampit, pepaya sedang/calina/carissa, pepaya kecil/hawaii, pepaya lainnya, pisang mas/lampung, pisang ambon, pisang kepok, pisang raja, pisang lainnya, rambutan binjai, rambutan rapih, rambutan lainnya, salak pondoh/nglumut, salak gula pasir, salak lainnya, sawo, sirsak, sukun, terong brastagi, dan lain-lain.

water guava, water guava citra, water guava dalhari, guava, white guava, guava red seed, guava, Siam orange, tangerine, big orange, sweet/baby Pacitan orange, other oranges, kedondong, persimmon, langsung, longan, arumanis mango, cengkir indramayu mango, gedong gincu mango, gedong mango, kweni/kebembem mango, manalagi mango, other mango, mangosteen, konyal passion fruit, siuh passion fruit, other passion fruit, matoa fruit, jackfruit, queen pineapple, smooth cayenne pineapple, other pineapple, large/dampit papaya, medium/calina/carissa papaya, small/Hawaiian papaya, other papayas, mas/lampung bananas, ambon bananas, kepok bananas, plantains, other bananas, binjai rambutans, neath rambutans, other rambutans, pondoh/nglumut snake fruit, sugar snake fruit, other snake fruit, sapodilla, soursop, breadfruit, brastagi eggplant, and others.

25. **Tanaman sayuran tahunan** adalah Tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon, seperti: blimbing wuluh, jengkol, kluwih, melinjo, petai, dan lain-lain.

25. **Permanent vegetable plants** are plants that are sources of vitamins, minerals and others that are consumed from plant parts in the form of leaves and/or fruit, more than one year old and in the form of trees, such as: starfruit, jengkol, kluwih, melinjo, petai, etc. .

26. **Tanaman obat tahunan** adalah Tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar yang berumur kurang dari satu tahun, seperti: daun ungu, dlingo, jati belanda, jojoba, kapulaga, lavender, mahkota dewa, mengkudu/pace, paliasa, salam, sereh, sembung, sirih, tribulus, zodia dan lain-lain.

26. **Permanent medicinal plants** are plants that are useful for medicine, cosmetics and health which are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, flowers, fruit, tubers (rhizomes) or roots that are less than one year old, such as: leaves purple, dlingo, Dutch teak, jojoba, cardamom, lavender, crown of god, noni/pace, paliasa, salam, lemongrass, sembung, betel, tribulus, zodia and others.



27. **Tanaman hias tahunan** adalah Tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya yang berumur lebih dari satu tahun, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman, atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat dan keagamaan, seperti: anthurium bunga, anthurium daun, bambu hias, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, kaktus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (tanaman buah dalam pot), dan lain-lain.
27. **Permanent ornamental plants** are plants that have beauty and aesthetic value due to the shape of the plant, the color and shape of the leaves, the crown and shape of the tree/trunk, the color and fragrance of the flowers which are more than one year old, and are often used to decorate yards, gardens or rooms in houses, office buildings, hotels, restaurants as well as for traditional and religious ceremonies, such as: flower anthurium, leaf anthurium, ornamental bamboo, bougainvillea spp, caladium, dieffenbachia, euphorbia, cactus, phylodendron, ponix, polyscias, soka/ixora, tabulampot (indoor fruit plants). pots), etc.
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
28. **Number of Agricultural Corporations Cultivating Permanent Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out land preparation, planting, raising, and harvesting permanent horticultural crops with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.
29. **The number of Agricultural Corporations for breeding permanent horticultural crops** is the number of corporations carrying out breeding, production, and certification of permanent horticultural crops seeds/seedlings with the aim of selling/exchanging some or all of the results.
30. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Budidaya dan Pembibitan Tanaman Hortikultura Tahunan** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan
30. **Number of Agricultural Corporations Cultivating and Breeding permanent Horticultural Crops** is the number of corporations carrying out land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent horticultural crops and activities of breeding, producing and



pemanenan tanaman hortikultura tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman hortikultura tahunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

certifying seeds/seedlings of permanent horticultural crops for the purpose of some or all of the results are for sale/exchange.

31. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
31. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Single Cropping** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing a single crop on the same piece of land at one time/one growing season (monoculture).
32. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
32. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Mixed Cropping** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops unsystematically on the same piece of land (without regular spacing and rows).
33. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
33. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with Intercropping** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing two or more crops with similar growth duration and systematic spacing or rowing, in which one crop as a main crop, and planting and harvesting can be conducted simultaneously
34. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan**
34. **Number of permanent horticultural crops Agricultural Corporations with**



dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman hortikultura tahunan dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).

35. **Luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan luas tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
36. **Luas Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan luas tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
37. **Luas Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan luas tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
38. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
39. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini
- Associated Crop of Temporary and Permanent Crops** is the number of corporation carrying out permanent horticultural crops cultivation activities by growing temporary crops in a compact plantation of permanent crops with systematic spacing and rowing on the same piece of land.
35. **The Number of Immature Crops Area** is the total area of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
36. **The Number of Harvested Crops Area** is the total area of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
37. **The Number of Damaged Crops Area** is the total area of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
38. **The Number of Immature Crops** is the number of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
39. **The Number of Harvested Crops** is the number of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.



sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.

40. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
40. **The Number of Damaged Crops** is the number of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
41. **Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun Tanaman Hortikultura Tahunan Yang Belum Berproduksi** mengacu pada definisi jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).
41. **The Number of Trees/Fields/Clumps Of Permanent Horticultural Crops That Have Not Yet Produced** refers to the definition of the number of immature crops.
42. **Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun Tanaman Hortikultura Tahunan Yang Sudah Berproduksi** mengacu pada definisi jumlah Tanaman Menghasilkan (TM).
42. **The Number of Trees/Fields/Clumps Of Permanent Horticultural Crops That Have Been Producing** refers to the definition of the number of harvested crops.
43. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
43. **The Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically** is the number of permanent horticultural crop corporations whose entire production is sold domestically.
44. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
44. **The Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad** is the number of permanent horticultural crop corporations whose entire production is sold abroad.
45. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman hortikultura tahunan yang hasil produksinya dijual
45. **The Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad** is the number of permanent horticultural crop corporations whose the production is sold domestically and abroad.



di dalam negeri dan ke luar negeri.

46. Tabel terkait unit selain tanaman cabai rawit, ketimun, jahe merah, alpukat, durian monthong, dan mangga arumanis tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut di Provinsi Sumatera Barat pada saat periode pendataan ST2023
46. *The table concerning business units other than cayenne pepper, cucumber, red ginger, avocado, durian monthong and mango arumanis is not provided due to the absence of such units in Sumatera Barat Province during the data collection period of ST2023*

<https://sumbar.bps.go.id>

Tabel 4.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman semusim Temporary Crops Agricultural Corporations	Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	1	1	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	1	—	1	—
11. Dharmasraya	1	1	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	1	1	1	—
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	4	3	2	—



Tabel 4.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Temporary Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category in Sumatera Barat Province (units), 20w23

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations	Kelompok Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crop Category			
		Tanaman Buah-Buahan Semusim Temporary Fruit Crops	Tanaman Sayuran Semusim Temporary Vegetable Crops	Tanaman Obat Semusim Temporary Medicinal Crops	Tanaman Hias Semusim Temporary Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	1	—	—	1	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	1	—	1	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	2	—	1	1	—

Tabel
Table 4.3.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Budidaya Cultivation Only</i>	<i>Pembibitan Nursery Only</i>	<i>Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	1	—	—	1
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	1	—	—	1



Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Ketimun Menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Cucumber Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>	<i>Budidaya</i> <i>Cultivation Only</i>	<i>Pembibitan</i> <i>Nursery Only</i>	<i>Budidaya dan</i> <i>Pembibitan</i> <i>Cultivation and Nursery</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	—	1	—	1
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	1	—	1

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan jenis usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Red Ginger Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Budidaya Cultivation Only</i>	<i>Pembibitan Nursery Only</i>	<i>Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	1	—	—	1
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	1	—	—	1



Tabel
Table 4.4.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023

Total of Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crop Condition in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Tunggal Single</i>	<i>Campuran Mixed Cropping</i>	<i>Tumpang Sari Intercropping</i>	<i>Asosiasi antara Semusim dan Tahunan Associated Crops of Temporary and Permanent Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	—	—	1	—
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	1	—



Tabel 4.5.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations and Average Planted Area per Cayenne Pepper Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)</i>	<i>Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Planted Area per Agricultural Corporation (hectare)</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Kep. Mentawai	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—
3. Solok	—	—
4. Sijunjung	—	—
5. Tanah Datar	—	—
6. Padang Pariaman	—	—
7. Agam	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—
9. Pasaman	—	—
10. Solok Selatan	—	—
11. Dharmasraya	—	—
12. Pasaman Barat	—	—
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Padang	1	NA
2. Solok	—	—
3. Sawahlunto	—	—
4. Padang Panjang	—	—
5. Bukittinggi	—	—
6. Payakumbuh	—	—
7. Pariaman	—	—
Sumatera Barat	1	NA



Tabel
Table 4.5.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Ketimun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations and Average Planted Area per Cucumber Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)</i>	<i>Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Planted Area per Agricultural Corporation (hectare)</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Kep. Mentawai	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—
3. Solok	—	—
4. Sijunjung	—	—
5. Tanah Datar	—	—
6. Padang Pariaman	—	—
7. Agam	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—
9. Pasaman	—	—
10. Solok Selatan	—	—
11. Dharmasraya	—	—
12. Pasaman Barat	—	—
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Padang	1	NA
2. Solok	—	—
3. Sawahlunto	—	—
4. Padang Panjang	—	—
5. Bukittinggi	—	—
6. Payakumbuh	—	—
7. Pariaman	—	—
Sumatera Barat	1	NA



Tabel
Table 4.5.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum dan Rata-Rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Agricultural Corporations and Average Planted Area per Red Ginger Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (unit) Number of Agricultural Corporations (units)</i>	<i>Rata- rata Luas Tanam per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (hektar) Average Planted Area per Agricultural Corporation (hectare))</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Kep. Mentawai	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—
3. Solok	—	—
4. Sijunjung	—	—
5. Tanah Datar	—	—
6. Padang Pariaman	—	—
7. Agam	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—
9. Pasaman	—	—
10. Solok Selatan	1	NA
11. Dharmasraya	—	—
12. Pasaman Barat	—	—
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Padang	—	—
2. Solok	—	—
3. Sawahlunto	—	—
4. Padang Panjang	—	—
5. Bukittinggi	—	—
6. Payakumbuh	—	—
7. Pariaman	—	—
Sumatera Barat	1	NA



Tabel
Table 4.6.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Cabai Rawit dengan Jenis Produksi Buah Segar Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Cayenne Pepper Agricultural Corporations with Fresh Fruit Production by Regency/Municipality and Production Utilization in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically</i>	<i>Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad</i>	<i>Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kep. Mentawai	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—
3. Solok	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—
7. Agam	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	1	—	—
2. Solok	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—
Sumatera Barat	1	—	—

Tabel
Table 4.6.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Jahe Merah dengan Jenis Produksi Rimpang Menurut Kabupaten/Kota dan Pemanfaatan Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Red Ginger Agricultural Corporations with Rhizomes Production by Regency/Municipality and Production Utilization in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Dijual di Dalam Negeri Sold Domestically</i>	<i>Dijual ke Luar Negeri Sold Abroad</i>	<i>Dijual di Dalam dan ke Luar Negeri Sold Domestically and Abroad</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kep. Mentawai	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—
3. Solok	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—
7. Agam	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—
10. Solok Selatan	1	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	—	—	—
2. Solok	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—
Sumatera Barat	1	—	—



Tabel
Table 4.7

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Subsectors (units) in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Tahunan Permanent Crops Agricultural Corporations</i>	<i>Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops</i>	<i>Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep. Mentawai	—	—	—
2. Pesisir Selatan	12	—	12
3. Solok	4	2	2
4. Sijunjung	1	—	1
5. Tanah Datar	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—
7. Agam	9	—	9
8. Lima Puluh Kota	1	—	1
9. Pasaman	—	—	—
10. Solok Selatan	15	1	15
11. Dharmasraya	10	—	10
12. Pasaman Barat	13	—	13
Kota/Municipality			
1. Padang	3	1	2
2. Solok	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—
Sumatera Barat	68	4	65

Tabel
Table 4.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Permanent Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Crops Category in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crop Corporations	Kelompok Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crop Category			
		Tanaman Buah- Buahan Tahunan Permanent Fruit Crops	Tanaman Sayuran Tahunan Permanent Vegetable Crops	Tanaman Obat Tahunan Permanent Medicinal Crops	Tanaman Hias Tahunan Permanent Ornamental Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	2	2	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	1	1	—	1	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
Kota/Municipality					
1. Padang	1	1	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	4	4	—	1	—



Tabel 4.9
Table

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023
Number of Manager of Permanent Horticultural Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Gender in Sumatera Barat Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Horticultural crop			Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural crop		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—	—
3. Solok	2	—	2	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	1	—	1	1	—	1
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—	—
Kota/Municipality						
1. Padang	1	—	1	1	—	1
2. Solok	—	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	4	—	4	2	—	2



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.9*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops			Perusahaan Pertanian Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticultural Crop Corporations	Perusahaan Pertanian Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crop Corporations
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	2	—	2	—	2
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	1	—	1	1	1
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
Kota/Municipality					
1. Padang	1	—	1	1	1
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	4	—	4	2	4



Tabel 4.10
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Hortikultura Tahunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Permanent Horticultural Crops Agricultural Corporations by Regency/Municipality and type of crops in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crops				
	Alpukat Avocado	Durian Monthong Durian Monthong	Jeruk Keprok Orange Keprok	Mangga Arumanis Mango Arumanis	Pisang Ambon Banana Ambon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	2	2	—	2	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
Kota/Municipality					
1. Padang	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	2	2	—	2	—

Tabel
Table 4.11.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Alpukat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Avocado Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota</i> <i>Regency/Municipality</i>	<i>Budidaya</i> <i>Cultivation Only</i>	<i>Pembibitan</i> <i>Nursery Only</i>	<i>Budidaya dan</i> <i>Pembibitan</i> <i>Cultivation and Nursery</i>	<i>Jumlah</i> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	2	—	2
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
Kota/Municipality				
1. Padang	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	2	—	2



Tabel
Table 4.11.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Durian Monthong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Durian Monthong Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Cultivation Only	Pembibitan Nursery Only	Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	2	—	2
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
Kota/Municipality				
1. Padang	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	2	—	2

Tabel
Table 4.11.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Mangga Arumanis Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Mango Arumanis Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Budidaya Cultivation Only</i>	<i>Pembibitan Nursery Only</i>	<i>Budidaya dan Pembibitan Cultivation and Nursery</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	2	—	2
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
Kota/Municipality				
1. Padang	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	2	—	2

BAB

CHAPTER

5

PERKEBUNAN
ESTATE CROPS



<https://sumbar.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Pangan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor tanaman pangan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura semusim** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman semusim, termasuk pembibitan tanaman semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti:

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Temporary Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary crop cultivation activities, including the nursery of temporary crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
2. **Number of Food Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the food crop subsector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
3. **Number of Temporary Horticultural Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of temporary horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.



pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.

4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan semusim** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim, termasuk pembibitan tanaman perkebunan semusim, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
4. **Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temprary estate crop cultivation activities, including the nursery of temporary estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
5. **Tanaman Perkebunan Semusim** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur kurang dari satu tahun dan pemanenannya dilakukan satu kali atau beberapa kali masa panen. Tanaman Perkebunan Semusim meliputi abaca/manila, akar wangi, jute, kapas, kenaf, nilam, rosela, serih wangi, tebu, tembakau, dll.
5. **Temporary Estate Crops** are estate crops that are generally less than one year old and are harvested once or several times during the harvest. Estate Crops include abaca/manila, vetiver, hemp, cotton, kenaf, patchouli, roselle, citronella, sugar cane, tobacco, etc.
6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim.
6. **The Number of Temporary Estate Crop Cultivation Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary estate crops.
7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim.
7. **The Number of Temporary Estate Crop Nurseries Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations carrying out activities of breeding, production and certification of seeds/ seedlings of temporary estate crops.



8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Semusim** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan semusim dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan semusim.
9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman
8. ***The Number of Temporary Estate Crop Cultivation and Nurseries Agricultural Corporations*** is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of temporary estate crops and activities of breeding, production and certification of seeds/seedlings of temporary estate crops.
9. ***The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Single Cropping Patterns*** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop with a planting pattern of one type of plant planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).
10. ***The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Mixed Cropping Patterns*** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop with a pattern of planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
11. ***The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Inter-planted crop Patterns*** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of the plants is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.



tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.

12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Semusim dan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan semusim dengan pola tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
12. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Associated crop Patterns* is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of temporary estate crop with a pattern of temporary plants planted between permanent plants with regular spacing and rows in one area of land.
13. **Jumlah Luas Tanam Tanaman Semusim** merupakan luas lahan yang telah ditanam, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.
13. *The Number of Temporary Crop Planted Area* is the area of land that has been planted, both normal planting and planting carried out to replace plants that have been cleared/destroyed due to being attacked by pests or other reasons.
14. **Rata-rata Luas Tanam Tanaman Semusim per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** merupakan jumlah luas tanam tanaman semusim dibagi dengan jumlah perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman semusim.
14. *Planted Area per Temporary Estate Crop Agricultural Corporations* is the total area planted for temporary crop divided by the number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations.
15. **Jumlah Luas Panen Tanaman Semusim** merupakan luasan tanaman semusim yang diambil hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.
15. *The Number of Temporary Crop Harvested Area* is the area of temporary crops that are harvested after the plants are old enough.
16. **Rata-rata Luas Panen Tanaman Semusim per Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** merupakan jumlah luas panen tanaman semusim dibagi dengan jumlah rumah tangga tanaman semusim.
16. *Harvested Area per Temporary Estate Crop Agricultural Corporations* is the total harvested area of temporary crop divided by the number of temporary crop households.



17. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
17. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically* is the number of temporary estate crop agricultural corporations whose entire production is sold domestically.
18. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.
18. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad* is the number of temporary estate crop agricultural corporations whose entire production is sold abroad.
19. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Semusim dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan semusim yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
19. *The Number of Temporary Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad* is the number of temporary estate crop agricultural corporations whose the production is sold domestically and abroad.
20. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
20. *Number of Permanent Crop Agricultural Corporations* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temprary crop cultivation activities, including the nursery of permanent crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.



21. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Hortikultura tahunan** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor hortikultura yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman tahunan, termasuk pembibitan tanaman tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
21. *Number of Permanent Horticultural Crop Agricultural Corporations* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary horticultural crop cultivation activities, including the nursery of permanent horticultural crops which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
22. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan tahunan** adalah banyaknya usaha yang melakukan kegiatan memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan, termasuk pembibitan tanaman perkebunan tahunan, yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
22. *Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations* is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business on activities of maintaining/mastering/ carrying out temporary estate crop cultivation activities, including the nursery of permanent estate crops, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting.
23. **Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah tanaman perkebunan yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Tanaman Perkebunan Tahunan meliputi kelapa sawit, kelapa, kakao, karet, cengkeh, kopi, teh, lada, kemiri, pinang/jambe, dll.
23. *Permanent Estate Crops* is estate crops are generally more than one year old and the collection of results is carried out more than once and not dismantled once harvested. Annual estate crops include palm oil, coconut, cocoa, rubber, cloves, coffee, tea, pepper, candlenut, acorn, etc.
24. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya Tanaman**
24. *The Number of Permanent Estate Crop Cultivation Agricultural Corporations* is



Perkebunan Tahunan adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan tahunan.

the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops.

25. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan.
25. ***The Number of Permanent Estate Crop Nurseries Agricultural Corporations*** is the number of agricultural corporations carrying out activities of breeding, production and certification of seeds/seedlings of permanent estate crops.
26. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Usaha Budidaya dan Pembibitan Tanaman Perkebunan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman perkebunan tahunan dan kegiatan pemuliaan, produksi, dan sertifikasi benih/bibit tanaman perkebunan tahunan.
26. ***The Number of Permanent Estate Crop Cultivation and Nurseries Agricultural Corporations*** is the number of agricultural corporations carrying out activities of land processing, planting, maintenance and harvesting of permanent estate crops and activities of breeding, production and certification of seeds/seedlings of permanent estate crops.
27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tunggal** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman satu jenis tanaman yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam (monokultur).
27. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Single Cropping Patterns*** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop with a planting pattern of one type of plant planted in one plot of land in one planting period/season (monoculture).
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Campuran** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola penanaman dua macam atau lebih jenis tanaman di dalam suatu bidang
28. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Mixed Cropping Patterns*** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop with a pattern of planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).



lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).

29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Tumpang Sari** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan cara penanaman dua jenis tanaman atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok, serta penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
29. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Inter-planted crop Patterns** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of the plants is the staple crop, planting and harvesting can be done simultaneously.*
30. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pola Penanaman Tanaman Asosiasi Antara Tahunan dan Tahunan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan pola tanaman tahunan ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan (tanaman sela).
30. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Associated crop Patterns** is the number of agricultural corporations carrying out cultivation activities of permanent estate crop with a pattern of permanent plants planted between permanent plants with regular spacing and rows in one area of land.*
31. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Berjajar Rapi** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
31. ***The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Neatly Lined Planting** is the number of agricultural corporations carrying out permanent estate crops cultivation activities by planting plants or trees regularly and systematically (having regular planting and running distances).*



32. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Bentuk Utama Penanaman Terpencar** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman perkebunan tahunan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
32. ***The Number of Annual Estate Crop Households with Scattered Planting*** is the number of agricultural corporations carrying out permanent estate crops cultivation activities by planting plants or trees scattered in such a way that it is impossible to estimate the area (without regular planting and running distances).
33. **Luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan luas tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
33. ***The Number of Immature Crops Area*** is the total area of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.
34. **Luas Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan luas tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
34. ***The Number of Mature Crops Area*** is the total area of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
35. **Luas Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan luas tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
35. ***The Number of Damaged Crops Area*** is the total area of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
36. **Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)** merupakan jumlah tanaman yang sampai pada saat pengamatan belum pernah memberikan hasil karena masih muda atau tanaman sudah cukup umur tetapi belum dapat menghasilkan karena tidak cocok dengan iklim, ketinggian tempat, kondisi tanah, dan sebagainya.
36. ***The Number of Immature Crops*** is the number of crops that until the time of observation have never given results because they are young or crops are old enough but cannot produce because they are not suitable for climate, altitude, soil conditions, and so on.



37. **Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM)** merupakan jumlah tanaman yang sedang menghasilkan dan/atau sudah pernah menghasilkan, dan pada saat ini sedang menghasilkan atau sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya.
38. **Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)** merupakan jumlah tanaman yang sudah tua, rusak, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.
39. **Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun Tanaman Perkebunan Tahunan** merupakan jumlah pohon/lajar/rumpun tanaman perkebunan tahunan yang meliputi Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), Tanaman Menghasilkan (TM), dan Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM).
40. **Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun Tanaman Perkebunan Tahunan Yang Belum Berproduksi** mengacu pada definisi jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).
41. **Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun Tanaman Perkebunan Tahunan Yang Sudah Berproduksi** mengacu pada definisi jumlah Tanaman Menghasilkan (TM).
42. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual di dalam negeri.
43. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman
37. **The Number of Mature Crops** is the number of crops that are producing and/or have been producing, and are currently producing or not producing because they are not yet in season.
38. **The Number of Damaged Crops** is the number of crops that are old, damaged, and no longer provide adequate yields, even though there are results but are economically no longer productive.
39. **The Number of Trees/Fields/Clumps of Annual Estate Crops** is the number of trees/fields/clumps of annual estate crops which include Immature Plants, Mature Plants, and Damaged Plants.
40. **The Number of Trees/Fields/Clumps Of Annual Estate Crops That Have Not Yet Produced** refers to the definition of the number of immature crops.
41. **The Number of Trees/Fields/Clumps Of Annual Estate Crops That Have Been Producing** refers to the definition of the number of mature crops.
42. **The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically** is the number of permanent estate crop agricultural corporations whose entire production is sold domestically.
43. **The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale abroad** is the number of permanent estate crop agricultural corporations whose entire production is sold abroad.



perkebunan tahunan yang seluruh hasil produksinya dijual ke luar negeri.

44. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Tanaman Perkebunan Tahunan dengan Pemanfaatan Produksi dijual di Dalam Negeri dan ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) tanaman perkebunan tahunan yang hasil produksinya dijual di dalam negeri dan ke luar negeri.
44. *The Number of Permanent Estate Crop Agricultural Corporations with Production Utilization for Sale domestically and abroad* is the number of permanent estate crop agricultural corporations whose the production is sold domestically and abroad.
45. **Tabel terkait perusahaan perkebunan semusim dan perusahaan perkebunan tahunan khusus jenis tanaman cengkeh, kelapa, dan kemiri** tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut di Provinsi Sumatera Barat pada saat periode pendataan ST2023.
45. *Tables related to seasonal plantation companies and annual plantation companies specific to cloves, coconut and candlenut are not presented due to the absence of these business units in Sumatera Barat Province during the ST2023 data collection period.*

<https://sumbar.bps.go.id>

Tabel 5.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang mengusahakan Tanaman Perkebunan Semusim menurut Kabupaten/Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Temporary Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman semusim Temporary Crops Agricultural Corporations	Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Semusim Temporary Horticulture Crops	Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	1	1	—	—
7. Agam	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	1	—	1	—
11. Dharmasraya	1	1	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—
Kota/Municipality				
1. Padang	1	1	1	—
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	4	3	2	—



Tabel 5.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan Tanaman Tahunan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Permanent Crop Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Tanaman Tahunan Permanent Crop Agricultural	Tanaman Pangan Food Crop	Tanaman Hortikultura Tahunan Permanent Horticultural Crop	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	12	—	—	12
3. Solok	4	—	2	2
4. Sijunjung	1	—	—	1
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	9	—	—	9
8. Lima Puluh Kota	1	—	—	1
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	15	—	1	15
11. Dharmasraya	10	—	—	10
12. Pasaman Barat	13	—	—	13
Kota/Municipality				
1. Padang	3	—	1	2
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	68	—	4	65

Tabel 5.3
Table

Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian yang Mengusahakan Tanaman Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023
Number of Permanent Crop Agricultural Corporations Managers by Regency/ Municipality and Gender in Sumatera Barat Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Perkebunan Estate Crop			Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Estate Crop		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	12	—	12	—	—	—
3. Solok	2	—	2	—	—	—
4. Sijunjung	1	—	1	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—	—
7. Agam	9	—	9	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	1	—	1	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	13	2	15	—	—	—
11. Dharmasraya	10	—	10	—	—	—
12. Pasaman Barat	12	1	13	—	—	—
Kota/Municipality						
1. Padang	2	—	2	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	62	3	65	—	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Estate Crop			Perusahaan Pertanian Tanaman Perkebunan Semusim Temporary Agricultural Corporations	Perusahaan Pertanian Tanaman Perkebunan Tahunan Permanent Agricultural Corporations
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	12	—	12	—	12
3. Solok	2	—	2	—	2
4. Sijunjung	1	—	1	—	1
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	9	—	9	—	9
8. Lima Puluh Kota	1	—	1	—	1
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	13	2	15	—	15
11. Dharmasraya	10	—	10	—	10
12. Pasaman Barat	12	1	13	—	13
Kota/Municipality					
1. Padang	2	—	2	—	2
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	62	3	65	—	65

Tabel 5.4
Table

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Mengusahakan
Tanaman Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023**
*Number of Permanent Estate Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Crops Category in Sumatera Barat Province (units),
2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Karet Rubber	Kelapa Sawit Palm Oil	Kelapa Coconut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	12	—
3. Solok	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	1	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	1	—	9	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	1	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	1	12	—
11. Dharmasraya	—	—	—	10	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	13	—
Kota/Municipality					
1. Padang	—	—	2	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	1	3	58	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemiri Candlenut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Pinang/Jambe Acorn	Teh Tea
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	—	1	—	—	1
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	1	2
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
Kota/Municipality					
1. Padang	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	1	—	1	3

Tabel 5.5
Table

Jumlah Tanaman Perkebunan Tahunan yang diusahakan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Plants of Permanent Estate Crops Cultivated by Agricultural Corporations by Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023

Tanaman Perkebunan Tahunan <i>Permanent Estate Crops</i>	Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) <i>Number of Immature Crops</i>	Jumlah Tanaman Menghasilkan <i>Number of Mature Crops</i>	Jumlah Tanaman Tidak Menghasilkan <i>Number of Damaged Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Cengkeh <i>Clove</i>	—	—	—
Kako <i>Cocoa</i>	—	23.490	16.650
Karet <i>Rubber</i>	236.070	775.891	660.500
Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	3.483.665	21.674.422	131.627
Kelapa <i>Coconut</i>	—	—	—
Kemiri <i>Candlenut</i>	—	—	—
Kopi <i>Coffee</i>	—	14.500	—
Lada <i>Pepper</i>	—	—	—
Pinang/Jambe <i>Acorn</i>	30	135	17
Teh <i>Tea</i>	502.007	13.447.654	28



Tabel
Table 5.6

Jumlah Tanaman Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Permanent Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Karet Rubber	Kelapa Sawit Palm Oil	Kelapa Coconut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	4.272.651	—
3. Solok	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	35.000	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	40.140	—	1.974.654	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	186.786	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	636.902	5.854.902	—
11. Dharmasraya	—	—	—	3.626.458	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	9.339.263	—
Kota/Municipality					
1. Padang	—	—	1.035.559	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	40.140	1.672.461	25.289.714	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemiri Candlenut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Pinang/Jambe Acorn	Teh Tea
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	—	14.500	—	—	66.953
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	182	13.882.736
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	14.500	—	182	13.949.689



Tabel 5.7
Table

Jumlah Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Immature Crops of Permanent Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Karet Rubber	Kelapa Sawit Palm Oil	Kelapa Coconut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	30.315	—
3. Solok	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	25.375	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	1.481.243	—
11. Dharmasraya	—	—	—	373.044	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	1.573.688	—
Kota/Municipality					
1. Padang	—	—	236.070	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	236.070	3.483.665	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Pinang/Jambe <i>Acorn</i>	Teh <i>Tea</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	30	502.007
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	—	30	502.007



Tabel
Table 5.8

Jumlah Tanaman Menghasilkan (TM) Perkebunan Tahunan menurut Kabupaten/Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Number of Mature Crops of Permanent Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Karet Rubber	Kelapa Sawit Palm Oil	Kelapa Coconut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	4.242.336	—
3. Solok	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	35.000	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	23.490	—	1.949.279	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	186.786	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	636.902	4.353.715	—
11. Dharmasraya	—	—	—	3.253.114	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	7.654.192	—
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	—	—	138.989	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	23.490	775.891	21.674.422	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemiri Candlenut	Kopi Coffee	Lada Pepper	Pinang/Jambe Acorn	Teh Tea
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—
3. Solok	—	14.500	—	—	66.953
4. Sijunjung	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	135	13.380.701
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	14.500	—	135	13.447.654



Tabel
Table 5.9

Persentase Pemanfaatan Produksi tanaman Perkebunan Tahunan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum menurut Kabupaten/Kota dan Jenis tanaman di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Percentage of Production Utilization of Permanent Estate Crops Cultivoited by Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Crops in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Tanaman Perkebunan Tahunan Number of Permanent Estate Crops Agricultural Corporations	Cengkeh (persen) Clove (percent)		
		Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	12	—	—	—
3. Solok	2	—	—	—
4. Sijunjung	1	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—
7. Agam	9	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	1	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—
10. Solok Selatan	15	—	—	—
11. Dharmasraya	10	—	—	—
12. Pasaman Barat	13	—	—	—
Kota/Municipality				
1. Padang	2	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—
Sumatera Barat	65	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kakao (persen) Cocoa (percent)			Karet (persen) Rubber (percent)		
	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—	—
7. Agam	100	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	100	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—	—
Kota/Municipality						
1. Padang	—	—	—	100	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	100	—	—	100	—	—

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelapa Sawit (persen) <i>Palm Oil (percent)</i>			Kelapa (persen) <i>Coconut (percent)</i>		
	Produksi dijual di Dalam negeri <i>Product Sold Domestically</i>	Produksi dijual ke Luar negeri <i>Product Sold Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri <i>Product Sold Domestically and Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri <i>Product Sold Domestically</i>	Produksi dijual ke Luar negeri <i>Product Sold Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri <i>Product Sold Domestically and Abroad</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	100	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	100	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—	—
7. Agam	100	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	100	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	100	—	—	—	—	—
11. Dharmasraya	100	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	100	—	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	—	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	100	—	—	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kemiri (persen) Candlenut (percent)			Kopi (persen) Coffee (percent)		
	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri Product Sold Domestically	Produksi dijual ke Luar negeri Product Sold Abroad	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri Product Sold Domestically and Abroad
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—	100
4. Sijunjung	—	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—	—
Kota/Municipality						
1. Padang	—	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	—	—	—	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lada (persen) <i>Pepper (percent)</i>			Pinang/Jambe (persen) <i>Acorn (percent)</i>		
	Produksi dijual di Dalam negeri <i>Product Sold Domestically</i>	Produksi dijual ke Luar negeri <i>Product Sold Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri <i>Product Sold Domestically and Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri <i>Product Sold Domestically</i>	Produksi dijual ke Luar negeri <i>Product Sold Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri <i>Product Sold Domestically and Abroad</i>
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kep. Mentawai	—	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	100	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	—	—	—	—	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	—	100	—	—



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.9

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Teh (persen) <i>Tea (percent)</i>		
	Produksi dijual di Dalam negeri <i>Product Sold Domestically</i>	Produksi dijual ke Luar negeri <i>Product Sold Abroad</i>	Produksi dijual di Dalam negeri dan ke Luar negeri <i>Product Sold Domestically and Abroad</i>
(1)	(30)	(31)	(32)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kep. Mentawai	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—
3. Solok	100	—	—
4. Sijunjung	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—
7. Agam	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—
10. Solok Selatan	100	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	—	—	—
2. Solok	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—
Sumatera Barat	100	—	—

BAB

CHAPTER

6

<https://sumbar.bps.go.id>

PETERNAKAN
LIVESTOCK





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Peternakan** adalah Banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor peternakan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
3. **Jenis ternak yang dicakup** meliputi: 1. Ternak Kerbau Potong, Kerbau Perah, Sapi Potong, Sapi Perah, 2. Ternak Domba Potong, Domba Perah, Kambing Potong, Kambing Perah, Babi, Kuda, Kelinci Potong, Rusa, Unta, dan Keledai, 3. Ternak Unggas (Ayam Kampung Biasa, Ayam Kampung Pedaging, Ayam Kampung Petelur, Ayam Ras Pedaging, Ayam Ras Petelur, Itik Petelur, Itik Pedaging, Itik Manila, Angsa, Merpati, Puyuh Petelur, Puyuh Pedaging, Kalkun, dan Burung Unta), 4. Ternak Lainnya (Anjing, Cacing, Hamster, Jangkrik, Kelinci Nonpotong, Kucing, Lebah, Marmut, Ulat Sutra, Walet, Ayam Lokal Lainnya, Unggas Nonpangan, dan Lainnya). Contoh Lainnya: Kroto/

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **The Number of Livestock Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the livestock sub-sector which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
3. **Types of livestock covered** include: 1. Beef Buffalo, Buffalo Dairy, Beef Cattle, Dairy Cattle, 2. Slaughtered sheep, dairy sheep, slaughtered goats, dairy goats, pigs, horses, slaughtered rabbits, deer, camels, and donkeys, 3. Poultry (Native chickens, broiler native chickens, layers, broilers, laying hens, layer ducks, broiler ducks, muscovy ducks, geese, pigeons, layer quail, broiler quails, turkeys, and ostriches), 4. Other livestock (dogs, worms, hamsters, crickets, non-cut rabbits, cats, bees, guinea pigs, silkworms, swallows, other local chickens, non-food poultry, and others). Other examples: kroto/ant, antlion, snail, white rat, iguana, sugar glider.



Semut, Undur-undur, Bekicot, Tikus Putih, Iguana, Sugar Glider.

4. **Populasi ternak** adalah banyaknya ternak yang hidup pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur.
 5. **Pakan Ternak Non Industri** adalah pakan ternak yang kurang dari 10 persen pakan yang digunakan berasal dari pakan konsentrat/pakan pabrikan dan menggunakan lebih dari 90 persen pakan berasal dari kebun/padang rumput, biomassa hasil samping tanaman pangan/hortikultura/perkebunan.
 6. **Pakan Ternak Campuran** adalah pakan ternak yang menggunakan 10 persen pakan berasal dari biomassa hasil sampingan tanaman pangan/hortikultura/perkebunan dan kurang dari 90 persen pemakaian pakan konsentrat/pakan pabrikan termasuk pakan olahan seperti silase, hay, dan self mixing seperti pakan komplit.
 7. **Pakan Ternak Industri** adalah pakan ternak yang menggunakan minimal 90 persen pakan berasal dari pakan konsentrat/pakan pabrikan.
 8. **Pengembangbiakan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperbanyak anak.
 9. **Penggemukan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan meningkatkan bobot/berat badan ternak dengan cara membeli bakalan/anak ternak dan kemudian menjualnya bila sudah cukup umur.
 10. **Pembibitan** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperoleh anakan, bakalan (ternak muda) yang
4. **Livestock population** is the number of livestock that live in a certain region and time, except for broilers and layer.
 5. **Non-industrial livestock feed** is livestock feed that is less than 10 percent of the feed used comes from concentrate feed/manufactured feed and uses more than 90 percent of feed comes from gardens/pastures, biomass by-products of food crops/horticulture/plantations.
 6. **Mixed livestock feed** is livestock feed that uses 10 percent of feed derived from biomass by side food crops/horticulture/plantations and less than 90 percent of the use of concentrate/manufacture feed including processed feed such as silage, hay, and self mixing such as complete feed.
 7. **Industrial livestock feed** is livestock feed that uses a minimum of 90 percent of feed derived from concentrate feed/manufactured feed.
 8. **Breeding** is the activities of raising livestock with the purpose of increasing offspring.
 9. **Fattening** is a livestock rearing with the purpose of increasing the weight/body weight of livestock by purchasing feeder/calf animals and then selling them when they are old enough.
 10. **Breeding** is a livestock rearing with the purpose of obtaining calves, feeders (young livestock) who inherit superior



mewarisi sifat-sifat unggul dengan cara-cara pemuliaan ternak (seleksi).

traits through livestock breeding methods (selection).

11. **Pembesaran ternak betina (rearing)** adalah usaha pemeliharaan/pembesaran anak betina sampai menjadi dara bunting/bertelur atau dara siap bunting/bertelur (siap berproduksi).
 12. **Produksi sebagian besar untuk dijual, dan sisanya untuk dikonsumsi sendiri** adalah produksi ternak yang sebagian besar atau 2/3 dari produksi yang dihasilkan dijual dan sisanya dikonsumsi sendiri.
 13. **Produksi sebagian besar untuk dikonsumsi sendiri, dan sisanya untuk dijual** merupakan produksi ternak yang sebagian besar atau 2/3 dari produksi yang dihasilkan dikonsumsi sendiri dan sisanya dijual.
 14. **Belum dijual** adalah produksi ternak yang belum dijual.
 15. **Produksi telur/susu/madu/kokon/liur** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan menghasilkan telur/susu/madu/ kokon/liur.
 16. **Ternak Hidup** adalah produksi ternak yang dihasilkan ternak/unggas dalam keadaan hidup/ekor.
 17. **Daging** adalah sekumpulan otot yang melekat pada kerangka dan tidak mengandung tulang, daging terdiri dari tiga komponen utama yaitu jaringan otot (muscle tissue), jaringan ikat (connective tissue) dan jaringan lemak (adipose tissue).
 18. **Susu segar** adalah produksi susu yang dihasilkan dari ternak yang menghasilkan susu, yaitu: sapi perah, kerbau perah, kambing perah, domba perah, kuda, dan Unta.
11. **Raising female livestock (rearing)** is an effort to raise/enlarge female calves until they become pregnant/laying heifers or heifers ready to become pregnant/laying eggs (ready to produce).
 12. **Production is mostly for sale, and the rest for self consumption** is livestock production which is mostly or 2/3 of the production produced is sold and the rest is consumed alone.
 13. **Production is mostly for self consumption, and the rest to be sold** is livestock production which is mostly or 2/3 of the production produced is consumed by themselves and the rest is sold.
 14. **Not sold yet** is livestock production that has not been sold.
 15. **Egg/milk/honey/cocoon/saliva production** is a livestock rearing business with the aim of producing eggs/milk/honey/ cocoons/saliva.
 16. **Live Livestock** is livestock production produced by live livestock/poultry.
 17. **Meat** is a collection of muscles attached to the skeleton and does not contain bones. Meat consists of three main components, namely muscle tissue, connective tissue and fat tissue (adipose tissue).
 18. **Fresh milk** is milk produced from livestock that produce milk, namely: dairy cattles, dairy buffalo, dairy goats, dairy sheep, horses, and camels.



19. **Telur konsumsi** adalah telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual sebagai telur yang layak dan dapat dikonsumsi, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta.
20. **Telur tetas** adalah telur yang dihasilkan dari unggas untuk dijual dengan tujuan ditetaskan, berupa: telur ayam ras petelur (layer), telur ayam ras pedaging (broiler), telur ayam kampung, telur itik, telur puyuh, telur angsa, telur merpati, telur kalkun, telur burung unta, telur ayam lokal lainnya, dan telur unggas nonpangan.
21. **Mani/semen ternak** adalah spermatozoa dan plasma semen yang berasal dari pejantan unggul yang dapat digunakan untuk proses pembuahan. (SNI 4869-1:2021).
22. **Embrio** adalah hasil fertilisasi sel telur oleh spermatozoa melalui proses in vivo atau in vitro yang telah berkembang mencapai tahap morula sampai blastosis expand dalam bentuk segar maupun beku. (SNI 7880.1:2013).
23. **Madu** adalah cairan alami yang umumnya mempunyai rasa manis yang dihasilkan oleh lebah madu dari sari bunga tanaman (floral nektar) atau bagian lain dari tanaman (ekstra floral nektar) atau ekskresi serangga. (Permentan No.15 Tahun 2021).
24. **Liur/Sarang** adalah sarang burung walet yang sebagian besar berasal dari air liur burung walet berfungsi untuk bersarang, bertelur dan membesarkan anaknya. (Permentan No.15 Tahun 2021).
19. **Eggs consumption** is eggs produced from poultry to be sold as appropriate eggs and can be consumed, in the form of: layer eggs, native chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, turkey eggs, ott eggs.
20. **Hatching eggs** are eggs produced from poultry to be sold with the aim of being hatched, in the form of: layer eggs, broiler chicken eggs, native chicken eggs, duck eggs, quail eggs, goose eggs, pigeon eggs, turkey eggs , ostrich eggs, other local chicken eggs, and non -poultry eggs.
21. **Livestock semen/cement** is spermatozoa and cement plasma originating from superior males that can be used for fertilization. (SNI 4869-1: 2021).
22. **Embryo** is the result of fertilization of the egg by spermatozoa through the in vivo or in vitro process that has developed reaches the moraular stage to expand blastosis in fresh or frozen form. (SNI 7880.1: 2013).
23. **Honey** is a natural liquid that generally has a sweet taste produced by honey bees from plant juice (floral nectar) or other parts of plants (extra floral nectar) or insect excretion. (Permentan No.15 of 2021).
24. **Saliva/nest** is a swallow's nest, which mostly originates from the saliva of swallow, functions to nest, lay eggs and raise their children. (Permentan No.15 of 2021).



25. **Bulu** adalah bagian epidermis yang berasal dari semua jenis ruminansia besar, ruminansia kecil, hewan berlabung tunggal (monogastric) dan aneka ternak lagomorpha serta unggas.
25. ***Fur** is a part of the epidermis derived from all types of large ruminants, small ruminants, single animals (monogastric) and various livestock lagomorpha and poultry.*
26. **Kepompong/Kokon ulat sutera** adalah bakal serangga (kupu-kupu) yang berada dalam stadium (kehidupan) ketiga sebelum berubah bentuk menjadi kupu-kupu atau serangga, biasanya terbungkus dan tidak bergerak.
26. ***The cocoon/cocoon of silkworm** is an insect (butterfly) in the third stage (life) before changing shape into a butterfly or insect, usually wrapped and not moving.*
27. **Kulit** adalah lapisan paling luar dari tubuh hewan, baik hewan besar, kecil, eksotik, novelty yang biasa diambil kulitnya untuk disamak.
27. ***The skin** is the outermost layer of the animal's body, both large, small, exotic, novelty animals that are usually taken by their skin to be tasted.*
28. **Lilin/Malam lebah** adalah hasil penggetahan (sekresi) lebah madu atau jenis lebah lainnya.
28. ***Candles/Night Bee** is the result of a trigger (secretion) of honey bees or other types of bees.*
29. **Produksi seluruhnya untuk dijual** adalah produksi ternak yang dijual dengan tujuan memperoleh keuntungan/pendapatan. Hasil produksi tersebut dapat dijual ke pengguna rumah tangga, pedagang pengumpul, pasar, dll.
29. ***Production entirely for sale** is livestock production that is sold with the purpose of gaining profit/income. These production results can be sold to household users, collectors, markets, etc.*
30. **Populasi ternak pada perusahaan pertanian berbadan hukum subsektor peternakan menurut wilayah dan jenis ternak yang dipelihara** adalah banyaknya ternak yang dipelihara perusahaan peternakan pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur pada 1 Mei 2023.
30. ***The livestock population in agricultural companies incorporated in the livestock subsector by region and type of livestock raised** is the number of livestock raised by livestock companies in a certain region and time, except broilers and laying hens on May 1, 2023.*
31. **Populasi ternak pada perusahaan pertanian berbadan hukum subsektor peternakan menurut wilayah dan jenis ternak yang diusahakan** adalah jumlah ternak yang diusahakan perusahaan peternakan pada wilayah dan waktu tertentu, kecuali ayam ras pedaging dan ayam ras petelur pada 1 Mei 2023
31. ***The livestock population in agricultural companies incorporated in the livestock subsector by region and type of livestock cultivated** is the number of livestock cultivated by livestock companies in a certain region and time, except broilers and laying hens on May 1, 2023.*



32. **Rata-Rata Populasi Ternak Yang Diusahakan Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan** adalah rata-rata banyaknya ternak yang diusahakan oleh perusahaan peternakan pada 1 Mei 2023.
33. **Populasi Ternak Betina Dewasa yang dipelihara Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah jumlah ternak betina dewasa yang dipelihara perusahaan peternakan pada 1 Mei 2023.
34. **Populasi Ternak Betina Dewasa yang diusahakan Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah jumlah ternak betina dewasa yang diusahakan perusahaan peternakan pada 1 Mei 2023.
35. **Unggas pedaging** adalah jenis ternak unggas yang dipelihara atau dibudidayakan untuk dimanfaatkan dagingnya sebagai konsumsi manusia, terdiri dari ayam ras pedaging, ayam kampung pedaging, itik pedaging, dan puyuh pedaging.
36. **Siklus Unggas Pedaging** adalah Rentang waktu yang dimulai dari saat DOC (Day Old Chick)/DOD (Day Old Duck)/DOQ (Day Old Quail) dibeli kemudian dipelihara/digemukkan sampai akhirnya dijual. Unggas pedaging mencakup ayam ras pedaging, ayam kampung pedaging, itik pedaging, dan puyuh pedaging.
37. **Rata-Rata Jumlah Siklus Ternak Unggas Pedaging Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum** adalah rata-rata banyaknya siklus yang sudah panen/jual unggas pedaging selama setahun pada perusahaan pertanian.
38. **Rata-Rata Pembelian DOC/DOD/**
32. *The average livestock population cultivated in agricultural companies incorporated in the Livestock Subsector is the average number of livestock cultivated by livestock companies on May 1, 2023.*
33. *The Adult Female Livestock Population raised by Incorporated Agricultural Companies is the number of adult females raised by livestock companies on May 1, 2023.*
34. *The Adult Female Livestock Population cultivated by Incorporated Agricultural Companies is the number of adult females cultivated by livestock companies on May 1, 2023.*
35. *Broiler is a type of poultry that is raised or cultivated to be used as a human consumption, consisting of broilers, ative broiler chickens, broiler ducks, and broiler quails.*
36. *The poultry cycle broiler is the time span that starts from the DOC (Day Old Chick)/DOD (Day Old Duck)/DoQ (Day Old Quail) purchased and then maintained/fattened until finally sold. Broiler poultry includes broiler chicken, broiler chicken, broiler duck, and broiler quail.*
37. *The Average Number of Broiler Poultry Cycles in Incorporated Agricultural Companies is the average number of cycles that have been harvested/sold broiler for a year at agricultural companies.*
38. *The average purchase of DOC/DOD/DOQ*



DOQ Ternak Unggas Pedaging Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum adalah rata-rata banyaknya pembelian DOC/DOD/DOQ unggas pedaging selama tahun 2023 pada perusahaan pertanian.

broiler poultry in a legal entity agricultural company is The average purchase of DOC/DOD/DOQ for broiler poultry in incorporated agricultural companies is the average number of purchases of broiler poultry DOC/DOD/DOQ during 2023 in agricultural companies.

- 39. **Populasi Ternak menurut jenis rumpun ternak yang diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum subsektor peternakan** adalah banyaknya ternak sapi potong, sapi perah, kerbau potong dan kerbau perah yang diusahakan perusahaan peternakan menurut jenis rumpun.
- 40. **Populasi Ternak Unggas Pedaging** adalah banyaknya unggas pedaging yang diusahakan perusahaan peternakan selama tahun 2023.
- 41. **Kelompok umur ternak kerbau, kerbau perah, sapi potong, dan sapi perah** adalah sebagai berikut:

- 39. **Livestock Population according to the type of livestock clump cultivated in the Incorporated Agricultural Company of the livestock subsector** is the number of beef cattle, dairy cattle, beef buffalo and dairy buffalo cultivated by livestock companies according to the type of clump.
- 40. **The Broiler Poultry Population** is the number of broiler birds cultivated by livestock companies during 2023.
- 41. **The age groups of cattle buffalo, dairy buffalo, beef cattle, and dairy cattle** are as follows:

Jenis kelamin	Kelompok Umur	
Jantan	Anak	< 1 tahun
	Muda	1 s.d. 2 tahun dan belum pernah kawin
	Dewasa	> 2 tahun atau yang pernah kawin
Betina	Anak	< 1 tahun
	Muda	1 s.d. 2 tahun dan belum pernah kawin
	Dewasa	> 2 s.d. 8 tahun atau yang pernah kawin
> 8 tahun atau yang pernah kawin		

Sex	Age Groups	
Jantan	Calf	< 1 year
	Young	1 to 2 years old and never mating
	Adult	> 2 years old or ever mated
Betina	Calf	< 1 year
	Young	1 to 2 years old and has never been mated
	Adult	> 2 to 8 years old or ever mated
> 8 years old or ever mated		

- 42. **Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan** adalah banyaknya jenis ternak yang diusahakan (sebagian/seluruhnya dijual).

- 42. **Number of Types of Livestock Cultivated** is the number of types of livestock cultivated (partially/completely sold).



43. **Tabel terkait unit usaha subsektor peternakan** kerbau potong, babi, itik petelur, dan puyuh petelur tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut di Sumatera Barat pada saat periode pendataan ST2023
43. **The table related to business units in the subsectors** of *beef buffalo, pig, layer ducks, and layer quails* is not presented due to the absence of such business units in West Sumatra during the data collection period of ST2023

<https://sumbar.bps.go.id>



Tabel
Table 6.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations Raising Livestock by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak untuk Dijual Number of Agricultural Corporations Raising Livestock for Sale	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang memelihara ternak tidak untuk dijual Number of Agricultural Corporations Raising Livestock Not for Sale	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep. Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	1	-	1
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	1
6. Padang Pariaman	3	-	3
7. Agam	3	-	3
8. Lima Puluh Kota	1	-	1
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	6	1	7
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	1
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	16	1	17

Tabel 6.2
Table

**Jumlah Pengelola Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi
Sumatera Barat (unit), 2023**
*Number of Business Managers of Livestock Agricultural Corporations by
Regency/Municipality and Gender in Sumatera Barat Province (units),
2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep. Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	1	-	1
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	1
6. Padang Pariaman	3	-	3
7. Agam	3	-	3
8. Lima Puluh Kota	1	-	1
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	6	-	6
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	1
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	16	-	16



Tabel
Table 6.3.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan yang Memelihara Ternak Number of Livestock Agricultural Corporations Raising Livestock	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	3	-	-	-	-
7. Agam	3	-	1	-	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	7	4	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	17	4	2	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda Horse	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	1	-	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	1	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	1	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	1	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	2	2	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	2	1	-	-	-
7. Agam	-	-	1	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	1	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	1	2	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	1	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	3	6	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-

Tabel
Table 6.3.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan yang Memelihara Ternak Number of Livestock Agricultural Corporations Raising Livestock	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	3	-	-	-	-
7. Agam	3	-	1	-	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	6	4	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	16	4	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kuda Horse	Kambing Potong Goat	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Dairy Sheep	Babi Pig
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	1	-	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	1	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	1	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	1	2	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	2	1	-	-	-
7. Agam	-	-	1	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	1	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	1	2	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	1	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	3	6	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.3.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3.2*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puyuh Pedaging <i>Broiler Quail</i>	Kalkun <i>Turkey</i>	Walet <i>Swallow</i>	Ayam Lokal Lainnya <i>Other Local Chicken</i>	Unggas Non Pangan <i>Other Poultry</i>
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-



Tabel 6.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pakan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Animal Feed System in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Number of Livestock Agricultural Corporations	Jenis Pakan Ternak Type of Livestock Feed		
		Non Industri Non Industrial	Campuran Mixture	Industri Industrial
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	1	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	1	-	-
6. Padang Pariaman	3	-	3	-
7. Agam	3	1	1	1
8. Lima Puluh Kota	1	-	1	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	6	3	3	1
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	1	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	16	6	9	2



Tabel
Table 6.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Goal of Livestock Rearing in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Sub Sektor Peternakan Livestock Agricultural Corporations	Pengembangbiakan Raising	Penggemukan Fattening
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kep. Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	1	1	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-
6. Padang Pariaman	3	-	2
7. Agam	3	-	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	6	4	1
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	16	5	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/susu/ madu/kokon/liur Production of egg/milk/ honey/cocoon/saliva
(1)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency			
1. Kep. Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	1
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	1
6. Padang Pariaman	-	-	1
7. Agam	-	-	3
8. Lima Puluh Kota	-	-	1
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	-	-	2
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	1
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	10



Tabel
Table 6.6.1

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	4	-	-	-	-	4
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	4	-	-	-	-	4



Tabel
Table 6.6.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Dairy Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	1	1
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	1	1
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	2	2

Tabel
Table 6.6.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	-	-	-	1
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	-	-	-	1



Tabel 6.6.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	-	-	-	1
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	-	-	-	1

Tabel
Table 6.6.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota an Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Broiler Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	2	-	-	-	2
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	1	-	-	-	1
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	3	-	-	-	3



Tabel 6.6.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Layer Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Purpose of Raising Livestock in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tujuan Utama Pemeliharaan Ternak Main Purpose of Raising Livestock					Jumlah Total
	Pengembang- biakan Raising	Penggemukan Fattening	Pembibitan Breeding	Pembesaran Ternak Betina Rearing	Produksi telur/ susu/madu/ kokon/liur Production of egg/milk/honey/ cocoon/saliva	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	1	1
7. Agam	-	-	-	-	1	1
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	1	1
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	2	2
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	1	1
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	6	6

Tabel 6.7
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Corporation Livestock	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	1	1	1	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	1	1	-	-	-
6. Padang Pariaman	3	2	-	-	1	-
7. Agam	3	1	2	1	-	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	6	6	-	2	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	-	1	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	16	11	4	5	1	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Bulu Fur	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Beeswax
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.8.1
Table

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor
Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di
Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023**
**Number of Dairy Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units),
2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Sapi Potong Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	4	4	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	4	4	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Bulu Fur	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Beeswax
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.8.2
Table

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor
Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di
Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023**
**Number of Dairy Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Sapi Perah Dairy Cattle Livestock Corporation	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	1	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	1	-	1	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	-	2	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Bulu Fur	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Beeswax
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.8.3
Table

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor
Peternakan Domba Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi di
Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023**
*Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality
and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Domba Sheep Livestock Agricultural Corporations	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/ Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	1	1	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	1	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Bulu Fur	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Beeswax
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-

Tabel
Table 6.8.4

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor
Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi
di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023**
**Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality
and Type of Production in Sumatera Barat Province (units), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Peternakan Kambing Potong Goat Livestock Agricultural Corporations	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Susu Segar Fresh Milk	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Mani/ Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	1	1	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	1	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Bulu Fur	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Beeswax
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.8.5
Table

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor
Pternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Produksi di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023**
*Number of Broiler Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units),
2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pternakan Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken Livestock Agricultural Corporations	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Bulu Fur	Mani/ Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	2	2	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	1	1	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	3	3	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Susu Segar Fresh Milk	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Beeswax
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 6.8.6
Table

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Subsektor
Pternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Produksi
di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023**
*Number of Layer Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Type of Production in Sumatera Barat Province (units),
2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pternakan Ayam Ras Petelur Layer Chicken Livestock Agricultural Corporations	Jenis Produksi Type of Production				
		Ternak Hidup/ Daging Live Livestock/ Meat	Telur Konsumsi Consumption Eggs	Telur Tetas Hatching Eggs	Bulu Fur	Mani/ Semen Ternak Livestock Semen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	1	-	-	1	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Produksi Type of Production						
	Embrio Embryo	Madu Honey	Liur/ Sarang Saliva/Nest	Susu Segar Fresh Milk	Kempompong/ Kokon Cocoon	Kulit Leather	Lilin/ Malam Beeswax
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-

Tabel
Table 6.9

**Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di
Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023**
**Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Type of Livestock Raised in Sumatera Barat Province (heads),
2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	200	-	-	-	10
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	3	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	582	-	-	-	-	4
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	582	203	-	-	-	14



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Breeding	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	15	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	84	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	19.426.312
7. Agam	33	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	1.678.000
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	117	15	-	-	-	21.104.312



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken	Itik Petelur Layer Duck
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	150.000	-	-	-	-
7. Agam	33.106	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	305.825	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	85.000	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	273.551	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	847.482	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.9*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>	Merpati <i>Pigeon</i>	Puyuh Petelur <i>Layer Quail</i>
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-



Tabel
Table 6.10

Jumlah Ternak Pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	200	-	-	-	10
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	3	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	582	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	582	203	-	-	-	10



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Breeding	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	15	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	84	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	19.426.312
7. Agam	33	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	1.678.000
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	117	15	-	-	-	21.104.312



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken	Itik Petelur Layer Duck
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	150.000	-	-	-	-
7. Agam	33.106	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	305.825	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	85.000	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	273.551	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	847.482	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Pedaging Broiler Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-

Tabel 6.11
Table

Rata-Rata Jumlah Ternak yang Diusahakan Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Average Number of Livestock Cultivated in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	200,00	-	-	-	10,00
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	3,00	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	145,50	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	145,50	101,50	-	-	-	10,00



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Breeding	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	15,00	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	84,00	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	9.713.156,00
7. Agam	33,00	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	1.678.000,00
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	58,50	15,00	-	-	-	7.034.771,00



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken	Itik Petelur Layer Duck
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	150.000,00	-	-	-	-
7. Agam	33.106,00	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	305.825,00	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	42.500,00	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	273.551,00	-	-	-	-
7. Pariaman	804.982,00	-	-	-	-
Sumatera Barat	141.247,00	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Itik Pedaging <i>Broiler Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Angsa <i>Goose</i>	Merpati <i>Pigeon</i>	Puyuh Petelur <i>Layer Quail</i>
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Walet Swallow	Ayam Lokal Lainnya Other Local Chicken	Unggas Non Pangan Other Poultry
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-



Tabel
Table 6.12.1

Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara / Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Raised in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	5
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	2	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	15	-	-	-	-	2
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	15	2	-	-	-	7



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Breeding	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	12	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	80	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	31	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	111	12	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Peteur Layer Native Chicken	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	130.000	-	-	-	-	-
7. Agam	29.769	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	305.825	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	85.000	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	273.551	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	824.145	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Burung Unta Ostrich
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 6.12.2
Table

Jumlah Ternak Betina Dewasa Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara / Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Adult Female Livestock in Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Potong Beef Buffalo	Kerbau Perah Dairy Buffalo	Kuda Horse	Kambing Potong Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	5
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	2	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	15	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	15	2	-	-	-	5



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kambing Perah Dairy Goat	Domba Potong Sheep	Domba Perah Breeding	Babi Pig	Kelinci Potong Rabbit	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<i>Kabupaten/Regency</i>						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	12	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	80	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	31	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	111	12	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Petelur Layer Chicken	Ayam Kampung Biasa Native Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Ayam Kampung Petelur Layer Native Chicken	Itik Petelur Layer Duck	Itik Pedaging Broiler Duck
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	130.000	-	-	-	-	-
7. Agam	29.769	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	305.825	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	85.000	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	273.551	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	824.145	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.12.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Itik Manila Muscovy Duck	Angsa Goose	Merpati Pigeon	Puyuh Petelur Layer Quail	Puyuh Pedaging Broiler Quail	Kalkun Turkey	Burung Unta Ostrich
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
<i>Kabupaten/Regency</i>							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-



Tabel 6.13
Table

Jumlah Ternak Unggas Pedaging pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Dipelihara di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Broiler Poultry in Livestock Agriculture Corporations by Regency/ Municipality and Type of Livestock Raised in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Itik Pedaging Broiler Duck	Puyuh Pedaging Broiler Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	772.000	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	3.810.000	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	4.582.000	-	-	-



Tabel 6.14
Table

Jumlah Ternak Unggas Pedaging pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Broiler Poultry Livestock Agriculture Corporations by Regency/ Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ayam Ras Pedaging Broiler Chicken	Ayam Kampung Pedaging Broiler Native Chicken	Itik Pedaging Broiler Duck	Puyuh Pedaging Broiler Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	772.000	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	3.810.000	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	4.582.000	-	-	-



Tabel
Table 6.15.1

Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Beef Cattle Raised in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	53	92	416	561
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	53	92	416	561



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.15.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d. 8 tahun tahun/ kawin) Adult (> 2 to 8 year/mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	NA	5	9	6	21	582
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	NA	5	9	6	21	582



Tabel
Table 6.15.2

Jumlah Sapi Perah yang Dipelihara pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Dairy Cattle Raised in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	30	140	-	170
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	30	140	-	170

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.15.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d. 8 tahun tahun/ kawin) Adult (> 2 to 8 year/mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	30	-	-	-	30	200
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	NA	NA	-	3	3
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	30	NA	NA	-	33	203



Tabel
Table 6.16.1

Jumlah Sapi Potong yang Diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Beef Cattle Cultivated in Livestock in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	53	92	416	561
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	53	92	416	561



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.16.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d. 8 tahun tahun/ kawin) Adult (> 2 to 8 year/mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	NA	5	9	6	21	582
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	NA	5	9	6	21	582



Tabel 6.16.2
Table

Jumlah Sapi Perah yang Diusahakan pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan yang Diusahakan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Dairy Cattle Cultivated in Agricultural Corporations by Regency/Municipality, Sex, and Age Group in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jantan Male			Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 tahun/ kawin) Adult (> 2 year/mated)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	30	140	-	170
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	30	140	-	170



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.16.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Betina Female				Jumlah Total	Jumlah Total
	Anak (<1 tahun) Child (< 1 year)	Muda (1 s.d. 2 tahun) Young (1 to 2 year)	Dewasa (>2 s.d. 8 tahun tahun/ kawin) Adult (> 2 to 8 year/mated)	Dewasa (>8 tahun) Adult (> 8 year)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	30	-	-	-	30	200
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	NA	NA	-	3	3
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	30	NA	NA	-	33	203



Tabel 6.17.1
Table

Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Beef Cattle in Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Breeds in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				
	Bali Bali	Onggole/PO Onggole/Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	65	-	-	355	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	65	-	-	355	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.17.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Rumpun <i>Type of Breed</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Brahman <i>Brahman</i>	Brahman Cross (BX) <i>Brahman Cross</i>	Aceh/ Aceh	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	162	-	-	-	582
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	162	-	-	-	582



Tabel
Table 6.17.2

Jumlah Sapi Potong pada Perusahaan Pertanian Subsektor Peternakan Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Beef Cattle in Livestock Agriculture Corporations by Regency/ Municipality and Type of Breeds in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				
	Bali Bali	Onggole/PO Onggole/Onggole Grade	Madura Madura	Simmental Simmental	Limousin Limousin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	65	-	-	355	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	65	-	-	355	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.17.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Rumpun <i>Type of Breed</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Brahman <i>Brahman</i>	Brahman Cross (BX) <i>Brahman Cross</i>	Aceh/ Aceh	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	162	-	-	-	582
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	162	-	-	-	582



Tabel
Table 6.18.1

Jumlah Sapi Perah pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi Sumatera Barat (ekor), 2023
Number of Dairy Cattle in Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Breed in Sumatera Barat Province (heads), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				Jumlah Total
	Fries Holland Fries Holland	Sahiwal Sahiwal	Sahiwal Cross Sahiwal Cross	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	200	-	-	-	200
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	3	-	-	-	3
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	203	-	-	-	203



Tabel
Table 6.18.2

**Jumlah Sapi Perah pada Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor
Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Rumpun di Provinsi
Sumatera Barat (ekor), 2023**
**Number of Dairy Cattle in Livestock Agricultural Corporations by Regency/
Municipality and Type of Breed in Sumatera Barat Province (heads), 2023**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Rumpun Type of Breed				Jumlah Total
	Fries Holland Fries Holland	Sahiwal Sahiwal	Sahiwal Cross Sahiwal Cross	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	200	-	-	-	200
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	3	-	-	-	3
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	203	-	-	-	203



Tabel
Table 6.19

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Livestock Agriculture Corporations by Regency/Municipality and Type of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan (ekor) Number of Type of Livestock Cultivated (heads)				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	3	-	-	-	-
7. Agam	3	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	5	1	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	1	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	14	1	1	-	-



Tabel 6.20.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Beef Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/ Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sapi Potong yang Diusahakan (ekor) Number of Beef Cattle Cultivated (heads)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	1	-	3
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	1	-	3



Tabel
Table 6.20.2

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Sapi Perah Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Dairy Cattle Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Sapi Perah yang Diusahakan (ekor) Number of Dairy Cattle Cultivated (heads)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-	1
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	1	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	1	-	-	-	-	1

Tabel
Table 6.20.3

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Domba Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Sheep Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Domba Potong yang Diusahakan (ekor) Number of Sheep Cultivated (heads)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	1	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	1	-	-	-



Tabel
Table 6.20.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Kambing Potong Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Goat Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kambing Potong yang Diusahakan (ekor) Number of Goat Cultivated (heads)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<i>Kabupaten/Regency</i>							
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	1	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>							
1. Padang	-	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	1	-	-	-

Tabel 6.20.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Layer Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Diusahakan (ekor) Number of Layer Chicken Cultivated (heads)				
	1-9	10-49	50-99	100-199	200-499
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.20.5*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Diusahakan (ekor) Number of Layer Chicken Cultivated (heads)			
	500-999	1000-4999	5000-9999	≥ 10000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	1
7. Agam	-	-	-	1
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	1
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	-	-	-	2
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	1
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	6

Tabel 6.20.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Ternak yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Broiler Chicken Livestock Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Number of Livestock Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Diusahakan (ekor) Number of Layer Chicken Cultivated (heads)				
	1-9	10-49	50-99	100-199	200-499
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 6.20.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Diusahakan (ekor) Number of Layer Chicken Cultivated (heads)			
	500-999	1000-4999	5000-9999	≥ 10000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency				
1. Kep. Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	2
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	-	-	-	1
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	3

BAB

CHAPTER

7

PERIKANAN
FISHERY

<https://sumbar.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

1. Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Perikanan adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor perikanan yang bersifat tetap, terus-menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. Usaha Budi Daya Ikan adalah kegiatan pemeliharaan, pembesaran dan/atau pembiakan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
3. Usaha Penangkapan Ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat dan cara yang mengedepankan asas keberlanjutan dan kelestarian, termasuk kegiatan yang menggunakan atau tanpa menggunakan kapal/perahu untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya dengan tujuan sebagian atau seluruhnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha.
4. Pembesaran Ikan adalah jenis kegiatan memelihara, membesarkan, serta memanen hasil yang dilakukan menggunakan media air laut, air payau atau air tawar dalam lingkungan yang terkontrol.

TECHNICAL NOTES

1. *Number of Fishery Corporations is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the fishery subsector which are established with the purpose of making a profit, the Corporations of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level.*
2. *Aquaculture Business is the activity of maintaining, rearing and/or breeding (seeding) fish using land, waters and artificial facilities as well as harvesting the results with the aim of selling/exchanging some or all of them at the risk of the business.*
3. *Fishing Business is an activity to obtain fish in waters that are not in a state of aquaculture with tools and methods that prioritize the principles of sustainability and sustainability, including activities that use or do not use ships/boats to load, transport, store, cool, handle, process and /or preserve it with the aim of selling/exchanging some or all of it at business risk.*
4. *Rearing Aquaculture is a type of activity that maintains, raises and harvests results which are carried out using sea water, brackish water or fresh water in a controlled environment.*



5. Pembesaran Ikan di Air Laut adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air laut berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 6. Pembesaran Ikan di Air Payau adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air payau berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 7. Pembesaran Ikan di Air Tawar adalah kegiatan memelihara dan atau membesarkan ikan dalam media air tawar berupa benih ikan/gelondongan hingga mencapai umur, bentuk dan ukuran tertentu yang peruntukannya untuk konsumsi.
 8. Pembenihan Ikan adalah jenis kegiatan membiakkan ikan dalam media baik air tawar, air laut maupun air payau sampai umur, bentuk, dan ukuran tertentu, yang peruntukannya sebagai input untuk kegiatan budi daya pembesaran.
 9. Pembudidayaan Ikan Hias adalah kegiatan memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan dalam suatu wadah dengan menggunakan media air tawar atau air laut serta memanen hasilnya sebagai hiasan dan bukan jenis ikan konsumsi.
 10. Metode Tali Rentang adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air (eupotik) dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang dibentangkan dari satu titik ke titik yang lain dengan Panjang 25 m – 50 m, dapat dalam bentuk lajur lepas atau terangkai
5. *Marine Culture is the activity of maintaining and/or raising fish in sea water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.*
 6. *Brackish Water Culture is the activity of keeping and/or growing fish in brackish water media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.*
 7. *Fresh Water Culture is the activity of keeping and/or raising fish in freshwater media in the form of fish seeds/spindles until they reach a certain age, shape and size which are intended for consumption.*
 8. *Fish Hatchery is a type of fish breeding activity in fresh water, sea water or brackish water media up to a certain age, shape and size, which is intended as input for fish rearing activities.*
 9. *Ornamental Fish Aquaculture is the activity of maintaining, rearing, and/or breeding fish in a container using fresh water or sea water as a medium and harvesting the results as decoration and not as a type of fish for consumption.*
 10. *Longline Method is a way of cultivating seaweed in the water column (eupotic) near the surface of the water using a rope stretched from one point to another with a length of 25 m – 50 m, can be in the form of a loose strip or strung in a rectangular shape with the help of buoy and anchor.*



dalam bentuk segi empat dengan bantuan pelampung dan jangkar.

11. Metode Patok adalah cara menumbuhkan rumput laut di atas dasar perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada patok yang dipasang secara teratur.
12. Metode Rakit Apung adalah cara membudidayakan rumput laut di kolom air dekat permukaan perairan dengan menggunakan tali yang diikatkan pada konstruksi rakit apung.
13. Karamba Jaring Apung adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di laut maupun perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) yang terbuat dari jaring yang diapungkan dengan sebuah rakit dan ditambatkan dengan menggunakan jangkar di tiap sudutnya.
14. Jaring Tancap adalah wadah yang terbuat dari jaring yang ditancapkan dengan kayu/bambu di tiap sudutnya. Jaring tancap biasanya hanya digunakan untuk budidaya di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll).
15. Tambak adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan dan rumput laut jenis tertentu (*gracilaria* sp.) yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di pantai atau pesisir, dimana sumber airnya berasal dari air laut dan atau air payau.
16. Kolam adalah wadah berupa lahan atau tempat yang dibuat khusus untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang/tanggul yang letaknya di daratan, dimana sumber airnya merupakan air tawar yang berasal dari danau, waduk, sungai, saluran irigasi, rawa atau mata air.
11. *Peg Method is a way of growing seaweed on the bottom of the waters using ropes tied to stakes which are installed regularly.*
12. *Floating Raft Method is a way of cultivating seaweed in the water column near the surface of the water using ropes tied to the floating raft construction.*
13. *Floating Net Cage is container used for all fish rearing activities in the sea and land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) made from nets that are floated on a raft and anchored using anchors at each corner.*
14. *Embedded Net is a container made from a net that is attached with wood/bamboo at each corner. Step nets are usually only used for aquaculture in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.).*
15. *Pond is a container in the form of land or a place specifically made for cultivating fish and certain types of seaweed (*gracilaria* sp.) which is limited by embankments/embankments located on the coast or coast, where the water source comes from sea water and/or brackish water.*
16. *Fish Pool is a container in the form of land or a place specifically created for cultivating fish which is limited by embankments/embankments located on land, where the water source is fresh water originating from lakes, reservoirs, rivers, irrigation canals, swamps or springs.*



17. Karamba adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan di perairan darat (danau, waduk, sungai, dll) dengan menggunakan kurungan untuk membudidayakan ikan yang terbuat dari bambu atau kayu yang ditenggelamkan sebagian/ seluruhnya ke dalam air.
 18. Mina Padi/Sawah adalah wadah berupa lahan tanaman padi yang digunakan juga untuk membudidayakan ikan yang dibatasi oleh pematang yang terletak di daratan, dimana sumber airnya berasal dari mata air, air tadah hujan, sungai atau saluran irigasi.
 19. Akuarium adalah wadah yang terbuat dari bahan yang tembus pandang atau transparan seperti kaca, acrylic, atau lainnya yang sumber airnya bisa dari air tawar maupun air laut dan digunakan untuk memelihara ikan atau biota air lainnya (terutama digunakan untuk memelihara ikan hias dan tanaman hias lainnya).
 20. Lainnya adalah wadah yang digunakan untuk semua kegiatan pembesaran ikan selain yang telah disebutkan. Wadah lainnya antara lain blong, ember, botol plastik.
 21. Perikanan Monokultur adalah sistem budi daya yang hanya memelihara satu jenis ikan atau organisme saja dalam satu jenis wadah.
 22. Perikanan Polikultur adalah sistem budi daya yang memelihara ikan atau organisme lebih dari satu jenis dalam satu jenis wadah
 23. Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan adalah banyaknya orang yang mengelola sekaligus memiliki tanggung
17. *Cage is a container used for all fish rearing activities in land waters (lakes, reservoirs, rivers, etc.) using cages for cultivating fish made of bamboo or wood which are partially/completely submerged in water*
 18. *Mina Padi/Sawah is a container in the form of rice land which is also used for cultivating fish which is limited by embankments located on land, where the water source comes from springs, rain-fed water, rivers or irrigation canals.*
 19. *Aquarium is a container made of transparent or transparent material such as glass, acrylic, or others whose water source can be fresh water or sea water and is used to keep fish or other aquatic biota (mainly used to keep ornamental fish and other ornamental plants).*
 20. *Others are containers used for all fish rearing activities other than those already mentioned. Other containers include pots, buckets, plastic bottles.*
 21. *Monoculture System is an aquaculture system that only keeps one type of fish or organism in one type of container.*
 22. *Polyculture System is an aquaculture system that keeps more than one type of fish or organism in one type of container.*
 23. *Number of Managers of Fishery Corporation is the number of people who manage and have technical, juridical and economic responsibility for units of*



- jawab teknis, yuridis, dan ekonomis pada unit perusahaan pertanian berbadan hukum subsektor perikanan.
24. Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budi Daya Ikan Menurut Kabupaten/Kota adalah rata-rata luas permukaan dari seluruh wadah yang digunakan untuk membudidayakan ikan per unit usaha di suatu provinsi tertentu.
24. *Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers By Regency/Municipality is the average surface area of all containers used for cultivating fish per business unit in a particular province.*
25. Usaha Penangkapan Ikan di Laut adalah suatu kegiatan penangkapan ikan yang dilakukan di laut dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
25. *Marine Fishing Business is a fishing activity carried out at sea with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.*
26. Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Darat adalah suatu kegiatan penangkapan ikan dilakukan di perairan darat (sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung risiko usaha.
26. *Inland Water Fishing Business is a fishing activity carried out in inland waters (rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water) with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.*
27. Usaha Penangkapan Benih adalah suatu kegiatan penangkapan benih ikan yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha. Produk dari penangkapan Benih digunakan untuk input pada kegiatan budidaya pembesaran ikan.
27. *Hatchery Fishing Business is an activity of catching fish seeds carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks. Products from catching seeds are used as input for fish rearing aquaculture activities.*
28. Usaha Penangkapan Ikan Hias adalah suatu kegiatan penangkapan ikan hias yang dilakukan di laut maupun di perairan darat dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual untuk memperoleh pendapatan/keuntungan dan menanggung resiko usaha.
28. *Ornamental Fishing Business is an ornamental fish fishing activity carried out at sea or in land waters with the aim of selling some or all of the results to obtain income/profit and bear business risks.*



29. Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) adalah wilayah Pengelolaan Perikanan untuk penangkapan Ikan dan pembudidayaan Ikan, yang meliputi perairan Indonesia, zona ekonomi eksklusif Indonesia, sungai, danau, waduk, rawa, dan genangan air lainnya yang potensial untuk diusahakan di Wilayah Negara Republik Indonesia.
29. *The Republic of Indonesia State Fisheries Management Area is a fisheries management area for fishing and fish aquaculture, which includes Indonesian waters, the Indonesian exclusive economic zone, rivers, lakes, reservoirs, swamps and other bodies of water that have the potential to be cultivated in the Territory of the Republic of Indonesia. Indonesia.*
30. Kapal motor adalah kapal yang menggunakan tenaga gerak mesin (motor) yang ditempatkan secara permanen dalam ruang mesin (terdapat kamar mesin).
30. *Motor Ship is a ship that uses engine power (motor) which is permanently placed in the engine room (there is an engine room).*
31. Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan mesin (motor tempel) sebagai tenaga penggerak, dan motornya diletakkan di luar, baik di buritan maupun di sisi perahu. Motor tempel ini dapat dipasang pada jukung ataupun perahu papan. Perahu papan yang menggunakan motor tempel dimasukkan ke dalam kategori perahu motor tempel.
31. *Outboard Motor Boat is a boat that uses an engine (outboard motor) as propulsion, and the motor is placed outside, either at the stern or on the side of the boat. This outboard motor can be installed on a jukung or plank boat. Plank boats that use outboard motors are included in the outboard motorboat category.*
32. Volume Produksi Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Ikan adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam ton berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ribu ekor untuk ikan hias dan benih, yang telah dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh perusahaan perikanan budidaya.
32. *Production of a Aquaculture Corporations is the number of all fish expressed in tons of wet or fresh weight for fish consumption and in units of thousands of fish for ornamental fish and seeds, which have been harvested from the rearing area operated by the aquaculture company.*
33. Volume Produksi Ikan Hasil Tangkapan Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkapan Ikan adalah jumlah semua ikan yang dinyatakan dalam ton berat basah atau segar untuk ikan konsumsi serta satuan ribu ekor untuk ikan hias dan benih, yang merupakan hasil
33. *Production of Fishing Corporations is the number of all fish expressed in tons of wet or fresh weight for consumption fish and in units of thousands for ornamental fish and fingerlings, which are catches from motorboats/motorboats. paste even though some of the results are not sold but are published for the wages of fishing*



tangkapan dari kapal motor/perahu motor tempel walaupun hasilnya ada yang tidak dijual tetapi dibagikan untuk upah pekerja perusahaan penangkapan ikan.

company workers.

34. Tabel terkait unit usaha selain budidaya pembesaran ikan air payau dan air tawar tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut di Sumatera Barat pada saat periode pendataan ST2023.

34. *Tables related to business other than brackish water and fresh water rearing aquaculture are not presented because there are no such business units in Sumatera Barat during the ST2023 data collection period.*

<https://sumbar.bps.go.id>

Tabel 7.1
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Perikanan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Fishery Corporations By Regency/Municipality and Type of Fisheries Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Number of Fishery Corporations	Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Fishery Corporations	
		Budidaya Aquaculture Corporations	Penangkapan Fishing Corporations
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	1	1	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	1	1	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	1	1	-
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	3	3	-



Tabel
Table 7.2

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan di Air Payau Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Brackish Water Culture Corporations By Regency/Municipality and Type of Fish in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milk Fish	Udang Windu Windu Shrimp	Udang Vaname Vaname Shrimp
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	-	-	1
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nilai Nile Tilapia	Rumput Laut Seaweed
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Mentawai	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-
3. Solok	-	-
4. Sijunjung	-	-
5. Tanah Datar	-	-
6. Padang Pariaman	-	-
7. Agam	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-
9. Pasaman	-	-
10. Solok Selatan	-	-
11. Dharmasraya	-	-
12. Pasaman Barat	-	-
Kota/Municipality		
1. Padang	-	-
2. Kota Solok	-	-
3. Sawahlunto	-	-
4. Padang Panjang	-	-
5. Bukittinggi	-	-
6. Payakumbuh	-	-
7. Pariaman	-	-
Sumatera Barat	-	-



Tabel
Table 7.3

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan di Air Tawar Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Fresh Water Culture Corporations By Regency/Municipality and Type of Fish in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila Nile Tilapia	Lele Catfish	Mujair Mozambique Tilapia	Gurami Gourami
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	1	-	1
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	1	-	-	1
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	1	-	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mas Common Carp	Bawal Pomfret Fish	Patin Pangasius Catfish	Gabus Snakehead Fish
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	1	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	1	-



Tabel
Table 7.4

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ikan yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Aquaculture Corporations Cultivating National Leading Fish By Regency/Municipality and Types of Fish Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Nila Nile Tilapia	Lele Catfish	Mas Common Carp	Gurami Gourami
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	1	-	1
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>				
1. Padang	1	-	-	1
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	1	-	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bandeng Milkfish	Patin Pangasius Catfish	Kakap Snapper	Kerapu Grouper
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	1	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Windu Windu Shrimp	Udang Vaname Vaname Shrimp	Rumput Laut Seaweed
(1)	(10)	(10)	(12)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	-	1	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	-	1	-



Tabel 7.5
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Ikan Number of Aquaculture Corporations	Jenis Kegiatan Budidaya Type of Aquaculture	
		Pembesaran di Air Laut Marine Aquaculture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Aquaculture
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	1	-	1
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	1	-	-
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	3	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kegiatan Budidaya Type of Aquaculture		
	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Aquaculture	Pembenihan Hatchery	Ikan Hias Ornamental Fish
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	1	-	-
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	2	-	-



Tabel 7.6
Table

Rata-Rata Luas Baku Seluruh Wadah Budidaya per Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Budidaya (M2) di Provinsi Sumatera Barat (m²), 2023
Average of Absolute Area of All Aquaculture Containers in Aquaculture Corporations By Regency/Municipality and Type of Aquaculture Activity in Sumatera Barat Province (m²), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rata-rata Luas Baku Seluruh Wadah Average of Absolute Area of All Aquaculture Container		
	Pembesaran di Air Laut Marine Aquaculture	Pembesaran di Air Payau Brackish Water Aquaculture	Pembesaran di Air Tawar Fresh Water Aquaculture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	-	40.000	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	390
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	-	-	400
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	-	40.000	395



Tabel
Table 7.7

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan eknologi Budidaya Utama di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Aquaculture Rearing Corporations By Regency/Municipality and Main Type of Aquaculture Technology in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Corporations	Teknologi Budidaya Utama Main Aquaculture Technology		
		Intensif Intensive	Semi Intensif Semi-Intensive	Sederhana Conservative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	1	1	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	1	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	1	-	-	1
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	3	2	-	1

Tabel 7.8
Table

Jumlah Pengelola Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Subsektor Perikanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Usaha, dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023
Number of Managers of Aquaculture Corporations By Regency/Municipality, Type of Business and Gender in Sumatera Barat Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Perikanan Number of Managers of Fishery Corporations		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	1	-	1
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	1
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	1	-	1
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	3	-	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Budidaya Ikan Number of Managers of Aquaculture Corporations		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	1	-	1
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	1
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	1	-	1
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	3	-	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pengelola Usaha Penangkapan Ikan Number of Managers of Fishing Corporations		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-



Tabel 7.9
Table

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Wadah Utama yang digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Fish Container in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Corporations	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers			
		Tali Rentang/ Patok/Rakit Longline/Peg/ Raft	Karamba Jaring Apung Floating Net Cage	Jaring Tancap Pen	Tambak Brackish Water Pond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	1	-	-	-	1
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	1	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	3	-	-	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 7.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Wadah Utama yang Digunakan Type of Containers				
	Kolam Fish Water Pond	Karamba Cage	Mina Padi/ Sawah Rice Fish	Akuarium Aquarium	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	1	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	-	-	-	-



Tabel
Table 7.10

Jumlah Unit Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Budidaya Utama di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Rearing Aquaculture Corporations by Region and Main Type of Aquaculture System in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Number of Fish Rearing Corporations	Sistem Budidaya Utama Main Aquaculture System	
		Monokultur Monoculture	Polikultur Polyculture
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	1	1	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	1	1	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	1	-	1
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	3	2	1

BAB

CHAPTER

8

KEHUTANAN
FORESTRY

<https://sumbar.bps.go.id>





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha pertanian berbadan hukum yang menjalankan usaha kehutanan
3. **Usaha Kehutanan** adalah Kegiatan-kegiatan yang bersangkutan paut dengan hutan dan kepengurusannya, usaha ini mencakup usaha budi daya dan pembibitan tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar.
4. **Tanaman kehutanan** adalah tanaman tahunan yang berumur panjang, berbatang keras, dan biasanya bentuk produksinya adalah batang/kayu atau dapat juga berupa non kayu.
5. **Usaha tanaman kehutanan** adalah apabila perusahaan mengusahakan/melakukan penebangan/mengelola tanaman kehutanan yang ditebang/dipanen oleh perusahaan baik yang berasal dari Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) yang kini dikenal dengan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Alam, Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is total units of corporation conducting permanent and continuous types of business in the agricultural sector, established with the purpose of making a profit, with the establishment of the corporations is protected by law or permits from the authorized agency, at least at the regency/municipality level, for each stage of agricultural cultivation such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **Number of Forestry Corporations** is total units of agricultural corporation conducting forestry bussiness
3. **Forestry business** is activity related to forests and their management. These activities include forestry plant cultivation and propagation, breeding of wild plants/ animals, forest product collection, as well as capturing of wild animals.
4. **Forestry plantations** are perennial plants with long life-span, hard stems, and typically produce wood or can also be non-wood products.
5. **Forestry plantation business** is a company that undertakes/ logging/manages forestry plantations harvested by the company, whether originating from the Timber Forest Product Utilization Business License in Natural Forests currently known as the Business License for Forest Utilization in Natural Forests, the Timber Business Licence for Utilization of Timber Forest Products in Plantation Forests currently known as Business License for Forest Utilization in Plantation Forests,



pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) yang kini dikenal dengan Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan pada Hutan Tanaman, Perum Perhutani, atau Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan Lainnya. Usaha Tanaman Kehutanan terdiri dari Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dan Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan

Perum Forest state-owned enterprise, or Other Forestry Plantation Cultivation Corporation. The forestry plantation corporation consist of both Forestry Plantation Cultivation Businesses and Forestry Plantation Seedling Businesses.

6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan usaha Budidaya Tanaman Kehutanan baik dari Hutan Alam maupun Hutan Tanaman dan/atau melakukan usaha pembibitan tanaman kehutanan
 7. **Usaha budidaya tanaman kehutanan** adalah kegiatan pemeliharaan tanaman kehutanan dilakukan pada suatu areal lahan untuk diambil manfaat/hasil panennya budidaya tanaman kehutanan yang dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
 8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budidaya Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar
 9. **Bibit tanaman** adalah pohon anakan dari tanaman induk siap untuk ditanam/ masih dalam polybag. Bibit tanaman yang dicakup adalah seluruh bibit tanaman yang disemai dan sudah tumbuh tunas
 10. **Usaha pembibitan tanaman kehutanan** adalah kegiatan memperbanyak anakan
6. **Number of agricultural corporation conducting forestry plantation businesses** is total units of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation businesses either from natural forests or plantation forests and/or engaged in forestry plant seedling businesses.
 7. **Forestry plant cultivation business** is the activity of nurturing forestry plants carried out in a land area to obtain the benefits/yields of forestry plant cultivation, with the aim of partially or entirely selling/exchanging its products.
 8. **Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation** is total units of agricultural corporation engaging in forestry plant cultivation activities with the aim of partially or entirely selling/exchanging its product.
 9. **Seedlings** are saplings of parent plants ready for planting/still in polybags. The seedlings covered include all seedlings that have been sown and have sprouted.
 10. **Forestry plant seedling business** is the activity of propagating forestry plant



- tanaman kehutanan baik dari biji, stek, dan/atau okulasi dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil dijual/ditukar. Unit usaha pembibitan yang dicakup, yaitu:
- a. Unit usaha yang selama tahun 2022 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan dan pada saat pencacahan masih mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan.
 - b. Unit usaha yang selama tahun 2022 mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan, dan pada saat pencacahan sedang tidak mengusahakan pembibitan tanaman kehutanan. Namun, unit usaha tersebut berencana untuk melanjutkan usaha pembibitan tanaman kehutanan.
- seedlings from seeds, cuttings, and/or grafting with the aim of partially or entirely selling/exchanging its product. The seedling business units covered are:*
- a. Business units that engaged in forestry plant seedling propagation throughout the year 2022 and are still engaged in forestry plant seedling propagation at the time of enumeration.
 - b. Business units that engaged in forestry plant seedling propagation throughout the year 2022 and are not currently engaged in forestry plant seedling propagation at the time of enumeration, but these business units plan to continue the business.
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Pembibitan Tanaman Kehutanan** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan pembibitan tanaman kehutanan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar
 11. **Number of agricultural corporation conducting forestry plant seedling propagation** is total unit of agricultural corporation engaged in the activity of propagating forestry plant seedlings with the aim of partially or entirely selling/exchanging their products.
 12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan Usaha Penangkaran Tumbuhan/Satwa Liar atau melakukan Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar atau Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan
 12. **Number of agricultural corporation conducting other forestry business** is total unit of agricultural corporation conducting business such as plant/animal breeding of wild species, hunting and capturing of wild animals, or engaging in forest product collection.
 13. **Tumbuhan liar** adalah tumbuhan yang hidup di darat, di air yang masih mempunyai sifat-sifat alami, seperti: anggrek hutan, kaktus hibrida, lidah buaya hutan, dll.
 13. **Wild plants** are plants that grow on land or in water which still retain their natural characteristics, such as: forest orchids, hybrid cacti, forest aloe vera, etc.
 14. **Satwa liar** adalah binatang yang hidup di darat, di air, atau di udara yang masih mempunyai sifat-sifat liar dan yang hidup bebas.
 14. **Wild animals** are animals that live on land, in water, or in the air that still retain their wild characteristics and living freely.



15. **Usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar** adalah kegiatan kehutanan yang mengupayakan pembiakan tumbuhan/satwa liar melalui pengembangbiakan dan pembesaran dengan tetap mempertahankan jenisnya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
16. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Penangkaran tumbuhan/satwa liar** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan usaha penangkaran tumbuhan dan/atau satwa liar
17. **Usaha perburuan dan penangkapan satwa liar** adalah kegiatan berburu atau menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
18. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar** adalah jumlah unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan usaha Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar
19. **Usaha pemungutan hasil hutan** adalah kegiatan mengambil benda-benda hayati di hutan/kawasan hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar.
20. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan** adalah jumlah unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan usaha Pemungutan Hasil Hutan
15. **Wild plants/animals captive breeding business** is a forestry activity that aims to propagate wild plants/animals through breeding and rearing while preserving their species, with the intention of partially or entirely selling/exchanging their products.
16. **Number of agricultural corporation engaged in wild plant/animal captive breeding business** is total unit of agricultural corporation conducting breeding business for wild plant and/or animal.
17. **Hunting and capturing of wild animals business** is the activity of hunting or capturing wild animals and/or taking their parts, with the aim of partially or entirely selling/exchanging their products.
18. **Number of agricultural corporation engaged in wild animal hunting and capturing businesses** is total unit of agricultural corporation conducting business related to hunting and capturing of wild animal.
19. **Forest products collection business** is the activity of gathering natural objects from forests/forest areas, with the aim of partially or entirely selling/exchanging their products.
20. **Number of agricultural corporation engaged in forest product collection business** is total unit of agricultural corporation conducting business related to forest product collection.



21. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dan Subsektor lainnya** terdiri dari unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang hanya melakukan usaha tanaman kehutanan saja ataupun bersamaan dengan usaha subsektor tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan, peternakan, perikanan, atau jasa pertanian
21. **Number of agricultural corporation engaged in forestry plant cultivation business and other agricultural subsectors** consist of business units that solely conduct forestry plant cultivation business as well as those simultaneously involved in other agricultural business from other subsectors namely food crop, horticulture, estate crops, livestock, fisheries, or agricultural services.
22. **Kondisi Utama Tanaman** terdiri dari tanaman Tunggal, tanaman campuran, tanaman tumpang sari, asosiasi antara tanaman semusim dan tahunan
22. **Main Conditions of Crops** consist of single crops, mixed crops, intercropping crops, associations between annual and perennial crops.
23. **Tanaman tunggal (monokultur)** adalah suatu pola tanam dari satu Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.
23. **Single crops (monoculture)** is a planting pattern of a single type of crops cultivated in a plot of land during one planting period/season.
24. **Tanaman campuran** adalah penanaman dua macam atau lebih Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
24. **Mixed crops** is the planting of two or more types of crops in an area of land in an irregular manner (without regular planting distance or arrangement).
25. **Tanaman Tumpang sari** adalah cara penanaman dua Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok. Penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
25. **Intercropping crops** is a method of planting two or more types of crops with the same age at regular planting distance and rows, with one type of the crop serves as the main crops. Planting and harvesting can be done simultaneously.
26. **Tanaman asosiasi antara semusim dan tahunan** disebut juga tanaman sela adalah dimana tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan.
26. **Association of annual and perennial plants** also known as interplanting is where annual crops are cultivated among perennial crops with regular planting distances and arrangements in one area of land.



27. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tunggal** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan Pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan pola tanam dari satu Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang ditanam dalam suatu bidang lahan pada satu periode/musim tanam.
27. *Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation with A Single Crop* is Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities with a planting pattern of one Type of Forestry Plant Commodities planted in a plot of land in one planting period/season
28. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Campuran** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian Berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan penanaman dua macam atau lebih Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di dalam suatu bidang lahan secara tidak teratur (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
28. *Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation With Mixed Planting* is Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants in a plot of land in an irregular manner (without regular spacing and rows).
29. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Tumpang sari** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan cara penanaman dua jenis komoditas tanaman Kehutanan atau lebih yang umurnya sama dengan jarak tanam dan larikan yang teratur, salah satu tanaman tersebut merupakan tanaman pokok. Penanaman dan pemanenan bisa dilakukan bersamaan.
29. *Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation with Intercropping* is Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities by planting two or more types of plants of the same age with regular spacing and rowing, one of which is staple plant. Planting and harvesting can be done simultaneously.
30. **Jumlah Unit Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Kondisi Tanaman Asosiasi antara Semusim dan Tahunan** adalah banyaknya unit usaha perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan penanaman
30. *Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation with Seasonal and Annual Plant Association* represents Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities, where seasonal plants are planted amidst annual crops



tanaman semusim ditanam di antara tanaman tahunan dengan jarak tanam dan larikan yang teratur dalam satu bidang lahan.

with regular planting distances and rows within one field.

31. **Berjajar rapi/teratur** adalah bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
31. **Neatly/orderly planting** is the form of planting crops or trees in a regular and systematic manner (having regular planting distances and arrangement).
32. **Terpencar** adalah bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
32. **Scattered planting** is the form of planting crops or trees in a scattered manner in such a way so that it is impossible to estimate their area (without regular planting distances and arrangement).
33. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Berjajar Rapi/Teratur** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara teratur dan sistematis (memiliki jarak tanam dan larikan yang teratur).
33. **Number of agricultural corporation Engaged in Forestry Plant Cultivation with Neat/Orderly Rows** represents Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a regular and systematic manner (having regular planting distances and rows).
34. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan dengan Bentuk Terpencar** adalah banyaknya unit usaha Perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan dengan bentuk penanaman tanaman atau pohon secara terpencar dengan sedemikian rupa sehingga tidak mungkin memperkirakan luasnya (tanpa jarak tanam dan larikan yang teratur).
34. **Number of Agricultural Corporation Engaged in Forestry Plant Cultivation with Scattered Planting** represents Number of agricultural corporation conducting forestry plant cultivation activities, where plants or trees are planted in a scattered manner in such a way that it is impossible to estimate their extent (without regular planting distances and rows).
35. **Izin penangkaran tumbuhan/satwa liar** dapat berasal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, dan Lainnya.
35. **Permits for breeding of wild plants/ animals** can be obtained from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, District Head, Village Head, and Others.



- | | |
|--|---|
| <p>36. Jumlah Tumbuhan/Satwa Liar 1 Mei 2023 adalah seluruh tumbuhan/satwa liar yang ditangkarkan pada 1 Mei 2023 (termasuk indukan).</p> <p>37. Izin pemungutan hasil hutan dan/atau perburuan dan penangkapan satwa liar dapat berasal dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Kehutanan, Bupati/Walikota, Camat, Lurah/Kepala Desa, Lainnya.</p> <p>38. Tabel terkait unit usaha penangkaran satwa liar, penangkaran tumbuhan liar, perburuan dan penangkapan satwa liar, dan pemungutan hasil hutan selain kayu pertukangan tidak disajikan karena tidak adanya unit usaha tersebut di Sumatera Barat pada saat periode pendataan ST2023</p> | <p>36. Number of Wild Plants/Animals as of 1 May 2023 is wild plants/animals bred as of 1 May 2023 (including breeding stock).</p> <p>37. Permits for collecting forest products and/or hunting and capturing wild animals can be obtained from the Ministry of Environment and Forestry, Forestry Department, Regent/Mayor, District Head, Village Head , and Others.</p> <p>38. Tables related to wild animal captive breeding business, wild plant captive breeding, wild animal hunting and capturing, and non-carpentry forest product collection is not presented because there were no such business units in Sumatera Barat during the data collection period in ST2023.</p> |
|--|---|

<https://sumbar.upb.go.id>



Tabel 8.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Forestry Agricultural Corporation by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum (UPB) Kehutanan Numbers of Forestry Agricultural Corporation
(1)	(2)
<i>Kabupaten/Regency</i>	
1. Kepulauan Mentawai	-
2. Pesisir Selatan	-
3. Solok	1
4. Sijunjung	-
5. Tanah Datar	-
6. Padang Pariaman	-
7. Agam	-
8. Lima Puluh Kota	-
9. Pasaman	-
10. Solok Selatan	-
11. Dharmasraya	1
12. Pasaman Barat	-
<i>Kota/Municipality</i>	
1. Padang	2
2. Solok	-
3. Sawahlunto	-
4. Padang Panjang	-
5. Bukittinggi	-
6. Payakumbuh	-
7. Pariaman	-
Sumatera Barat	4

Tabel 8.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan dan Subsektor Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business and Other Agricultural Subsectors by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business	Jenis Usaha Subsektor Type of Subsector Business	
		Hanya Budi Daya Tanaman Kehutanan Only Forestry Plant Cultivation Business	Budi Daya Tanaman Kehutanan dan Subsektor Lainnya Forestry Plant Cultivation Business and Other Subsectors
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	1	1	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/Municipality			
1. Padang	-	-	-
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	1	1	-



Tabel 8.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Tanaman Kehutanan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plantation Businesses by Regency/Municipality and Type of Forestry Plantation Business in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Usaha Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plantation Businesses	Jenis Usaha Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plantation Businesses			Jumlah Unit Usaha Tanaman Kehutanan Number of Forestry Plantation Businesses Unit
		Hanya Melakukan Usaha Budi Daya Only Conducting Forestry Plant Cultivation	Hanya Melakukan Usaha Pembibitan Only Conducting Forestry Plant Seedling Propagation	Melakukan Usaha Budi Daya dan Pembibitan Conducting Forestry Plant Cultivation and Forestry Plant Seedling Propagation	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	1	-	1	-	1
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	1	-	-	1
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
<i>Kota/Municipality</i>					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	1	1	-	2



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Total Unit Usaha yang Melakukan Budi Daya Total of Conducting Forestry Plant Cultivation Unit	Total Unit Usaha yang Melakukan Pembibitan Total of Conducting Forestry Plant Unit Seedling Propagation
(1)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency		
1. Kepulauan Mentawai	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-
3. Solok	-	1
4. Sijunjung	-	-
5. Tanah Datar	-	-
6. Padang Pariaman	-	-
7. Agam	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-
9. Pasaman	-	-
10. Solok Selatan	-	-
11. Dharmasraya	1	-
12. Pasaman Barat	-	-
Kota/Municipality		
1. Padang	-	-
2. Solok	-	-
3. Sawahlunto	-	-
4. Padang Panjang	-	-
5. Bukittinggi	-	-
6. Payakumbuh	-	-
7. Pariaman	-	-
Sumatera Barat	1	1



Tabel 8.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Cultivation by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Budi Daya Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Cultivation	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities			
		Akasia Acacia	Eucaliptus Eucalyptus	Jabon Jabon/ Neolamarckia Cadamba	Jati Putih/ Gmelina Gmelina/ Gmelina Aciatika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	1	1	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	1	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities					
	Jati Teak	Mahoni Mahogany	Meranti Meranti	Mindi Mindi/Melia Azdarach	Sengon/ Jeunjing/ Albazia Sengon/ Albizia Chynensis	Suren Toona
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Tabel
Table 8.5

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Utama Tanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business by Regency/Municipality and Main Condition of Plants in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kondisi Utama Tanaman Main Condition of Plants			Asosiasi Semusim dan Tahunan Association of Annuals and Perennials
	Tunggal Single	Campuran Mixture	Tumpang Sari Intercropping	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	-	-

Tabel 8.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan, dan Bentuk Utama Penanaman di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number Of Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business by Regency/Municipality, Type of Forestry Plant Commodities, and Main Planting Form in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Budi Daya Tanaman Kehutanan Agricultural Corporation Engaged In Forestry Plant Cultivation Business Unit		Akasia Acacia		Jumlah Total
	Berjajar Rapi/ Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpecah Scattered	Berjajar Rapi/ Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpecah Scattered	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	1	-	1
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	1	-	1



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Eucalyptus <i>Eucalyptus</i>			Jabon <i>Jabon/ Neolamarckia cadamba</i>		
	Berjajar Rapi/Teratur <i>Lined Neatly/ Organically</i>	Terpecah <i>Scattered</i>	Jumlah <i>Total</i>	Berjajar Rapi/Teratur <i>Lined Neatly/ Organically</i>	Terpecah <i>Scattered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	1	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	1	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jati Putih/Gmelina Gmelina/Gmelina Aciatika			Jati Teak		
	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total	Berjajar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mahoni Mahogany			Meranti Meranti		
	Berjarar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpecar Scattered	Jumlah Total	Berjarar Rapi/Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpecar Scattered	Jumlah Total
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mindi Mindi/Melia Azdarach			Sengon/Junjung/Albazia Sengon/Albizia Chinensis		
	Berjajar Rapi/ Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total	Berjajar Rapi/ Teratur Lined Neatly/ Organically	Terpencar Scattered	Jumlah Total
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Suren <i>Toona</i>		
	Berjajar Rapi/Teratur <i>Lined Neatly/Organically</i>	Terpecah <i>Scattered</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(32)	(33)	(34)
Kabupaten/ <i>Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-
3. Solok	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-
7. Agam	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-
Kota/ <i>Municipality</i>			
1. Padang	-	-	-
2. Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	-	-	-

Tabel 8.7
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Seedling Propagation by Regency/Municipality and Type of Forestry Plant Commodities Cultivated in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Pembibitan Tanaman Kehutanan Number of Agricultural Corporation Conducting Forestry Plant Seedling Propagation	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities			
		Bayur Bayur/ Pterospermum javanicum	Gaharu Agarwood	Jabon Jabon/ Neolamarckia cadamba	Jati Putih/ Gmelina Gmelina/ Gmelina Aciatika
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	1	1	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	1	1	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 8.7

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Tanaman Kehutanan Type of Forestry Plant Commodities					
	Jati Teak	Mahoni Mahogany	Meranti Meranti	Mindi Mindi/Melia Azdarach	Sengon/ Jeunjing/ Albazia Sengon/Albizia Chynensis	Suren Toona
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	1	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	-	1	-	-	-	-

Tabel
Table 8.8

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Kehutanan Lainnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Conducting Other Forestry Business by Regency/Municipality and Type of Other Forestry Business Activities in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya Number Of Agricultural Corporation Conducting Other Forestry Business	Jenis Kegiatan Usaha Kehutanan Lainnya Other Type of Forestry Business Activities				
		Penangkaran Tumbuhan/ Satwa Liar Wild Plant/ Animal Captive Breeding Business	Penangkaran Satwa Liar Wild Animal Captive Breeding Business	Penangkaran Tumbuhan Liar Wild Plant Captive Breeding Business	Perburuan dan Penangkapan Satwa Liar Wild Animal Hunting and Capturing Business	Pemungutan Hasil Hutan Forest Product Collection Business
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	2	-	-	-	-	2
2. Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	-	-	-	-	2



Tabel 8.9
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Komoditas Hasil Hutan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Engaged in Forest Product Collection Business by Regency/Municipality and Type of Forest Product Commodities in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Pemungutan Hasil Hutan Number of agricultural corporation engaged in forest product collection business	Jenis Komoditas Hasil Hutan Type of Forest Product Commodities			
		Getah Damar Resin	Getah Gaharu Eaglewood Resin	Getah Karet Rubber latex	Getah Pinus Pine sap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	–	–	–	–	–
2. Pesisir Selatan	–	–	–	–	–
3. Solok	–	–	–	–	–
4. Sijunjung	–	–	–	–	–
5. Tanah Datar	–	–	–	–	–
6. Padang Pariaman	–	–	–	–	–
7. Agam	–	–	–	–	–
8. Lima Puluh Kota	–	–	–	–	–
9. Pasaman	–	–	–	–	–
10. Solok Selatan	–	–	–	–	–
11. Dharmasraya	–	–	–	–	–
12. Pasaman Barat	–	–	–	–	–
Kota/Municipality					
1. Padang	2	–	–	–	–
2. Solok	–	–	–	–	–
3. Sawahlunto	–	–	–	–	–
4. Padang Panjang	–	–	–	–	–
5. Bukittinggi	–	–	–	–	–
6. Payakumbuh	–	–	–	–	–
7. Pariaman	–	–	–	–	–
Sumatera Barat	2	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.9

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Komoditas Hasil Hutan Type of Forest Product Commodities					
	Kayu Bakar Firewood	Madu Honey	Pemungutan Bambu Bamboo collecting	Pemungutan Kayu Pertukangan Carpentry wood collecting	Pemungutan Rotan Rattan collecting	Sarang Semut/ Kroto Ant Nest/Kroto
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	—	—	—	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—	—	—	—
3. Solok	—	—	—	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—	—	—	—
7. Agam	—	—	—	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—	—	—	—
Kota/Municipality						
1. Padang	—	—	—	2	—	—
2. Solok	—	—	—	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—	—	—	—
Sumatera Barat	—	—	—	2	—	—



Tabel 8.10
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Pemungutan Kayu Pertukangan Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Izin di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporation Engaged in Carpentry wood Collection Business by Regency/Municipality and Permit in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha Pemungutan Kayu Pertukangan Agricultural Corporation Engaged in Carpentry wood Collection Business		
	Memiliki Izin Pemungutan Hasil Hutan Have a Forest Products Collection Permit	Tidak Memiliki Izin Pemungutan Hasil Hutan Not Having a Forest Products Collection Permit	Memiliki Izin dan Tidak Memiliki Pemungutan Hasil Hutan Having and Not Have a Forest Products Collection Permit
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	—	—	—
2. Pesisir Selatan	—	—	—
3. Solok	—	—	—
4. Sijunjung	—	—	—
5. Tanah Datar	—	—	—
6. Padang Pariaman	—	—	—
7. Agam	—	—	—
8. Lima Puluh Kota	—	—	—
9. Pasaman	—	—	—
10. Solok Selatan	—	—	—
11. Dharmasraya	—	—	—
12. Pasaman Barat	—	—	—
Kota/Municipality			
1. Padang	2	—	2
2. Solok	—	—	—
3. Sawahlunto	—	—	—
4. Padang Panjang	—	—	—
5. Bukittinggi	—	—	—
6. Payakumbuh	—	—	—
7. Pariaman	—	—	—
Sumatera Barat	2	—	2

BAB

CHAPTER

9

**JASA
PERTANIAN**
AGRICULTURAL
SERVICES





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Jasa Pertanian** adalah banyaknya usaha yang menjalankan jenis usaha di subsektor jasa pertanian yang bersifat tetap, terus menerus yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau izin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan dan pemanenan.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang menggunakan bibit rekayasa genetika** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menggunakan benih tanaman yang memiliki gen asing dari spesies tanaman yang berbeda atau makhluk hidup lain guna mendapatkan sifat-sifat yang diinginkan, seperti tahan kekeringan, resisten terhadap organisme pengganggu tanaman, kuantitas dan kualitas hasil yang lebih tinggi dari tanaman alami.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang keberadaan tanamannya di bawah pelindung** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang keberadaan tanamannya di bawah struktur permanen dengan atap kaca, plastik, atau material lain yang digunakan untuk melindungi tanaman dari cuaca, hama, atau penyakit. Tanaman yang biasanya ditumbuhkan di bawah pelindung adalah tanaman sayuran, tanaman obat, dan bunga. Struktur permanen ini biasanya dikenal sebagai rumah kaca/greenhouse. Pelindung sementara seperti plastik penutup pada lahan terbuka tidak termasuk, ataupun jaring sementara untuk melindungi dari serangan juga tidak termasuk.

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Permanent Crop Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the services for agriculture subsector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance, and harvesting..
2. **The Number of Agricultural Corporations use genetically modified seeds** is the number of agricultural corporations which uses plant seeds that have foreign genes from different plant species or other living creatures to obtain desired characteristics, such as drought resistance, resistance to plant pest organisms, higher quantity and quality of yield than natural plants.
3. **The Number of Agricultural Corporations with the plant under protective cover** is the number of agricultural corporations where the plant is under a permanent structure with a glass roof, plastic, or other material used to protect the plant from weather, pests, or disease. Plants that are usually grown under cover are vegetables, medicinal plants, and flowers. This permanent structure is usually known as a greenhouse. Temporary protection such as plastic covers on open fields is not included, nor is temporary netting to protect against insects

Tabel
Table

9.1

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Usaha
Jasa Pertanian Menurut Jenis Jasa dan Golongan Pendapatan (000 Rp) di
Provinsi Sumatera Barat, 2023**
**Number of Services For Agricultural Corporations by Type of Services and
Income Group in Sumatera Barat Province (000 Rp), 2023**

Jenis Jasa Pertanian <i>Types of Services For Agricultural</i>	Golongan Pendapatan <i>Income Group</i>				
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
	<i>Group 1</i>	<i>Group 2</i>	<i>Group 3</i>	<i>Group 4</i>	<i>Group 5</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[01611] Jasa Pengolahan Lahan [01611] Land Management Services	1	-	-	-	-
[01612] Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma [01612] Fertilization Planting Seeds/Seeds and Pest and Weed Control Services	-	-	-	-	-
[01613] Jasa Pemanenan [01613] Harvesting Services	-	-	-	-	-
[01614] Jasa Penyemprotan dan penyerbukan melalui udara [01614] Aerial spraying and pollination services	-	-	-	-	-
[01619] Jasa penunjang pertanian lainnya [01619] Other agricultural support services	-	-	1	-	-
[01621] Jasa pelayanan kesehatan ternak [01621] Livestock health services	-	-	-	-	-
[01622] Jasa Perkawinan Ternak [01622] Livestock Marriage Services	-	-	-	-	-
[01623] Jasa Penetasan Telur [01623] Egg Hatching Services	-	-	-	-	-
[01629] Jasa Penunjang Peternakan Lainnya [01629] Other Livestock Support Services	-	-	-	-	-
[01630] Jasa Pasca Panen [01630] Post-Harvest Services	-	-	-	-	-
[01640] Pemilihan Benih Tanaman untuk pengembangbiakan [01640] Selection of Plant Seeds for breeding	-	-	-	-	-
[02401] Jasa penggunaan kawasan hutan di luar sektor kehutanan [02401] Forest area use services outside the forestry sector	-	-	-	-	-
[02402] Jasa perlindungan hutan dan konversi alam [02402] Forest protection and nature conversion services	-	-	-	-	-
[02403] Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan [02403] Forestry Rehabilitation and Restoration Services	-	-	-	-	-
[02404] Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan [02404] Forestry Services Forestry Planning Sector	-	-	-	-	-
[02409] Jasa penunjang kehutanan lainnya [02409] Other forestry support services	-	-	-	-	-



Lanjutan Table/Continued Table 9.1

Jenis Jasa Pertanian Types of Services For Agricultural	Golongan Pendapatan Income Group				
	Kelompok 6 Group 6	Kelompok 7 Group 7	Kelompok 8 Group 8	Kelompok 9 Group 9	Kelompok 10 Group 10
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[01611] Jasa Pengolahan Lahan [01611] Land Management Services	-	-	-	-	-
[01612] Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/Benih dan Pengendalian Hama dan Gulma [01612] Fertilization Planting Seeds/Seeds and Pest and Weed Control Services	-	-	-	-	-
[01613] Jasa Pemanenan [01613] Harvesting Services	-	-	-	-	-
[01614] Jasa Penyemprotan dan penyerbukan melalui udara [01614] Aerial spraying and pollination services	-	-	-	-	-
[01619] Jasa penunjang pertanian lainnya [01619] Other agricultural support services	-	-	-	-	-
[01621] Jasa pelayanan kesehatan ternak [01621] Livestock health services	-	-	-	-	-
[01622] Jasa Perkawinan Ternak [01622] Livestock Marriage Services	-	-	-	-	-
[01623] Jasa Penetasan Telur [01623] Egg Hatching Services	-	-	-	-	-
[01629] Jasa Penunjang Peternakan Lainnya [01629] Other Livestock Support Services	-	-	-	-	1
[01630] Jasa Pasca Panen [01630] Post-Harvest Services	-	-	-	-	-
[01640] Pemilihan Benih Tanaman untuk pengembangbiakan [01640] Selection of Plant Seeds for breeding	-	-	-	-	-
[02401] Jasa penggunaan kawasan hutan di luar sektor kehutanan [02401] Forest area use services outside the forestry sector	-	-	-	-	-
[02402] Jasa perlindungan hutan dan konversi alam [02402] Forest protection and nature conversion services	-	-	-	-	-
[02403] Jasa Rehabilitasi dan Restorasi Kehutanan [02403] Forestry Rehabilitation and Restoration Services	-	-	-	-	-
[02404] Jasa Kehutanan Bidang Perencanaan Kehutanan [02404] Forestry Services Forestry Planning Sector	-	-	-	-	-
[02409] Jasa penunjang kehutanan lainnya [02409] Other forestry support services	-	-	-	-	-



Lanjutan Table/Continued Table 9.1

Jenis Jasa Pertanian <i>Types of Services For Agricultural</i>	Golongan Pendapatan <i>Income Group</i>				
	Kelompok 1 <i>Group 1</i>	Kelompok 2 <i>Group 2</i>	Kelompok 3 <i>Group 3</i>	Kelompok 4 <i>Group 4</i>	Kelompok 5 <i>Group 5</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
[03131] Jasa sarana produksi penangkapan ikan di laut [03131] Sea fishing production facilities services	-	-	-	-	-
[03132] Jasa produksi penangkapan ikan di laut [03132] Sea fishing production services	-	-	-	-	-
[03133] Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut [03133] Post-Harvest Services for Fishing at Sea	-	-	-	-	-
[03141] Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat [03141] Fishing Production Facilities Services in Inland Waters	-	-	-	-	-
[03142] Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat [03142] Fishing Production Services in Inland Waters	-	-	-	-	-
[03143] Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat [03143] Post-Harvest Fishing Services in Inland Waters	-	-	-	-	-
[03231] Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan di Laut [03231] Marine Fish Cultivation Production Facilities Services	-	-	-	-	-
[03232] Jasa Produksi Budidaya Ikan di Laut [03232] Sea Fish Cultivation Production Services	-	-	-	-	-
[03233] Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan di Laut [03233] Post-Harvest Services for Fish Cultivation at Sea	-	-	-	-	-
[03241] Jasa Sarana produksi budidaya ikan air tawar [03241] Freshwater fish cultivation production facilities services	-	-	-	-	-
[03242] Jasa Produksi budidaya ikan air tawar [03242] Freshwater fish cultivation production services	-	-	-	-	-
[03243] Jasa pasca panen budidaya ikan air tawar [03243] Post-harvest services for freshwater fish cultivation	-	-	-	-	-
[03261] Jasa Sarana produksi budidaya ikan air payau [03261] Brackish water fish cultivation production facilities services	-	-	-	-	-
[03262] Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau [03262] Brackish Water Fish Cultivation Production Services	-	-	-	-	-
[03263] Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau [03263] Post-Harvest Services for Brackish Water Fish Cultivation	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1	0	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Jenis Jasa Pertanian <i>Types of Services For Agricultural</i>	Golongan Pendapatan <i>Income Group</i>				
	Kelompok 6 <i>Group 6</i>	Kelompok 7 <i>Group 7</i>	Kelompok 8 <i>Group 8</i>	Kelompok 9 <i>Group 9</i>	Kelompok 10 <i>Group 10</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
[03131] Jasa sarana produksi penangkapan ikan di laut [03131] Sea fishing production facilities services	-	-	-	-	-
[03132] Jasa produksi penangkapan ikan di laut [03132] Sea fishing production services	-	-	-	-	-
[03133] Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Laut [03133] Post-Harvest Services for Fishing at Sea	-	-	-	-	-
[03141] Jasa Sarana Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat [03141] Fishing Production Facilities Services in Inland Waters	-	-	-	-	-
[03142] Jasa Produksi Penangkapan Ikan di Perairan Darat [03142] Fishing Production Services in Inland Waters	-	-	-	-	-
[03143] Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan di Perairan Darat [03143] Post-Harvest Fishing Services in Inland Waters	-	-	-	-	-
[03231] Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan di Laut [03231] Marine Fish Cultivation Production Facilities Services	-	-	-	-	-
[03232] Jasa Produksi Budidaya Ikan di Laut [03232] Sea Fish Cultivation Production Services	-	-	-	-	-
[03233] Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan di Laut [03233] Post-Harvest Services for Fish Cultivation at Sea	-	-	-	-	-
[03241] Jasa Sarana produksi budidaya ikan air tawar [03241] Freshwater fish cultivation production facilities services	-	-	-	-	-
[03242] Jasa Produksi budidaya ikan air tawar [03242] Freshwater fish cultivation production services	-	-	-	-	-
[03243] Jasa pasca panen budidaya ikan air tawar [03243] Post-harvest services for freshwater fish cultivation	-	-	-	-	-
[03261] Jasa Sarana produksi budidaya ikan air payau [03261] Brackish water fish cultivation production facilities services	-	-	-	-	-
[03262] Jasa Produksi Budidaya Ikan Air Payau [03262] Brackish Water Fish Cultivation Production Services	-	-	-	-	-
[03263] Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau [03263] Post-Harvest Services for Brackish Water Fish Cultivation	-	-	-	-	-
Jumlah Total	0	0	0	0	1

Tabel 9.2
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations Use Genetically Modified Seeds by Regency/Municipality and Subsector in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika Number of Agricultural Corporations Use Genetically Modified Seeds	Subsektor Subsector			
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops	Tanaman Kehutanan Forestry Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	-	-	1	-
12. Pasaman Barat	11	-	-	11	-
Kota/Municipality					
1. Padang	2	-	1	-	1
2. Kota Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	14	-	1	12	1



Tabel 9.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Keberadaan Tanamannya di Bawah Pelindung menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations with the plant under protective cover by Regency/Municipality and Subsector in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menggunakan Bibit Rekayasa Genetika Number of Agricultural Corporations Use Genetically Modified Seeds	Subsektor Subsector			
		Tanaman Pangan Food Crops	Tanaman Hortikultura Horticultural Crops	Tanaman Perkebunan Estate Crops	Tanaman Kehutanan Forestry Crops
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	1	-	-	1	-
3. Solok	1	-	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	2	-	-	2	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	1	-	-	1	-
11. Dharmasraya	2	1	-	1	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	1	-	1	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	8	1	2	5	-

BAB

CHAPTER

10

<https://sumbar.bps.go.id>

PEKERJA
WORKERS





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)** adalah banyaknya setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap dan terus-menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat kabupaten/kota, untuk setiap tahapan kegiatan budi daya pertanian seperti: pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.
2. **Pekerja** adalah orang yang melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam (tidak terputus) dalam satu hari selama setahun yang lalu.
3. **Jumlah Hari Kerja Unit Usaha Pertanian** adalah jumlah hari kerja yang dihabiskan oleh tenaga kerja untuk melakukan kegiatan pertanian pada unit usaha pertanian/perikanan/kehutanan.
4. **Jumlah Jam Kerja Unit Usaha Pertanian** adalah banyaknya waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja pada kegiatan pertanian pada unit usaha pertanian/perikanan/kehutanan.
5. **Pengeluaran per Pekerja** adalah kompensasi yang diberikan perusahaan kepada pekerja/karyawannya meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.
6. **Perusahaan tanaman pangan** adalah perusahaan berbadan hukum/usaha yang melakukan budidaya tanaman padi/palawija dan atau pembenihan untuk tujuan komersial/memperoleh keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Number of Agricultural Corporations** is the number of corporations carrying out permanent, continuous types of business in the agricultural sector, which are established with the purpose of making a profit, the establishment of the company is protected by law or permits from the competent authority, at least at the district level, for each stage of agricultural cultivation activities such as fertilization, maintenance and harvesting.
2. **A worker** is an individual who engages in work with the intention of earning or assisting in earning income or profit for at least one uninterrupted hour during a day over the past year.
3. **Total Working Days of Agricultural Business Units** refers to the total number of days worked by laborers to carry out agricultural activities within agricultural/fishery/forestry business units.
4. **Total Working Hours of Agricultural Business Units** refers to the amount of time (in hours) spent working on agricultural activities within agricultural/fishery/forestry business units.
5. **Expenditure per Worker** refers to the compensation provided by a company to its employees, including wages/salaries, overtime pay, bonuses, gifts, pension fund contributions, worker insurance, and other benefits.
6. **Food crops corporation** is a legal entity/business engaged in the cultivation of rice/crops and/or seed production for commercial/profit purposes.



7. **Perusahaan hortikultura** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat untuk tujuan komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha tanaman hortikultura.
 8. **Perusahaan perkebunan** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang melakukan kegiatan budidaya/pembibitan tanaman perkebunan, dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha perkebunan.
 9. **Perusahaan peternakan** adalah perusahaan berbadan hukum/usaha yang dijalankan secara teratur dan terus menerus pada suatu tempat tertentu untuk tujuan komersial/memperoleh keuntungan yang meliputi kegiatan pembibitan dan budidaya ternak/ unggas termasuk koperasi pengumpul susu.
 10. **Perusahaan perikanan** adalah perusahaan berbadan hukum dan mempunyai kegiatan penangkapan/budidaya ikan/biota lain dengan tujuan komersial atau memperoleh keuntungan.
 11. **Perusahaan kehutanan** adalah suatu perusahaan berbentuk badan usaha/badan hukum yang bergerak dalam kegiatan penebangan dan budidaya/pembibitan tanaman kehutanan serta penangkaran tumbuhan dan satwa liar dengan tujuan ekonomi/komersial dan mendapat izin usaha dari instansi yang berwenang dalam pemberian izin usaha kehutanan tersebut.
7. **Horticulture corporation** is a legal entity/ business entity engaged in the cultivation/ nurseries of vegetable crops, fruit crops, ornamental plants, and medicinal plants for commercial purposes, obtaining business permits from the authorized agency for issuing permits for horticultural plant businesses.
 8. **Estate crops corporation** is a legal entity/ business entity engaged in the cultivation/ nurseries of estate crops, for economic/ commercial purposes, obtaining business permits from the authorized agency for issuing permits for estate crops businesses.
 9. **Livestock corporation** is a legal entity/ business entity operated regularly and continuously at a specific location for commercial/profit purposes, encompassing activities such as breeding and raising livestock/poultry, including dairy collecting cooperatives.
 10. **A fisheries corporation** is a legal entity engaged in the capture/cultivation of fish/ other aquatic organisms for commercial purposes or to make a profit.
 11. **Forestry corporation** is a legal entity/ business entity engaged in logging activities and cultivation/nurseries of forestry plants, as well as breeding of plants and wild animals for economic/commercial purposes, obtaining business permits from the authorized agency for issuing forestry business permits.



Tabel
Table

10.1

Jumlah Pekerja di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum di Provinsi Sumatera Barat (orang), 2023
Number of Employees in Agricultural Corporations in Sumatera Barat Province (people), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Pesisir Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.534	630	146	47
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.534	630	146	47
Solok	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	134	109	51	20
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	134	109	51	20
Sijunjung	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	107	40	43	26
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	107	40	43	26



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Datar	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	5	-	-	1
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	5	-	-	1
Padang Pariaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	229	22	44	3
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	229	22	44	3
Agam	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.790	772	246	165
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	9	-	3	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.799	772	249	165
Lima Puluh Kota	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	227	21	28	21
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	227	21	28	21



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Solok Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	4.802	2.218	328	188
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	4.802	2.218	328	188
Dharmasraya	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.960	1.118	59	72
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	129	14	9	10
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.089	1.132	68	82
Pasaman Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	5.262	2.085	434	193
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	5.262	2.085	434	193



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	111	33	17	20
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	275	33	27	4
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	386	66	44	24
Kota Solok	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Sawahlunto	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Padang Panjang	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Number of employees in agricultural cultivation and agricultural services		Pekerja Administrasi Number of administrative staff	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukittinggi	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Payakumbuh	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	29	13	8	1
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	15	-	1	1
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	44	13	9	2
Pariaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Sumatera Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	19.190	7.061	1.404	757
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	413	47	39	14
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	15	-	1	1
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	19.618	7.108	1.444	772



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rincian Kegiatan <i>Activity Details</i>	Jumlah Pekerja <i>Total Number of Employees</i>		Jumlah Pimpinan (Level Manager Ke Atas) <i>Number of Leaders (Manager Level and Above)</i>	
		Total <i>Total</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Mentawai	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Pesisir Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.680	677	22	1
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.680	677	21	3
Solok	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	185	129	22	6
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	1	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	1	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	185	129	22	6
Sijunjung	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	150	66	17	10
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	150	66	17	10



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees		Jumlah Pimpinan (Level Manager Ke Atas) Number of Leaders (Manager Level and Above)	
		Total Total		Laki-laki Male	Perempuan Female
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Tanah Datar	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	5	1	3	1
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	5	1	3	1
Padang Pariaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	273	25	6	3
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	273	25	6	3
Agam	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	3.036	937	22	2
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	12	-	1	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.048	937	20	2
Lima Puluh Kota	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	255	42	10	4
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	255	42	6	1



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees		Jumlah Pimpinan (Level Manager Ke Atas) Number of Leaders (Manager Level and Above)	
		Total Total		Laki-laki Male	Perempuan Female
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pasaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Solok Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	5.130	2.406	47	3
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	5.130	2.406	47	6
Dharmasraya	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	3.019	1.190	27	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	138	24	2	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	1	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.157	1.214	17	-
Pasaman Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	5.696	2.278	49	3
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	5.696	2.278	44	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Jumlah Pekerja Total Number of Employees		Jumlah Pimpinan (Level Manager Ke Atas) Number of Leaders (Manager Level and Above)	
		Total Total		Laki-laki Male	Perempuan Female
		Laki-laki Male	Perempuan Female		
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	128	53	15	5
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	302	37	5	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	430	90	19	5
Kota Solok	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Sawahlunto	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Padang Panjang	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rincian Kegiatan <i>Activity Details</i>	Jumlah Pekerja <i>Total Number of Employees</i>		Jumlah Pimpinan <i>(Level Manager Ke Atas)</i> <i>Number of Leaders</i> <i>(Manager Level and Above)</i>	
		Total <i>Total</i>		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bukittinggi	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Payakumbuh	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	37	14	1	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	16	1	1	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	53	15	2	-
Pariaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Sumatera Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	20.594	7.818	241	38
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	452	61	9	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	16	1	3	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	21.062	7.880	224	35



Tabel
Table

10.2

Rata-rata Jumlah Hari Kerja dan Rata-rata Jumlah Jam Kerja per Hari pada Perusahaan Berbadan Hukum di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Average Number of Workdays and Average Number of Work Hours per Day in Agricultural Corporations in Sumatera Barat Province in 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Pesisir Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	249,58	256,45	7,67	7,64
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	249,58	256,45	7,67	7,64
Solok	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	167,83	179,4	7,83	7,6
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	167,83	135,4	7,83	7,8
Sijunjung	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	108	158,5	8	8
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	108	158,5	8,67	5,5



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Datar	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	288	288	8	8
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	288	288	8	8
Padang Pariaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	240	224	8	8
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	240,5	224,67	8	8
Agam	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	85,42	36,67	8,75	9,22
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	7	-	8	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	79,38	36,67	8,77	9,33
Lima Puluh Kota	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	332,5	306	7,5	7,5
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	332,5	306	7,5	7,5



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Solok Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	270,73	270,73	7	7
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	270,73	270,73	7	7
Dharmasraya	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	273,45	298,8	7,73	7,6
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	288	336	8	8
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	278,67	302,18	7,75	7,64
Pasaman Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	301,85	301,85	7,38	7,38
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	280,15	280,15	7,38	7,38



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	314,22	233,22	8,78	6,56
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	269	269	8	8
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	306	239,73	8,64	6,82
Kota Solok	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Sawahlunto	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Padang Panjang	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-rata Jumlah Hari Kerja Average Number of Working Days		Rata-rata Jumlah Jam Kerja Per Hari Average Number of Working Hours Per Day	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukittinggi	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Payakumbuh	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	7	7	10	10
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	24	24	8	8
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	15,5	15,5	9	9
Pariaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Sumatera Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	236,99	234,77	7,84	7,58
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	224,2	291,33	8	8
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	24	24	8	8
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	231,03	228,4	7,88	7,56



Tabel
Table

10.3

Rata-rata Pengeluaran per Orang per Bulan di Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kategori Pekerja di Provinsi Sumatera Barat (000 Rp), 2023
Average Expenditure per Person per Month in Agricultural Corporations by Worker Category in Sumatera Barat Province (000 Rp), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers		Pekerja Administrasi Administrative Workers	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Mentawai	a, Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a, Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b, Perikanan dan Kehutanan <i>b, Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c, Jasa Pertanian <i>c, Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d, Semua Kegiatan <i>d, All Activities</i>	-	-	-	-
Pesisir Selatan	a, Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a, Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.264,25	2.237,64	3.016,3	3.015,5
	b, Perikanan dan Kehutanan <i>b, Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c, Jasa Pertanian <i>c, Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d, Semua Kegiatan <i>d, All Activities</i>	2.174,25	2.237,64	3.016,3	3.015,5
Solok	a, Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a, Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	14066,67	3433,33	4000	3660
	b, Perikanan dan Kehutanan <i>b, Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c, Jasa Pertanian <i>c, Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d, Semua Kegiatan <i>d, All Activities</i>	14.066,67	3.433,33	4.000	3.660
Sijunjung	a, Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a, Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	9.917,49	4.689	1.376,24	15.001,5
	b, Perikanan dan Kehutanan <i>b, Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c, Jasa Pertanian <i>c, Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d, Semua Kegiatan <i>d, All Activities</i>	9.917,33	4.689	1.376,24	15.001,5



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers		Pekerja Administrasi Administrative Workers	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanah Datar	a, Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a, Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.200	-	-	2.200
	b, Perikanan dan Kehutanan <i>b, Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c, Jasa Pertanian <i>c, Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d, Semua Kegiatan <i>d, All Activities</i>	2.200	-	-	2.200
Padang Pariaman	a, Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a, Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.271,25	2.061,67	3.135	2.866,67
	b, Perikanan dan Kehutanan <i>b, Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c, Jasa Pertanian <i>c, Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d, Semua Kegiatan <i>d, All Activities</i>	2.271,25	2.061,67	3.135	2.866,67
Agam	a, Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a, Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.857,67	5.265,78	3.425	3.227,78
	b, Perikanan dan Kehutanan <i>b, Fisheries and Forestry</i>	2.800	-	2.800	-
	c, Jasa Pertanian <i>c, Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d, Semua Kegiatan <i>d, All Activities</i>	2.873,08	2.894,44	3.186,36	3.005,56
Lima Puluh Kota	a, Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a, Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.996	2.742	3.096,5	2.921,5
	b, Perikanan dan Kehutanan <i>b, Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c, Jasa Pertanian <i>c, Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d, Semua Kegiatan <i>d, All Activities</i>	2.996	2.742	3.096,5	2.921,5



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers		Pekerja Administrasi Administrative Workers	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Solok Selatan	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	3.011,2	2.172	3.939,36	3.173,64
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.011,2	2.172	3.939,36	3.173,64
Dharmasraya	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.694,36	2.548,5	2.763,8	2.678,8
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	3.000	2.500	4.000	4.000
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.678,17	2.543,11	2.876,18	2.798,91
Pasaman Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.719,38	2.673,23	4.219,33	4.187,08
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.719,38	2.673,23	4.486	4.433,23



Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers		Pekerja Administrasi Administrative Workers	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padang	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.822,22	2.650	3.359,25	3.219,11
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	3.440,48	3.440,48	3.640,48	3.190,48
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	2.934,63	2.913,49	3.415,5	3.213,9
Kota Solok	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Sawahlunto	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Padang Panjang	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rincian Kegiatan Activity Details	Rata-Rata Pengeluaran Per Orang Per Bulan (000 Rp) Average Expenditure Per Person Per Month (000 Rp)			
		Pekerja Budidaya Pertanian dan Jasa Pertanian Agricultural Cultivation Workers and Agricultural Services Workers		Pekerja Administrasi Administrative Workers	
		Laki-laki Male	Perempuan Male	Laki-laki Male	Perempuan Male
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bukittinggi	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Payakumbuh	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	2.750	2.840	3.128	2.750
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	5.000	-	8.000	8.000
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.875	2.840	5.564	5.375
Pariaman	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	-	-	-	-
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	-	-	-	-
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	-	-	-	-
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	-	-	-	-
Sumatera Barat	a. Pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan) <i>a. Agriculture (Food Crops, Horticulture, Plantation, and Livestock)</i>	3.721,35	2.892,74	3.438,44	3.577,83
	b. Perikanan dan Kehutanan <i>b. Fisheries and Forestry</i>	3.136,19	3.126,98	3.520,24	3.460,32
	c. Jasa Pertanian <i>c. Agricultural Services</i>	5.000	-	8.000	8.000
	d. Semua Kegiatan <i>d. All Activities</i>	3.697,44	2.606,08	3.513,61	3.642,89



Tabel
Table

10.4

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Perbandingan Rata-rata Perbedaan Pendapatan Antara Pekerja Perempuan Terhadap Pekerja Laki-laki pada Semua Level Jabatan
Number of Agricultural Corporations by The Comparison of Average Income Difference Between Female and Male Workers at All Job Levels

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perbandingan Rata-rata Pendapatan Antara Pekerja Perempuan Terhadap Pekerja Laki-Laki Pada Semua Level Jabatan Comparison of Average Income between Female and Male Workers at All Job Levels		
	Pendapatan Pekerja Perempuan < Pendapatan Pekerja Laki-laki Income of Female Workers < Income of Male Workers	Pendapatan Pekerja Perempuan > Pendapatan Pekerja Laki-laki Income of Female Workers > Income of Male Workers	Pendapatan Pekerja Perempuan Relatif sama dengan Pendapatan Pekerja Laki-laki Income of Female Workers is Relatively Equal to Income of Male Workers
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	6	1	5
3. Solok	3	2	1
4. Sijunjung	2	1	-
5. Tanah Datar	-	-	1
6. Padang Pariaman	2	-	2
7. Agam	4	2	7
8. Lima Puluh Kota	1	-	1
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	11	1	3
11. Dharmasraya	5	-	7
12. Pasaman Barat	1	1	11
Kota/Municipality			
1. Padang	6	1	4
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	43	9	42

BAB

CHAPTER

11

**MANAJEMEN
USAHA**
*HOLDING
MANAGEMENT*





PENJELASAN TEKNIS

1. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang melakukan agroforestri** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan sistem-sistem dan teknologi-teknologi penggunaan lahan, yang secara terencana dilaksanakan pada satu unit lahan dengan mengkombinasikan tumbuhan berkayu (pohon, perdu, palem, bambu dll.) dengan tanaman pertanian dan/atau hewan (ternak) dan/atau ikan, yang dilakukan pada waktu yang bersamaan atau bergiliran sehingga terbentuk interaksi ekologis dan ekonomis antar berbagai komponen yang ada.
2. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menjadi anggota kumpulan rekan usaha yang mempunyai tujuan yang sama di bidang pertanian, misal Asosiasi Pembudidaya Rumput Laut.
3. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) bagian Kemitraan atau Plasma Pertanian** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang melakukan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dan perusahaan sebagai inti. Setiap pihak dalam bentuk kemitraan ini menyepakati berbagai hal (hak dan kewajiban) terkait dengan pelaksanaan kerja sama.
4. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menggunakan Pupuk** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menggunakan pupuk pada usaha pertanian untuk tanaman semusim, tanaman tahunan, kehutanan, dan perikanan.

TECHNICAL NOTES

1. ***The Number of Agroforestry Agricultural Corporations** is the number of agricultural corporations which carry out systems and technologies, which are planned in a planned manner on one unit of land by combining woody plants (trees, shrubs, palms, bamboo, etc.) with agricultural plants and/or animals (livestock) and/or fish, which carried out at the same time or in turns so that ecological and economic interactions are formed between the various existing components.*
2. ***The Number of Agricultural Corporations members of Agricultural Association** is the number of agricultural corporations which are members of a group of business partners who have the same goals in the agricultural sector, for example the Seaweed Cultivator Association.*
3. ***The Number of Agricultural Corporations Partnership or Agricultural Plasma section** is the number of agricultural corporations which carries out a partnership relationship pattern between a group of business partners as the plasma and the company as the core. Each party in this form of partnership agrees on various matters (rights and obligations) related to the implementation of the collaboration.*
4. ***The Number of Agricultural Corporations used fertilizer** is the number of agricultural corporations which which use fertilizer in agricultural businesses for annual crops, annual crops, forestry and fisheries.*



5. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menggunakan pestisida** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menggunakan zat kimia dan bahan lain serta jasad renik dan virus yang digunakan untuk memberantas atau mencegah hama-hama dan penyakit yang merusak tanaman, dan bagian-bagian tanaman, atau hasil-hasil pertanian.
 6. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) mendapatkan bantuan usaha pertanian** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menerima bantuan dari pihak lain untuk usaha pertanian, baik berupa bibit, peralatan produksi, kredit/pinjaman ataupun lainnya.
 7. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dilindungi asuransi** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang dilindungi asuransi dalam menjalankan usaha pertanian.
 8. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) pengelola korporasi petani dan nelayan** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang mengelola suatu usaha pertanian yang mandiri, berdaya saing dan berkesinambungan yang memberikan pembinaan, pengawalan, pemberian bantuan benih, pupuk, alat pasca panen dan pengolahan, serta pelatihan pemasaran kepada para petani/nelayan yang menjadi anggota sekaligus pengelola korporasi.
 9. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) menerapkan teknologi modern** adalah banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum yang menerapkan penggunaan unsur teknologi sehingga praktek pertanian
5. ***The Number of Agricultural Corporations used pesticide*** is the number of agricultural corporations which which use chemicals and other materials as well as microorganisms and viruses used to eradicate or prevent pests and diseases that damage plants, and plant parts, or agricultural products.
 6. ***The Number of Agricultural Corporations get Aid Agricultural Business*** is the number of agricultural corporations which receive aid from other parties for agricultural businesses, whether in the form of seeds, production equipment, credit/loans or others.
 7. ***The Number of Agricultural Corporations covered by insurance*** is the number of agricultural corporations which protected by insurance when running an agricultural business.
 8. ***The Number of Agricultural Corporations managed farmer and fisherman corporate*** is the number of agricultural corporations which manages an independent, competitive and sustainable agricultural business that provides guidance, supervision, assistance with seeds, fertilizer, post-harvest and processing tools, as well as marketing training to farmers/fishermen who are members and managers of the corporation.
 9. ***The Number of Agricultural Corporations managed farmer and fisherman corporate*** is the number of agricultural corporations which implements the use of technological elements so that agricultural practices become more effective and efficient than when they do not use them.



menjadi lebih efektif dan efisien dibanding ketika tidak menggunakannya.

10. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dengan Pemanfaatan Utama Produksi dijual di Dalam Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang sebagian besar hasil produksinya dijual di dalam negeri.
10. *The Number Agricultural Corporations with main Production Utilization for Sale domestically is the number of agricultural corporations whose most of the production is sold domestically.*
11. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dengan Pemanfaatan Utama Produksi dijual ke Luar Negeri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang sebagian besar hasil produksinya dijual ke luar negeri.
11. *The Number of Agricultural Corporations with main Production Utilization for Sale abroad is the number of agricultural corporations whose most of the production is sold abroad.*
12. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) dengan Pemanfaatan Utama Produksi diolah sendiri** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang sebagian besar hasil produksinya diolah sendiri.
12. *The Number of Agricultural Corporations with main Production Utilization for processed in-house is the number of agricultural corporations whose most of the production is processed in-house*
13. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang melakukan kegiatan ekonomi selain pertanian** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang melakukan kegiatan lain di luar sektor pertanian dengan tujuan untuk memperoleh profit.
13. *The Number of Agricultural Corporations with other activities outside the agricultural is the number of agricultural corporations which carry out other activities outside the agricultural sector with the purpose of making a profit.*
14. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang memiliki Divisi Litbang Pertanian** merupakan banyaknya perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang memiliki divisi penelitian dan pengembangan di bidang pertanian.
14. *The Number of Agricultural Corporations with research and development is the number of agricultural corporations which has a research and development division in the agricultural sector.*
15. **Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) yang mengikuti pelatihan teknis** merupakan banyaknya
15. *The Number of Agricultural Corporations take part in technical training is the number of agricultural corporations*



perusahaan pertanian berbadan hukum (UPB) yang pernah mengikuti pelatihan teknis pertanian, kehutanan dan perikanan (contoh: pelatihan ISPO untuk komoditas kelapa sawit).

which have attended technical training in agriculture, forestry and fisheries (example: ISPO training for palm oil commodities).

<https://sumbar.bps.go.id>



Tabel 11.1
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/ Kota dan Kegiatan Penanaman/Pemanfaatan Tanaman Kehutanan Dengan Tanaman Pertanian Lainnya/Peternakan/Perikanan Dalam Satu Bidang (Agroforestri) di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Agroforestry Activity in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations	Melakukan Agroforestri Agroforestry	Tidak Melakukan Agroforestri Non Agroforestry
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	-	12
3. Solok	6	-	6
4. Sijunjung	3	-	3
5. Tanah Datar	1	-	1
6. Padang Pariaman	4	-	4
7. Agam	14	1	12
8. Lima Puluh Kota	2	-	2
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	15	-	15
11. Dharmasraya	12	-	12
12. Pasaman Barat	13	1	12
Kota/Municipality			
1. Padang	11	2	9
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	2
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	96	4	90



Tabel 11.2
Table

**Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/
Kota dan Status Anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian di Provinsi
Sumatera Barat (unit), 2023**
*Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and members of
Agricultural Association in Sumatera Barat Province (units), 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menjadi Anggota Asosiasi/ Dewan/Organisasi Pertanian Members of Agricultural Corporations	Tidak Menjadi Anggota Asosiasi/Dewan/Organisasi Pertanian Non Members of Agricultural Corporations	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	8	4	12
3. Solok	1	5	6
4. Sijunjung	-	3	3
5. Tanah Datar	1	-	1
6. Padang Pariaman	-	4	4
7. Agam	7	6	14
8. Lima Puluh Kota	-	2	2
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	3	12	15
11. Dharmasraya	4	8	12
12. Pasaman Barat	13	-	13
Kota/Municipality			
1. Padang	2	9	11
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	1
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	2	2
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	39	55	96



Tabel 11.3
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan Atau Pertanian Plasma di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Partnership or Agricultural Plasma section in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bagian Kemitraan atau Pertanian Plasma Partnership or Agricultural Plasma section	Bukan Bagian Kemitraan atau Pertanian Plasma Non Partnership or Agricultural Plasma section	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	2	10	12
3. Solok	2	4	6
4. Sijunjung	1	2	3
5. Tanah Datar	-	1	1
6. Padang Pariaman	-	4	4
7. Agam	7	6	14
8. Lima Puluh Kota	1	1	2
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	3	12	15
11. Dharmasraya	3	9	12
12. Pasaman Barat	7	6	13
Kota/Municipality			
1. Padang	1	10	11
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	1
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	2	2
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	27	67	96

Tabel 11.4
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk Yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Fertilizer Use in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pupuk yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by type of fertilizer		
		Pupuk Urea Urea Fertilizer	Pupuk NPK NPK Fertilizer	Pupuk Non Organik Lainnya Others Non Organic Fertilizer
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	9	10	4
3. Solok	6	1	1	1
4. Sijunjung	3	-	-	-
5. Tanah Datar	1	-	-	-
6. Padang Pariaman	4	-	-	-
7. Agam	14	7	6	3
8. Lima Puluh Kota	2	-	1	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	15	8	11	4
11. Dharmasraya	12	7	8	2
12. Pasaman Barat	13	10	11	6
Kota/Municipality				
1. Padang	11	-	3	-
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	96	42	51	20



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pupuk yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by type of fertilizer				Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not cultivate crops and fisheries
	Pupuk Organik Organic Fertilizer	Bio Fertilizer Bio Fertilizer	Pupuk dari Kotoran Hewan Manure	Tidak Menggunakan pupuk Not Use Fertilizer	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	-
3. Solok	3	-	1	1	2
4. Sijunjung	-	-	-	1	2
5. Tanah Datar	-	-	-	-	1
6. Padang Pariaman	-	-	-	1	3
7. Agam	-	-	-	2	3
8. Lima Puluh Kota	1	-	-	-	1
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	3	-
11. Dharmasraya	2	-	-	1	-
12. Pasaman Barat	7	-	-	-	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	8
2. Kota Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	2
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	13	-	1	9	22

Tabel 11.5
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pupuk di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Fertilizer Use in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pupuk Use Fertilizer	Tidak Menggunakan Pupuk Not Use Fertilizer	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not cultivate crops and fisheries	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	-	-	12
3. Solok	3	1	2	6
4. Sijunjung	-	1	2	3
5. Tanah Datar	-	-	1	1
6. Padang Pariaman	-	1	3	4
7. Agam	8	2	3	13
8. Lima Puluh Kota	1	-	1	2
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	12	3	-	15
11. Dharmasraya	11	1	-	12
12. Pasaman Barat	13	-	-	13
Kota/Municipality				
1. Padang	3	-	8	11
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	2	2
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	63	9	22	94



Tabel 11.6
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pupuk yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations Use Fertilizer by Regency/Municipality and Type of Fertilizer in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan yang Menggunakan Pupuk Number of Agricultural Corporations Use Fertilizer	Jenis Pupuk Type of Fertilizer					
		Urea Urea	NPK NPK	Non Organik Lainnya Others Non Organic	Organik Organic	Bio Fertilizer Bio Fertilizer	Kotoran Hewan Manure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency							
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	9	10	4	-	-	-
3. Solok	3	1	1	1	3	-	1
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
7. Agam	8	7	6	3	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	1	-	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	12	8	11	4	-	-	-
11. Dharmasraya	11	7	8	2	2	-	-
12. Pasaman Barat	13	10	11	6	7	-	-
Kota/Municipality							
1. Padang	3	-	3	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	63	42	51	20	13	-	1

Tabel 11.7
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk Urea Menurut Wilayah dan Jumlah Pupuk yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations Use UREA Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk Urea Number of Agricultural Corporations Use Urea Fertilizer	Jumlah Pupuk Urea yang Digunakan Volume of Urea Fertilizer Used			
		≤ 25,99		26,00 - 50,99	
		Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	9	6	9	-	-
3. Solok	1	1	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	7	7	7	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	8	1	8	2	-
11. Dharmasraya	7	5	7	-	-
12. Pasaman Barat	10	-	10	1	-
Kota/Municipality					
1. Padang	-	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	42	20	42	3	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pupuk Urea yang Digunakan Volume of Urea Fertilizer Used					
	51,00 - 75,99		76,00 - 99,99		≥ 100	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	1	-	-	-	2	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-	5	-
11. Dharmasraya	-	-	1	-	1	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	9	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	1	-	17	-

Tabel 11.8
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Menggunakan Pupuk NPK Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Pupuk yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer by Regency/Municipality and Volume of Fertilizer used in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk NPK Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer	Jumlah Pupuk NPK yang Digunakan Volume of NPK Fertilizer Used			
		≤ 25,99		26,00 - 50,99	
		Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	10	7	10	-	-
3. Solok	1	1	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-
7. Agam	6	6	6	-	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	11	3	11	-	-
11. Dharmasraya	8	4	8	1	-
12. Pasaman Barat	11	-	11	1	-
Kota/Municipality					
1. Padang	3	2	3	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	51	23	51	2	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.8

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Pupuk NPK yang Digunakan Volume of NPK Fertilizer Used					
	51,00 - 75,99		76,00 - 99,99		≥ 100	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Ton Ton	000 Liter 000 litre
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-	3	-
3. Solok	-	-	-	-	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	1	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	1	-	-	-	7	-
11. Dharmasraya	-	-	-	-	3	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-	10	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	1	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	1	-	1	-	24	-

Tabel 11.9
Table

Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk Urea oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Volume and Average Urea Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Volume Urea Volume of Urea		Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk Urea Number of Agricultural Corporations Use Urea Fertilizer		Rata-rata Volume Urea yang digunakan perusahaan Pertanian Average Volume of Urea Used by Agricultural Corporations	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Padat Solid	Cair Liquid	Kg Kg	Liter litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	929,02	-	9	-	103.224,89	-
3. Solok	0,05	-	1	-	50	-
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	30,75	0,2	7	1	4.392,29	200
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	92.882,41	-	8	-	1.1610.301,75	-
11. Dharmasraya	510,37	4,63	7	3	72.910,14	1.541,67
12. Pasaman Barat	8.827,15	-	10	-	882.715,2	-
Kota/Municipality						
1. Padang	-	-	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	103.179,76	4,83	42	4	2.456.660,88	1.206,25



Tabel 11.10
Table

Volume dan Rata-rata Penggunaan Pupuk NPK oleh Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2023
Volume and Average NPK Fertilizer used by Agricultural Corporations by Regency/ Municipality in Sumatera Barat Province, 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Volume NPK Volume of NPK		Jumlah Perusahaan Pertanian yang menggunakan Pupuk NPK Number of Agricultural Corporations Use NPK Fertilizer		Rata-rata Volume NPK yang digunakan perusahaan Pertanian Average Volume of NPK Used by Agricultural Corporations	
	Ton Ton	000 Liter 000 litre	Padat Solid	Cair Liquid	Kg Kg	Liter litre
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	3.066,95	0	10	0	306.695,3	
3. Solok	0,2	0,01	1	1	200	5
4. Sijunjung	-	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-	-	-
7. Agam	19,38	0	6	0	3.229,17	
8. Lima Puluh Kota	775,31	0	1	0	775.305	
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	198.261,46	0	11	0	18.023.769,18	
11. Dharmasraya	145.187,97	4,45	8	4	18.148.496	1.112,5
12. Pasaman Barat	10.669,08	0	11	0	969.916,09	
Kota/Municipality						
1. Padang	81,7	0	3	0	27.233,33	
2. Kota Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	358.062,04	4,46	51	5	7.020.824,29	891

Tabel 11.11
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Pestisida di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Pesticide Use in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Pestisida Use Pesticide	Tidak Menggunakan Pestisida Not Use Pesticide	Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman dan Perikanan Not cultivate crops and fisheries	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	-	-	12
3. Solok	3	1	2	6
4. Sijunjung	-	1	2	3
5. Tanah Datar	-	-	1	1
6. Padang Pariaman	-	1	3	4
7. Agam	8	1	4	13
8. Lima Puluh Kota	1	-	1	2
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	15	-	-	15
11. Dharmasraya	11	1	-	12
12. Pasaman Barat	13	-	-	13
Kota/Municipality				
1. Padang	3	-	8	11
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	2	2
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	66	5	23	94



Tabel
Table 11.12

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota Jenis Pestisida Yang Digunakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Pesticide Used in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menggunakan pestisida Number of Agricultural Corporations Use Pesticide	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pestisida yang Digunakan Number of Agricultural Corporation by Type of Pesticide Used		
		Insektisida Insecticide	Herbisida Herbicide	Fungisida Fungicide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	8	11	5
3. Solok	3	2	2	2
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	8	7	6	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	1	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	15	6	11	2
11. Dharmasraya	11	7	6	2
12. Pasaman Barat	13	4	12	4
Kota/Municipality				
1. Padang	3	2	1	1
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	66	36	50	16



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 11.12

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Pestisida yang Digunakan <i>Number of Agricultural Corporation by Type of Pesticide Used</i>			Tidak Mengusahakan Budidaya Tanaman <i>Not Cultivate Crops</i>
	Rodentisida <i>Rodenticide</i>	Pestisida Jenis Lain <i>Other Pesticide</i>	Tidak Menggunakan Pestisida <i>Not Use Pesticide</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/ <i>Regency</i>				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	1	1	-	-
3. Solok	1	1	1	2
4. Sijunjung	-	-	1	2
5. Tanah Datar	-	-	-	1
6. Padang Pariaman	-	-	1	3
7. Agam	-	-	1	4
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	1
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	4	-	-
11. Dharmasraya	1	1	1	-
12. Pasaman Barat	5	-	-	-
Kota/ <i>Municipality</i>				
1. Padang	-	-	-	8
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	2
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	8	7	5	23



Tabel
Table 11.13

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerimaan Bantuan untuk Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Region and Receipt of Aid for Agricultural Businesses in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mendapatkan Bantuan Receipt Aid	Tidak Mendapatkan Bantuan Not Receipt Aid	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	12	12
3. Solok	1	5	6
4. Sijunjung	-	3	3
5. Tanah Datar	1	-	1
6. Padang Pariaman	-	4	4
7. Agam	1	12	13
8. Lima Puluh Kota	-	2	2
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	15	15
11. Dharmasraya	1	11	12
12. Pasaman Barat	-	13	13
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	-	11	11
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	2	2
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	4	90	94

Tabel 11.14
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Bantuan Yang Diperoleh di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Source of Aid Receipt in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menda-patkan Bantuan Number of Agricultural Corporations Receipt Aid	Jumlah Perusahaan menurut Sumber Bantuan Number of Agricultural Corporation by Source of Aid			
			Pemerintah Government	BUMN/ BUMD BUMN/ BUMD	Perusahaan Swasta Private Companies	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	-	-	-	-	-
3. Solok	6	1	1	-	-	-
4. Sijunjung	3	-	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	1	1	-	-	-
6. Padang Pariaman	4	-	-	-	-	-
7. Agam	14	1	1	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	2	-	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-	-	-
10. Solok Selatan	15	-	-	-	-	-
11. Dharmasraya	12	1	1	-	-	-
12. Pasaman Barat	13	-	-	-	-	-
Kota/Municipality						
1. Padang	11	-	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-	-	-
Sumatera Barat	96	4	4	-	-	-



Tabel
Table 11.15

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bantuan Yang Diperoleh di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Type of Aid Receipt in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan Pertanian yang Menda-patkan Bantuan Number of Agricultural Corporations Receipt Aid	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Bantuan Number of Agricultural Corporation by Type od Aid	
			Pupuk Fertilizer	Sarana/Peralatan Produksi Production Facilities
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	-	-	-
3. Solok	6	1	-	1
4. Sijunjung	3	-	-	-
5. Tanah Datar	1	1	-	1
6. Padang Pariaman	4	-	-	-
7. Agam	14	1	-	1
8. Lima Puluh Kota	2	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	15	-	-	-
11. Dharmasraya	12	1	-	-
12. Pasaman Barat	13	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	11	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	96	4	-	3



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.15

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Bantuan Number of Agricultural Corporation by Type of Aid			
	Bibit Seeds	Pakan Feed	Kredit/Pinjaman Loan	Lainnya Others
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	1	-	1	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	-	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	-	-	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	-	-	-	-
11. Dharmasraya	1	1	-	-
12. Pasaman Barat	-	-	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	-	-	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	1	1	-



Tabel
Table 11.16

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Perlindungan Asuransi Untuk Usaha Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023

Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Insurance Protect for Agricultural Business in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Dilindungi Asuransi Protected by Insurance</i>	<i>Tidak Dilindungi Asuransi Not Protected by Insurance</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	5	7	12
3. Solok	3	3	6
4. Sijunjung	2	1	3
5. Tanah Datar	-	1	1
6. Padang Pariaman	2	2	4
7. Agam	4	9	13
8. Lima Puluh Kota	1	1	2
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	12	3	15
11. Dharmasraya	6	6	12
12. Pasaman Barat	8	5	13
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	1	10	11
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	2	2
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	44	50	94

Tabel 11.17
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pengelolaan Korporasi Petani Dan Nelayan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Management Status of Farmer and Fisherman corporate in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Mengelola Korporasi Petani dan Nelayan Manage Farmer and Fisherman corporate</i>	<i>Tidak Mengelola Korporasi Petani dan Nelayan Not Manage Farmer and Fisherman corporate</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	12	12
3. Solok	2	4	6
4. Sijunjung	-	3	3
5. Tanah Datar	-	1	1
6. Padang Pariaman	-	4	4
7. Agam	1	12	14
8. Lima Puluh Kota	-	2	2
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	-	15	15
11. Dharmasraya	2	10	12
12. Pasaman Barat	3	10	13
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	1	10	11
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	1
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	2	2
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	9	85	96



Tabel
Table 11.18

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Penerapan Teknologi Modern Dalam Praktek Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Implementation of Modern Technology in Agricultural Practices in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporations	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Teknologi Modern Number of Agricultural Corporation Implemented Modern Technology	
		Penggunaan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan) Modern Use Modern Agricultural Tools and Machinery	Penggunaan Internet/ Telepon Pintar/Teknologi Informasi Use Internet/Smartphone/ Information Technology
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	9	12
3. Solok	6	4	6
4. Sijunjung	3	2	2
5. Tanah Datar	1	1	1
6. Padang Pariaman	4	1	3
7. Agam	14	11	13
8. Lima Puluh Kota	2	1	2
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	15	13	15
11. Dharmasraya	12	11	12
12. Pasaman Barat	13	13	13
Kota/Municipality			
1. Padang	11	5	8
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	2	1	2
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	96	72	89



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.18

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan yang Menerapkan Teknologi Modern Number of Agricultural Corporation Implemented Modern Technology		
	Penggunaan Drone Use Drone	Penggunaan Kecerdasan Buatan Use artificial intelligence	Tidak Menggu-nakan Teknologi Modern Not Use Technology
(1)	(5)	(6)	(7)
<i>Kabupaten/Regency</i>			
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-
2. Pesisir Selatan	5	-	-
3. Solok	2	3	-
4. Sijunjung	-	-	1
5. Tanah Datar	-	-	-
6. Padang Pariaman	-	-	1
7. Agam	4	2	-
8. Lima Puluh Kota	1	-	-
9. Pasaman	-	-	-
10. Solok Selatan	5	-	-
11. Dharmasraya	4	2	-
12. Pasaman Barat	7	-	-
<i>Kota/Municipality</i>			
1. Padang	-	-	3
2. Kota Solok	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-
7. Pariaman	-	-	-
Sumatera Barat	28	7	5



Tabel
Table 11.19

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Pemanfaatan Utama Produk Yang Dihasilkan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Main Utilization of Product in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporation	Pemanfaatan Utama Produk yang Dihasilkan Main Utilization of Production		
		Produksi Dijual di Dalam Negeri Product Sold Domestically	Produksi Dijual di Luar Negeri Product Sold Abroad	Produksi Untuk Diolah Sendiri Product processed in- house
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	12	-	-
3. Solok	6	5	1	-
4. Sijunjung	3	2	1	-
5. Tanah Datar	1	1	-	-
6. Padang Pariaman	4	4	-	-
7. Agam	14	11	-	2
8. Lima Puluh Kota	2	2	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	15	15	-	-
11. Dharmasraya	12	12	-	-
12. Pasaman Barat	13	11	-	2
Kota/Municipality				
1. Padang	11	11	-	-
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	1	-	1
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	96	87	2	5

Tabel 11.20
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Ekonomi Yang Dilakukan Selain Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Economic Activity Outside the Agricultural in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Number of Agricultural Corporation with activity Outside Agriculture	Jumlah Perusahaan menurut Kegiatan selain Sektor Pertanian Number of Agricultural Corporation by activity Outside Agriculture		
		Manufaktur Pengolahan Produk Pertanian Manufacture of Agriculture product	Manufaktur Pengolahan Lainnya Others Manufacture	Perdagangan Grosir dan Eceran, Perbaikan Kendaraan Bermotor Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	-
3. Solok	4	1	-	-
4. Sijunjung	-	-	-	-
5. Tanah Datar	1	1	1	-
6. Padang Pariaman	-	-	-	-
7. Agam	6	6	-	-
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	-
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	2	-	-	1
11. Dharmasraya	4	3	2	-
12. Pasaman Barat	6	6	-	-
Kota/Municipality				
1. Padang	1	-	-	1
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	2
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	26	17	3	4



Lanjutan Tabel/Continued Table 11.20

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan menurut Kegiatan selain Sektor Pertanian Number of Agricultural Corporation by activity Outside Agriculture			Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Number of Agricultural Corporation
	Hotel dan Restoran Hotel and Restaurant	Agrowisata Agrotourism	Lainnya Others	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	-	-	-	12
3. Solok	-	4	-	6
4. Sijunjung	-	-	-	3
5. Tanah Datar	1	1	1	1
6. Padang Pariaman	-	-	-	4
7. Agam	-	1	1	14
8. Lima Puluh Kota	-	-	-	2
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	1	-	-	15
11. Dharmasraya	-	-	-	12
12. Pasaman Barat	-	-	-	13
Kota/Municipality				
1. Padang	-	-	-	11
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	-	-	-	1
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	-	-	-	2
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	2	6	2	96

Tabel 11.21
Table

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Kabupaten/Kota, Kepemilikan Divisi/Bagian, Serta Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Pertanian di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Ownership of the Research and Development Division/Section in the Agricultural Sector in Sumatera Barat Province (units), 2023

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum yang Melakukan Kegiatan Ekonomi Number of Agricultural Corporation with activity Outside Agriculture	Kepemilikan Divisi/Bagian Penelitian dan Pengembangan Ownership of the Research and Development Division/Section		
		Memiliki dan Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Own and Carrying Out Research and Developmen	Memiliki, tetapi tidak Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Own but Not Carrying Out Research and Developmen	Tidak Memiliki Not Own
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kepulauan Mentawai	-	-	-	-
2. Pesisir Selatan	12	4	-	8
3. Solok	6	3	-	3
4. Sijunjung	3	-	-	3
5. Tanah Datar	1	-	-	1
6. Padang Pariaman	4	-	-	4
7. Agam	14	1	1	11
8. Lima Puluh Kota	2	1	-	1
9. Pasaman	-	-	-	-
10. Solok Selatan	15	2	4	9
11. Dharmasraya	12	4	-	8
12. Pasaman Barat	13	11	-	2
Kota/Municipality				
1. Padang	11	1	-	10
2. Kota Solok	-	-	-	-
3. Sawahlunto	-	-	-	-
4. Padang Panjang	1	-	-	-
5. Bukittinggi	-	-	-	-
6. Payakumbuh	2	-	-	2
7. Pariaman	-	-	-	-
Sumatera Barat	96	27	5	62



Tabel
Table 11.22

Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum Menurut Wilayah dan Keikutsertaan Pelatihan Teknis Untuk Komoditas Pertanian, Kehutanan, Perikanan Yang Diusahakan di Provinsi Sumatera Barat (unit), 2023
Number of Agricultural Corporations by Regency/Municipality and Participation in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities in Sumatera Barat Province (units), 2023

<i>Kabupaten/Kota Regency/Municipality</i>	<i>Jumlah Perusahaan yang Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Number of Agricultural Corporation Participate in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities</i>	<i>Jumlah Perusahaan yang Tidak Mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Number of Agricultural Corporation Not Participate in Technical Training for Cultivated Agricultural, Forestry and Fisheries Commodities</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Kabupaten/Regency</i>		
1. Kepulauan Mentawai	-	-
2. Pesisir Selatan	10	2
3. Solok	6	-
4. Sijunjung	1	2
5. Tanah Datar	-	1
6. Padang Pariaman	4	-
7. Agam	3	10
8. Lima Puluh Kota	1	1
9. Pasaman	-	-
10. Solok Selatan	7	8
11. Dharmasraya	7	5
12. Pasaman Barat	11	2
<i>Kota/Municipality</i>		
1. Padang	1	10
2. Kota Solok	-	-
3. Sawahlunto	-	-
4. Padang Panjang	-	-
5. Bukittinggi	-	-
6. Payakumbuh	1	1
7. Pariaman	-	-
Sumatera Barat	52	42

Daftar Pustaka

Bibliography

- Badan Pusat Statistik. 2013. *Angka Nasional Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) PAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Pertanian Perorangan (UTP) CAPI Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Pedoman Petugas Lapangan Usaha Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Sensus Pertanian 2023 Pencacahan Lengkap*. Jakarta: BPS
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 1. Programme, Concepts, and Definitions*. Roma: FAO
- Food and Agriculture Organization. 2015. *World Programme For The Census of Agriculture 2020. Volume 2. Operational Guidelines*. Roma: FAO
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 Tentang Pedoman Gerakan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045*.



<https://sumbar.bps.go.id>



Kunjungi/Access

https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023

untuk informasi lengkap metadata statistik
ST2023/*for more information about ST2023
statistical metadata*

Tabel Lengkap Tahap II
Complete Table Edition 2



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT
BPS-STATISTICS SUMATERA BARAT PROVINCE**

Jl. Khatib Sulaiman No.48 Padang, Sumatera Barat 25135
Telp (0751) 442158, 442160
Homepage: sumbar@bps.go.id atau pst1300@bps.go.id
Email: bps1300@bps.go.id